MAGRAN
LIVING

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

Annual & Sustainability Report



2024

Batasan Tanggung Jawab

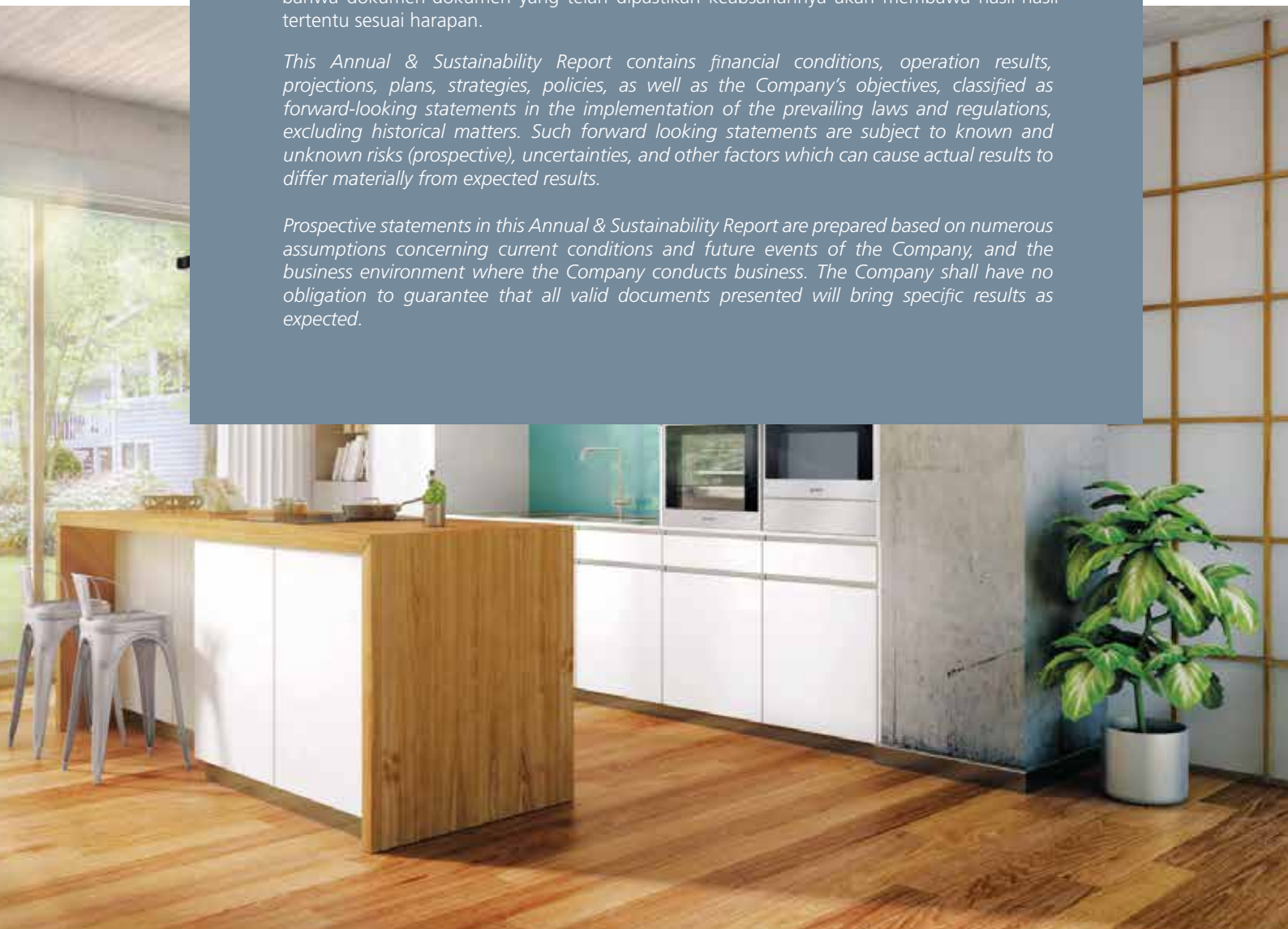
Disclaimer

Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual & Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual & Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.



Visi
Vision

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.

Misi Mission

1. Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.
2. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

1. *Expanding market products to satisfy client demands.*
2. *Accentuate the health and safety of our employees.*



Daftar Isi
Contents



Visi dan Misi
Vison and Mission

01 Kilas Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting 5
Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham 7
Share Highlights

Klasifikasi Pemegang Saham 8
Classification of Shareholders

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 11
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 19
Board of Directors Report

Profil Dewan Komisaris 29
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 33
Board of Directors Profile

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 39
Company Profile

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk 41
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief

Jejak Langkah 43
Milstones

Produk Utama 45
Main Product

Lokasi Kegiatan Usaha 54
Operations Location

Struktur Organisasi 55
Organization Structure

Struktur Kepemilikan Saham 56
Share Ownership Structure

Komposisi Pemegang Saham 57
Composition of Shareholder

Kronologi Pencatatan Saham 58
Share Listing Chronology

Sumber Daya Manusia 60
Human Resources

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 65
Industrial Review

Tinjauan Operasional 65
Operational Review

Tinjauan Keuangan 65
Financial Review

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 69
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 69
Management Policy On Capital Structure

Kemampuan Membayar Utang 69
Solvency

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 70
Material Information And Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan 70
Material Transaction With Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

Target/Proyeksi Tahun 2025 70
2025 Targets/Projections

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan 70
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 73
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 75
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 81
Board of Commissioners

Direksi 85
Board of Directors

Komite Audit 90
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 93
Nomination and Remuneration Committee

Unit Audit Internal 95
Internal Audit Unit

Sekretaris Perusahaan 97
Corporate Secretary

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 100
Corporate Governance Implementation

Sistem Pengendalian Internal 102
Internal Control System

Manajemen Risiko 103
Risk Management

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 105
Capital Market Institutions and/or Professionals

Sistem Pelaporan Pelanggaran 106
Whistleblowing System

Informasi Lainnya 108
Other Informations

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 115
Sustainabilty Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 116
Sustainability Aspect Performance Overview

Tentang Laporan Keberlanjutan 117
About This Report

Profil Perusahaan 119
Company Profile

Penjelasan Direksi 131
Directors Report

Tata Kelola Keberlanjutan 137
Sustainability Governance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 142
Activities to Build a Culture of Sustainability

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan 143
Sustainable Economic Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan 148
Sustainable Environmental Performance

Kinerja Sosial Keberlanjutan 158
Sustainable Social Performance

Lain-lain 169
Others

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk 171
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report Report



Kilas Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights 5

Ikhtisar Saham
Share Highlights 7

Klasifikasi Pemegang Saham
Classification of Shareholders 8

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2024	2023*	2022	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Penjualan neto	208.808.125.380	211.473.675.042	166.545.619.384	Sales
Beban pokok penjualan	(119.965.329.621)	(112.937.605.110)	(91.622.244.384)	Cost of Goods Sold
Laba bruto	**88.842.795.759**	**98.536.069.932**	**74.923.375.000**	**Gross Profit**
Beban penjualan	(65.433.302.085)	(68.505.937.324)	(55.759.050.679)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(52.773.333.539)	(55.160.405.859)	(47.416.771.930)	General and Administrative Expenses
Laba usaha sebelum penghasilan dan beban operasi lain	**10.633.329.200**	**23.597.019.312**	**18.835.569.258**	**Income (Loss) from Operation before other operating income and expenses**
EBITDA	**20.779.959.263**	**30.828.334.847**	**30.375.499.334**	**EBITDA**
Penghasilan operasi lain	(12.596.130.267)	(6.433.113.296)	(328.755.063)	Other operating income
Beban operasi lain	179.848.871	406.240.044	17.363.759	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	**23.229.459.467**	**30.030.132.608**	**19.164.324.321**	**Income (loss) from operation**
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**10.633.329.200**	**23.597.019.312**	**18.835.569.258**	**Income (Loss) before income tax**
Laba (rugi) tahun berjalan	**6.763.254.546**	**18.303.842.463**	**15.550.478.174**	**Income (Loss) for the year**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	230.575.476	520.820.569	22.261.229	Re-measurement
Pajak penghasilan terkait	(50.726.605)	(114.580.525)	(4.897.470)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	**179.848.871**	**406.240.044**	**17.363.759**	**Other comprehensive income for the year -**
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	**6.943.103.417**	**18.710.082.507**	**15.567.841.933**	**Total comprehensive income (loss) for the year**
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	**3,40**	**8,50**	**8,13**	**Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent**

*Disajikan kembali / *Restated*

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023*	2022	Statement of Financial Position
Kas & Setara Kas	7.783.983.680	6.824.569.377	9.015.729.655	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	237.440.447.497	224.646.252.538	192.537.682.939	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.640.618.677	74.674.229.595	63.765.473.005	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**268.081.066.174**	**299.320.482.133**	**265.318.885.599**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	118.326.419.666	131.694.729.103	122.592.757.752	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.665.426.514	37.494.636.466	33.597.143.159	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**130.991.846.181**	**169.189.365.569**	**156.189.900.911**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**137.089.219.994**	**130.131.116.565**	**109.128.984.688**	**Total Equity**

*Disajikan kembali / *Restated*

Laporan Arus Kas	2024	2023*	2022	Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				**Cash Flows from Operating Activities**
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(19.888.906.662)	19.157.995.277	19.247.956.399	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				**Cash Flows from Investing Activities**
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	37.175.740.926	2.069.653.289	(10.401.808.445)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				**Cash Flows from Financing Activities**
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(16.327.419.962)	(23.442.760.922)	(7.758.866.764)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	**959.414.301**	**(2.215.112.356)**	**1.087.281.190**	**Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks**
Kas dan Bank Awal Tahun	**6.824.569.377**	**9.039.681.732**	**7.928.448.465**	**Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year**
Kas dan Bank Akhir Tahun	**7.783.983.678**	**6.824.569.376**	**9.015.729.655**	**Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year**

Laporan Rasio Keuangan	2024	2023*	2022	Statements of Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	3,24%	7,90%	9,34%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	3,33%	8,10%	9,35%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	4,93%	12,95%	14,25%	Return On Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	5,06%	13,28%	14,27%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	2,52%	5,52%	5,86%	Return On Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	2,01%	1,75%	15,57%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	9,24%	24,03%	30,79%	Non-Current Liabilities to Total Equity

*Disajikan kembali / *Restated*

Laporan Rasio Pertumbuhan	2024	2023*	2022	Statements of Growth Ratios
Pendapatan Usaha	0,92%	24,23%	51,61%	Revenues
Laba Usaha	8,73%	20,42%	67,93%	Operating Profit
Penghasilan Komprehensif	-8,00%	28,89%	35,51%	Comprehensive Income
Jumlah Aset	-4,20%	22,83%	47,79%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	-17,26%	46,50%	9,14%	Total Equity

*Disajikan kembali / *Restated*

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham 2024

2024 Stock Performance

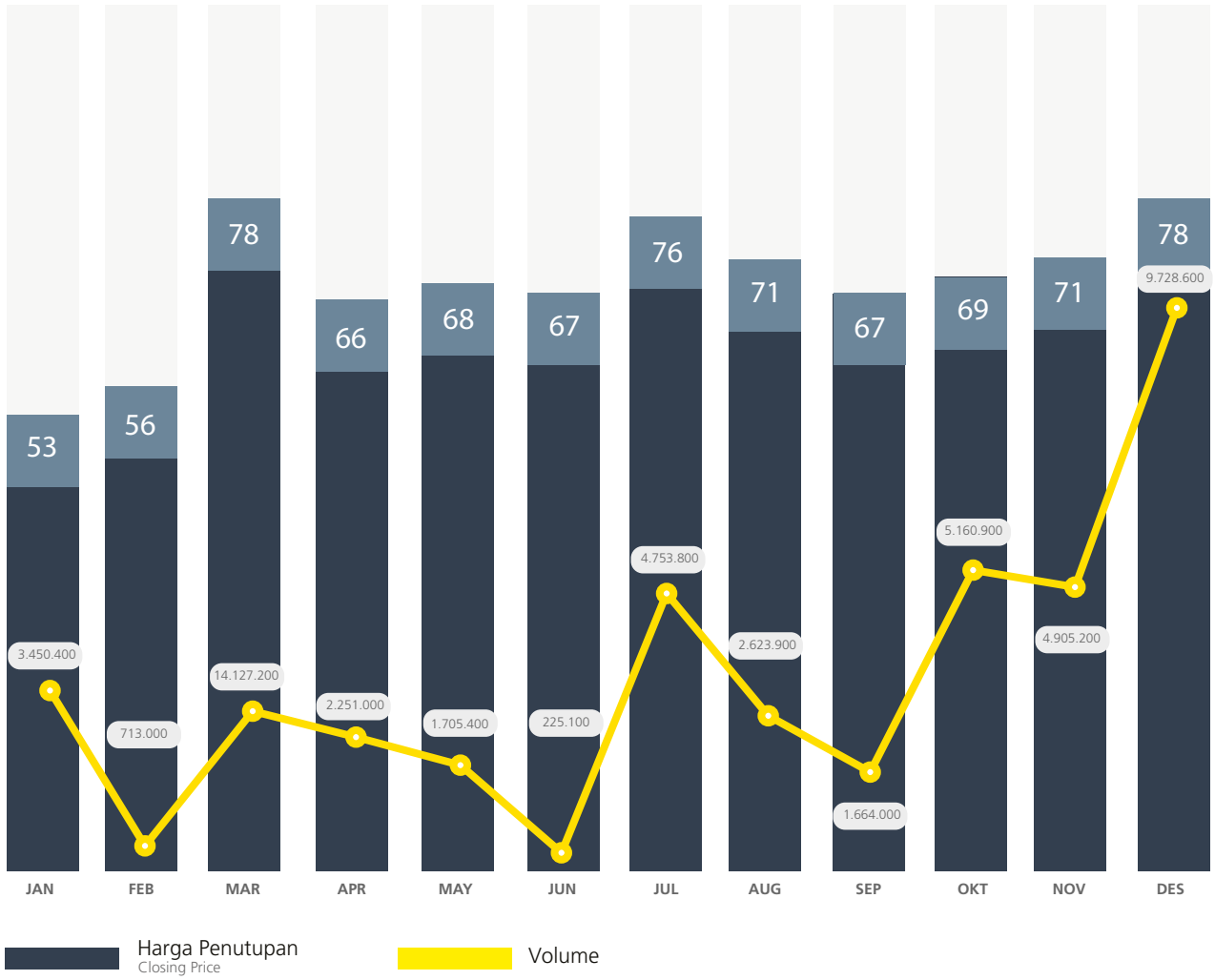
Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	65	69	50	53	-12	3.450.400	192.313.900	408	January
Februari	53	70	50	56	3	713.000	40.385.700	302	February
Maret	61	80	55	78	17	14.127.200	1.019.061.600	1.074	March
April	75	80	54	66	-9	2.251.000	138.196.400	390	April
Mei	66	79	63	68	2	1.705.400	122.547.300	489	May
Juni	68	72	58	67	-1	225.100	14.516.300	297	June
Juli	70	77	57	76	6	4.753.800	315.836.900	765	July
Agustus	82	82	64	71	-11	2.623.900	181.204.700	728	August
September	78	78	65	67	-11	1.664.000	112.870.000	331	September
Oktober	67	74	63	69	2	5.160.900	341.603.000	428	October
November	68	81	64	71	3	4.905.200	335.863.800	689	November
Desember	67	118	66	78	11	9.728.600	866.445.100	1.548	December

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2024

2024 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2024	65	118	50	78	13,00	1.904.883.411	51.308.500	3.680.844.700	148.580.906.058	2024
TW1	65	80	50	78	13,00	1.904.883.411	18.290.600	1.251.761.200	148.580.906.058	Q1
TW2	75	80	54	67	-8,00	1.904.883.411	4.181.500	275.260.000	127.627.188.537	Q2
TW3	70	82	57	67	-3,00	1.904.883.411	9.041.700	609.911.600	127.627.188.537	Q3
TW4	67	118	63	78	11	1.904.883.411	19.794.700	1.543.911.900	148.580.906.058	Q4

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM
Share Prices Movement Chart



Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

Status Investor Investor Status	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase** Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	3	1.500.736.200	78,78
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	1	100	0
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	558	404.146.411	21,22
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	2	700	0
Total	**564**	**1.904.883.411**	**100**



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 11

Laporan Direksi
Board of Directors Report 19

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 29

Profil Direksi
Board of Directors Profile 33

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner



Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga pada tahun 2024 Perseroan mampu melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh Pemegang Saham dengan cukup baik.

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2024. Laporan ini juga menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan telah menjadi prinsip di dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan.

We express our gratitude to the presence of God Almighty, whose grace and blessings have been bestowed, so that in 2024 the Company was able to carry out the duties mandated by the Shareholders quite well.

On this good occasion, allow us, the Board of Commissioners, to submit a supervisory report on the management carried out by the Board of Directors on the Company's performance in the 2024 financial year. This report is also part of the implementation of good corporate governance and has become a principle in all aspects of the Company's management.



Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan melakukan pengawasan implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, baik pada pengelolaan operasional maupun pengelolaan keuangan.

Commissioners proactively reviews and supervises the implementation of policies and strategies established at the beginning of the year together with the Board of Directors, both in operational management and financial management.

Tantangan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang relatif stagnan. Beberapa lembaga seperti *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Risiko ekonomi global terus meningkat seiring dengan ketegangan geopolitik yang semakin intens dan fragmentasi dalam perdagangan internasional. Dalam kondisi tersebut, tren inflasi secara global menunjukkan perbaikan, dengan penurunan harga energi dan stabilnya rantai pasok. Meski demikian, inflasi di sektor jasa tetap sulit dikendalikan di banyak wilayah, sehingga memicu penyesuaian kebijakan moneter yang hati-hati.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia berhasil melalui tahun 2024 dengan pertumbuhan yang solid, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2024 didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan. Data *World Bank* menunjukkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Hal ini menunjukkan ketahanan ekonomi yang melampaui rata-rata negara berpendapatan menengah.

Perekonomian Indonesia pada 31 Desember 2024 tumbuh sebesar 5,03% yoy. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta sektor-sektor lain yang mengalami peningkatan. Selain itu, stabilitas sektor keuangan menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercermin dari IHSG ditutup di level 7.079,90 dan kapitalisasi pasarnya menjadi Rp 12.367,42 triliun per 30 Desember 2024. Sedangkan, inflasi tercatat 1,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80.

Economic and Industrial Challanges

The global economy in 2024 experienced relatively slow growth. Institutions such as the International Monetary Fund (IMF) forecasted a slowdown in global expansion compared to the previous year. Economic risks continued to rise, driven by heightened geopolitical tensions and growing fragmentation in global trade. Despite these challenges, global inflation showed signs of easing, helped by declining energy prices and improved stability in supply chains. However, service sector inflation remained persistent in many areas, leading central banks to adjust monetary policies cautiously.

In contrast to global trends, Indonesia managed to maintain strong economic performance in 2024. The country's economic growth was supported by ongoing structural reforms and a stable financial sector. According to the World Bank, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.1%—a slight increase from 5.0% in the previous year—highlighting the nation's resilience and growth that surpassed the average for middle-income economies.

As of December 31, 2024, Indonesia's economy recorded a year-on-year (yoy) growth of 5.03%. This positive performance was mainly supported by growth in the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade sectors, along with other expanding sectors. The stability of the financial sector also played a crucial role in supporting economic growth, as reflected in the Jakarta Composite Index (JCI), which closed at 7,079.90, with a market capitalization reaching IDR 12,367.42 trillion as of December 30, 2024. Meanwhile, inflation remained low at 1.57%, with the Consumer Price Index (CPI) standing at 106.80.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian yang berkembang sepanjang tahun 2024 memberikan berbagai tantangan bagi Perusahaan. Dewan Komisaris menyadari untuk menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan strategi yang kuat dari Direksi. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang baik. Pencapaian tersebut tak lepas dari berbagai inisiatif yang dijalankan Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi yang terjadi di tahun 2024.

Atas kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dan tearah, sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai kendala dan terus melanjutkan pengembangan bisnis yang sedang berjalan. Pencapaian pendapatan yang mencapai Rp208 Miliar juga patut diapresiasi, menunjukkan Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang ada untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Assessment of the Work of Directors

The evolving economic landscape throughout 2024 posed a range of challenges for the Company. The Board of Commissioners acknowledges that addressing these challenges required a well-formulated strategy from the Board of Directors. Despite the uncertain environment, the Company managed to deliver strong performance. This success is closely tied to the proactive measures and initiatives taken by the Board of Directors in response to the year's economic conditions.

Given these positive results, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors implemented an effective and well-targeted strategy, enabling the Company to overcome obstacles and continue growing its business. The achievement of revenue amounting to IDR 208 billion is also commendable, demonstrating the Company's ability to seize opportunities and consistently enhance its performance.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam hal pengurusan dan jalannya proses bisnis Perusahaan sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan dalam bentuk rapat formal maupun komunikasi informal untuk membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi Perusahaan.

Dewan Komisaris turut terlibat aktif dalam melakukan pengawasan secara ketat untuk memastikan bahwa arah strategis Perseroan tetap selaras dengan visi, misi, dan tujuannya. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan terhadap perumusan dan implementasi strategi serta kebijakan Perseroan. Salah satu bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris di mana dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan dan rekomendasi atas penerapan strategi dan perkembangan kinerja Perseroan.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan 2 (dua) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang membahas perkembangan kinerja Perseroan serta isu strategis lainnya. Dewan Komisaris telah memberikan masukan strategis dan konstruktif untuk membantu Direksi dalam memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang tahun.

Dengan adanya kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung lainnya, Perseroan dapat merespon secara efektif dinamika pasar dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

Supervision of Strategy Implementation

In accordance with its mandate, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors in managing the Company's operations, ensuring alignment with the interests of Shareholders and all Stakeholders. This supervisory role is carried out through a structured mechanism involving both formal meetings and informal engagements, aimed at fostering a productive working relationship with the Board of Directors based on a shared commitment to achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives.

Throughout the year, the Board of Commissioners remained actively engaged in monitoring and evaluating the formulation and implementation of the Company's strategies and policies. Supervision was primarily conducted through regular Board of Commissioners meetings, during which strategic direction, input, and recommendations were provided to support the effectiveness of the Company's business initiatives and to ensure continued performance improvement in line with long-term goals.

Throughout 2024, the Board of Commissioners meetings a total of 6 (six) meetings, in addition to holding 2 (two) joint meetings with the Board of Directors. These sessions focused on reviewing the Company's performance developments and addressing key strategic matters. During these meetings, the Board of Commissioners provided strategic, constructive input aimed at supporting the Board of Directors in capitalizing on business opportunities while mitigating potential risks in the Company's operations.

The collaborative efforts between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other governance bodies have enabled the Company to respond effectively to market dynamics and strengthen its performance in a sustainable manner.

Mekanisme Pengawasan dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi atas hubungan kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Transparansi dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, memfasilitasi kemudahan bagi Dewan Komisaris sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan sebaik mungkin, menyediakan media bagi peningkatan kompetensi dan pengetahuan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melaksanakan mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat, baik ketika diminta oleh Direksi maupun berdasarkan inisiatif Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan melakukan pengawasan implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, baik pada pengelolaan operasional maupun pengelolaan keuangan. Rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk berbagai inisiatif strategis, kemudian akan disampaikan kepada Direksi dan organ lain yang berkepentingan melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan minimal satu kali dalam tiga bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 2 (dua) kali, dalam setiap penyelenggaraan rapat telah didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan. Selain itu, pelaksanaan fungsi pemberian nasihat dilaksanakan melalui komite di bawah Dewan Komisaris yang secara berkala melakukan pertemuan dengan divisi terkait.

Oversight Mechanism and Frequency of Advice to the Directors

The Board of Commissioners highly values the strong and cooperative relationship established with the Board of Directors. Transparency and the timely submission of reports have significantly supported the Board of Commissioners in effectively fulfilling its supervisory duties, while also serving as a platform for enhancing the competence and knowledge of its members. The working relationship between the two boards is consistently maintained on the basis of mutual respect for each party's roles and authorities.

The Board of Commissioners proactively reviews and supervises the implementation of policies and strategies set at the beginning of the year together with the Board of Directors, both in operational and financial management. Constructive and solution-oriented recommendations and advice related to business operations, including various strategic initiatives, are then submitted to the Board of Directors and other relevant bodies through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are held at least once every three months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 2 (two) joint meetings, each meeting has been documented in the form of meeting minutes and stored by the Corporate Secretary. In addition, the implementation of the advisory function is carried out through a committee under the Board of Commissioners which periodically holds meetings with related divisions.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Di tengah tantangan pertumbuhan ekonomi cenderung lambat disertai dengan ketegangan geopolitik yang tidak stabil. Hal ini berdampak pada penjualan ritel di Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan beberapa sektor mengalami penurunan, terutama di pusat perbelanjaan.

Namun, Dewan Komisaris menilai peluang dan prospek usaha Perseroan tetap terjaga melalui implementasi strategi jangka panjang Perseroan secara konservatif dan terukur untuk menghadapi tantangan bisnis Perseroan kedepannya.

Board of Commissioners' Perspective on Business Prospects

Amid ongoing challenges such as slower global economic growth and persistent geopolitical instability, Indonesia's retail sector experienced slower expansion in 2024 compared to the previous year. Certain segments, particularly shopping centers, saw a noticeable decline in activity.

Despite these conditions, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain strong. This is largely due to the consistent execution of the Company's long-term strategies, implemented in a prudent and measured manner to navigate future business challenges.

Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024 yang positif. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp208 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar terdapat pada penjualan ritel dari setiap *showroom* termasuk di dalamnya *brand-brand* baru dan penjualan dari proyek apartemen.

This is reflected in the Company's positive performance achievement in 2024. The Company managed to record revenue of Rp208 billion. The largest revenue contribution came from retail sales from each showroom including new brands and sales from apartment projects.

Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan adalah menambah penjualan pada ritel dengan menambah brand baru dengan ketersediaan pilihan produk di beberapa negara serta meningkatkan penjualan dari proyek apartemen untuk penggadaan produk marmer, *sanitary*, lemari pakaian (*wardrobe*) dan *kitchen cabinet*.

To support this growth, the Company pursued strategies such as expanding its retail segment by introducing new brands, enhancing product availability across several countries, and boosting apartment project sales involving marble, sanitary ware, wardrobes, and kitchen cabinets.

Dewan Komisaris serta organ pendukung dibawah Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi mengoptimalkan strategi yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk memanfaatkan peluang bisnis di tengah kondisi ekonomi yang masih cukup menantang. Perseroan juga akan melanjutkan implementasi strategi jangka panjang serta peningkatan kapabilitas Perseroan demi mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners, along with its supporting committees, continues to provide full support to the Board of Directors in optimizing the Company's strategic initiatives. Looking ahead, the Company remains committed to executing its long-term plans and strengthening its capabilities to ensure continued, sustainable growth amid an increasingly complex economic environment.

Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi Perusahaan untuk terus menjalankan bisnisnya sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang tata kelola perusahaan bukan hanya sebagai sebuah keharusan untuk mematuhi peraturan dan standar, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa kepatuhan terhadap semua regulasi yang berlaku adalah kunci dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memastikan Perseroan selalu beroperasi dalam batas-batas hukum dan mengikuti standar etika bisnis yang tertinggi. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong transparansi dalam dan keputusan perusahaan, sehingga Direksi dapat memahami dengan jelas strategi, risiko, dan kinerja Perseroan yang telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan pedoman yang ada.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan penilaian yang sangat positif terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dengan sangat baik.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance Principles

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles remains a critical pillar for the Company in ensuring that its business activities are conducted in compliance with prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners views corporate governance not merely as a regulatory and compliance requirement, but as a fundamental foundation for creating long-term value for the company, shareholders, and all stakeholders.

The Board of Commissioners firmly believes that full compliance with applicable laws and regulatory frameworks is key to maintaining the Company's integrity and credibility. Accordingly, the Board consistently ensures that the Company operates within legal parameters and adheres to the highest standards of ethical business conduct.

The Board of Commissioners provides strong recommendations and a highly positive assessment of the Company's implementation of good corporate governance principles. The Board believes that the Company has effectively applied all principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability.

Salah satu praktik penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah pencegahan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Perseroan dalam menjalankan bisnis berdasarkan praktik bisnis yang sehat, di mana pencegahan anti-korupsi dan *anti-fraud* serta penindakan atas perilaku koruptif dan fraud merupakan salah satu prinsip tata Kelola perusahaan yang harus dipatuhi seluruh jajaran Perseroan. Kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* berjalan sesuai harapan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan perlu lebih efektif dalam menjalankan kebijakan tentang antikorupsi dan anti-fraud sebagai pedoman bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional Perseroan.

Disisi lain, dalam praktik *Whistleblowing System* (WBS), Dewan Komisaris menilai praktik WBS yang berjalan sepanjang tahun 2024 perlu dilakukan pengembangan sehingga penyelesaian terhadap laporan dan keluhan terkait pelanggaran atau etika dapat terkoordinir dengan baik.

Dewan Komisaris mendorong agar penerapan tata kelola terintegrasi Induk dan Anak Perusahaan dalam suatu pedoman, yakni Pedoman *Subsidiary Governance*. Dalam budaya transparansi dan integritas dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perseroan. Dewan Komisaris secara konsisten terus mendorong Direksi agar capaian implementasi GCG yang sudah baik tersebut dapat membuahkan kinerja terbaik bagi keberlanjutan usaha.

One of the important practices in implementing good corporate governance is preventing anti-corruption and anti-fraud. The Company runs its business based on healthy business practices, where preventing anti-corruption and anti-fraud as well as taking action against corrupt and fraudulent behavior is one of the principles of corporate governance that must be adhered to by all levels of the Company. Anti-corruption and anti-fraud policies are running as expected.

The Board of Commissioners considers that the Company needs to be more effective in implementing policies on anti-corruption and anti-fraud as a guideline for all levels of the Company in carrying out the Company's operational activities.

On the other hand, in the practice of the Whistleblowing System (WBS), the Board of Commissioners considers that the WBS practice that has been running throughout 2024 needs to be developed so that the resolution of reports and complaints related to violations or ethics can be well coordinated.

The Board of Commissioners encourages the implementation of integrated governance of the Parent and Subsidiary Companies in a guideline, namely the Subsidiary Governance Guidelines. In a culture of transparency and integrity by implementing the Company's Standard Operating Procedure (SOP). The Board of Commissioners consistently continues to encourage the Board of Directors so that the good implementation of GCG can produce the best performance for business sustainability.

Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Setiap tahun Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, mengevaluasi anggota-anggota Komite independen. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai kinerja komite tersebut memuaskan karena senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite.

Committee Performance Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee. Every year the Board of Commissioners through the Committee Chair evaluates the members of the independent Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed the performance of the committee as satisfactory because it always provided adequate feedback to the Board of Commissioners and carried out its duties and functions in accordance with the Committee Charter.

Kontribusi penting yang diberikan komite-komite dalam mencapai tujuan Perseroan sepanjang tahun 2024, Komite Audit meninjau dan mengkaji Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Sedangkan, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang struktur renumerasi dan kebijakan tentang renumerasi serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Renumerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The important contribution made by the committees in achieving the Company's goals throughout 2024, the Audit Committee reviewed and reviewed the Financial Statements that had been audited by external auditors. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in providing recommendations on the remuneration structure and Remuneration Policy and assists the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan mengevaluasi secara berkala pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris juga secara konsisten terus mendorong Direksi dan seluruh jajaran agar capaian implementasi GCG yang sudah baik tersebut terus disempurnakan untuk keberlanjutan bisnis Perusahaan.

To improve the quality of the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners continuously monitors and periodically evaluates the implementation of GCG principles within the Company. The Board of Commissioners also consistently continues to encourage the Board of Directors and all levels so that the achievements of the good GCG implementation continue to be improved for the sustainability of the Company's business.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam struktur Dewan Komisaris. Perubahan ini didasari oleh alasan utama terkait keterbatasan waktu dalam menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, serta kondisi kesehatan salah satu komisaris yang mengalami perubahan.

Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there was a change in the structure of the Board of Commissioners. This change was primarily driven by time constraints in carrying out duties as a member of the Board, as well as the health condition of one of the commissioners.

Adapun komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows :

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	Commissioner
Komisaris Independen	Juanto Salim	Akta No. 88 tanggal 27 September 2024 Deed No. 88 dated September 27, 2024	Independent Commissioner

Atas nama Perseroan, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sdri. Lely Iskandar atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

On behalf of the Company, we would like to extend our heartfelt appreciation and gratitude to Ms. Lely Iskandar for her valuable contributions and dedication during her tenure as Commissioner.

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Direksi dan jajaran manajemen yang telah berkomitmen mempertahankan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Dukungan tersebut telah memotivasi dan mendorong Perseroan untuk terus maju dan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di masa mendatang. Tanpa kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Perseroan tidak dapat menorehkan kinerja sebaik pencapaian saat ini.

Akhir kata, Perseroan akan tetap yakin untuk tetap menghasilkan pertumbuhan yang konsisten. Semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation and sincere gratitude to the Board of Directors and management who have committed to maintaining the Company's performance.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all employees for their dedication and hard work that has been given to the Company. We also express our gratitude to the Shareholders, all customers and other stakeholders. This support has motivated and encouraged the Company to continue to move forward and strive to improve its performance even better in the future. Without the trust and support given to the Board of Commissioners, the Company would not have been able to achieve performance as good as its current achievements.

Finally, the Company will remain confident in continuing to produce consistent growth. Hopefully what has been well established can continue to be improved in the future.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner



Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Directors

Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director



Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
To the Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan berkat rahmat-Nya, PT Panca Anugerah Wisesa Tbk ("Perseroan") mampu melalui tahun 2024 dengan pencapaian positif. Sejalan dengan kebijakan yang strategis diiringi langkah-langkah komprehensif, Perseroan dapat meminimalisir risiko yang berpotensi berdampak terhadap keberlangsung bisnis Perusahaan serta dapat merespon setiap peluang pertumbuhan yang ada.

Praise and gratitude to the presence of God Almighty, with His grace, PT Panca Anugerah Wisesa Tbk ("Company") was able to go through 2024 with positive achievements. In line with strategic policies accompanied by comprehensive steps, the Company was able to minimize risks that could potentially impact the sustainability of the Company's business and was able to respond to every growth opportunity that existed.

Menghadapi kondisi perekonomian yang tidak stabil, Perseroan telah merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan melalui proses penelaahan dan diskusi yang mendalam. Peseroan juga menentukan visi-misi ke depan yang relevan dengan target, strategi dan perkembangan bisnis Perseroan.

Facing the unstable economic conditions, the Company has formulated the Company's strategies and policies through a process of in-depth review and discussion. The Company also determines the future vision and mission that are relevant to the Company's targets, strategies and business developments.

Tujuan penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 ini memberikan gambaran yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan tentang kondisi Perseroan.

Bersama ini, izinkan saya mawakili Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2024 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan memberikan opini pada laporan konsolidasian disajikan secara "wajar" dalam semua hal yang material.

The purpose of submitting this Annual Report for the 2024 Financial Year is to provide a clear picture to all stakeholders about the Company performance.

Hereby, allow me to represent the Board of Directors of the Company to submit the Board of Directors' accountability report for the management of the Company for the 2024 financial year along with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan by providing an opinion on the consolidated report presented "fairly" in all material respects.

Pandangan terhadap Kondisi Makroekonomi dan Tinjauan Industri Tahun 2024

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2024 kian menantang. Berbagai faktor mulai dari ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat yang diakibatkan dari ketegangan geopolitik di berbagai Negara di dunia semakin mengkhawatirkan berbagai negara, sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh menjadi sedikit melambat pada tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi global terus diikuti dengan tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, hal tersebut memicu negara-negara berkembang lain merespon kebijakan dengan kuat untuk memitigasi dampak negatifnya terhadap perekonomian, termasuk Indonesia.

Namun, stabilitas perekonomian Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi dalam negeri mencapai 5,02% dari sebelumnya sebesar 5,05%.

Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi rumah tangga dengan keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 tetap terjaga sebesar 1,57%.

Macroeconomic Outlook and Industry Outlook 2024

Global economic conditions throughout 2024 are increasingly challenging. Various factors ranging from increasing global financial market uncertainty due to geopolitical tensions in various countries in the world are increasingly worrying various countries, resulting in world economic growth slowing down slightly in 2024.

Global economic growth continues to be followed by high global financial market uncertainty, this has triggered other developing countries to respond strongly to policies to mitigate its negative impact on the economy, including Indonesia.

However, Indonesia's economic stability remains supported by domestic demand. Based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia recorded domestic economic growth reaching 5.02% from the previous 5.05%.

This growth was driven by household consumption with maintained consumer confidence and the positive impact of the implementation of regional elections in various regions. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2024 remained at 1.57%.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Kondisi perekonomian Indonesia yang penuh tantangan sepanjang tahun 2024, membuat Direksi harus memperhatikan berbagai risiko dalam menentukan strategi Perusahaan. Direksi Perseroan memperhatikan dengan cermat segala perkembangan yang terjadi dan merumuskan langkah-langkah yang harus diambil.

Namun, strategi yang telah dirumuskan berhasil membawa Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 208 Miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan tanpa henti mengembangkan beragam inisiatif bisnis dan operasional baik dari desain ataupun penambahan brand terbaru dari lini bisnis *furniture, sanitary, lighting*.

Penambahan lini bisnis Perseroan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pelanggan akan solusi interior yang lebih lengkap dan beragam. Perseroan menambah lini bisnis *lighting* dengan *brand lighting* premium di kelasnya. Tidak hanya pada lini produk, Perseroan juga selalu berfokus pada pengalaman, penciptaan nilai, mengutamakan kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

Direksi Perseroan mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh strategi dan kebijakan Perseroan yang dirumuskan, telah melalui proses penelaahan dan diskusi yang mendalam. Direksi menentukan visi-misi ke depan yang relevan dengan target, strategi dan perkembangan bisnis Perseroan. Hasil akhir perumusan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk saran dan pertimbangan.

Peran Direksi dimulai dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, serta memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perseroan. Direksi memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, menerima laporan secara periodik yang diberikan antar divisi terkait pelaksanaan strategi di lapangan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

Hal ini dilakukan oleh Direksi guna memastikan implementasi kebijakan strategis dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya, serta mencari potensi-potensi bisnis yang menunjang pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Faktor lain yang mendukung jalan implementasi strategis perusahaan adalah sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya untuk mendukung keberhasilan strategis dan operasional Perseroan yang bekerja secara cepat, cermat, efektif dan efisien.

Strategic Strategy and Policy

The challenging economic conditions of Indonesia throughout 2024 require the Board of Directors to pay attention to various risks in determining the Company's strategy. The Company's Board of Directors pays close attention to all developments that occur and formulates the steps that must be taken.

However, the formulated strategy successfully brought the Company to record sales of Rp 208 billion, down compared to the previous year. The Company relentlessly develops various business and operational initiatives, both from design and the addition of the latest brands from the furniture, sanitary, lighting business lines.

The addition of the Company's business lines is designed to answer customer needs for more complete and diverse interior solutions. The Company adds a lighting business line with a premium lighting brand in its class. Not only on the product line, the Company also always focuses on experience, value creation, prioritizing customer comfort and satisfaction.

The Company's Board of Directors has a very important role in formulating the Company's strategies and policies in order to achieve the Company's goals and provide maximum returns to all stakeholders.

All of the Company's strategies and policies that have been formulated have gone through a process of in-depth review and discussion. The Board of Directors determines the future vision and mission that are relevant to the Company's targets, strategies and business developments. The final results of the formulation are submitted to the Board of Commissioners for advice and consideration.

The role of the Board of Directors begins with the process of formulating strategic strategies and policies, as well as providing direction in implementing strategies in accordance with the company's goals and targets. The Board of Directors monitors and ensures that strategies have been implemented properly, receives periodic reports provided between divisions regarding the implementation of strategies in the field. The Board of Directors also has the authority to evaluate the results of the implementation of its strategies and policies.

This is done by the Board of Directors to ensure that the implementation of strategic policies can run better than the previous year, as well as to seek business potentials that support sustainable performance growth.

Another factor that supports the company's strategic implementation path is competent human resources in their fields to support the strategic and operational success of the Company who work quickly, carefully, effectively and efficiently.

Kinerja Perseroan serta Target dan Pencapaian Tahun 2024

Krisis di Laut Merah memiliki dampak yang luas dan signifikan, terutama pada perdagangan global. Gangguan pengiriman di Laut Merah menyebabkan peningkatan biaya pengiriman, keterlambatan. Dampak krisis di Laut Merah bagi Perusahaan mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan di tahun 2024 yang mengakibatkan meningkatnya biaya pengiriman barang dari Eropa.

Dengan langkah strategis yang ditetapkan Perusahaan, Perseroan berhasil mempertahankan dan memperkuat fundamental bisnis perusahaan di tahun 2024 ditengah banyak kendala yang datang baik dari faktor eksternal maupun internal Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian positif Perseroan dengan mencatatkan kenaikan Pendapatan sebesar Rp208 miliar meningkat 22% dibandingkan dengan target perseroan tahun 2024 dengan jumlah Pendapatan sebesar Rp 171 miliar.

Pencapaian tersebut didukung dengan beberapa peningkatan kinerja Perseroan lainnya seperti Total Aset pada tahun 2024 mencapai Rp268 miliar atau turun 10 % dibandingkan Rp299 miliar pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar sebesar 5% atau Rp12,7 miliar dan penurunan aset tidak lancar sebesar 59% atau Rp 44 Miliar. Total Liabilitas Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp130 miliar, turun sebesar 23% dibanding Liabilitas pada akhirt ahun 2023 yang tercatat sebesar Rp169 miliar. Hal ini lebih dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 10% atau Rp13miliar.

Selanjutnya Total Ekuitas tercatat sebesar Rp 137 miliar di tahun 2024, naik 5% dibandingkan Rp130 miliar pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba ditahan yang dikarenakan pencapaian laba Perseroan. Selama tahun 2024 Perseroan membukukan laba Rp 6,9 miliar, atau turun sebesar 62% dari Rp11,7 miliar pada tahun 2023.

Segmen bisnis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan keuangan Perseroan pada tahun 2024 adalah lini bisnis kitchen appliances dengan merek terbaru, serta lini proyek apartemen. Upaya efisiensi biaya operasional dan keuangan dilakukan untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan, antara lain dengan pengurangan biaya perjalanan dinas ke luar negeri dan biaya pemasaran kepada arsitek.

Company Performance and Targets and Achievements in 2024

The crisis in the Red Sea has had a broad and significant impact, especially on global trade. Disruptions to shipping in the Red Sea have caused increased shipping costs and delays. The impact of the crisis in the Red Sea on the Company affected the Company's operational performance in 2024, resulting in increased shipping costs from Europe.

With the strategic steps set by the Company, the Company has succeeded in maintaining and strengthening the company's business fundamentals in 2024 amidst many obstacles that come from both external and internal factors of the Company. This is evidenced by the Company's positive achievement by recording an increase in Revenue of IDR208 billion, an increase of 22% compared to the Company's target in 2024 with a total Revenue of IDR171 billion.

This achievement is supported by several other improvements in the Company's performance, such as Total Assets in 2024 reaching IDR268 billion or down 10% compared to IDR299 billion in 2023. This was influenced by a decrease in current assets of 5% or IDR12.7 billion and a decrease in non-current assets of 59% or IDR44 billion. The Company's Total Liabilities in 2024 were IDR130 billion, down 23% compared to Liabilities at the end of 2023 which were recorded at IDR169 billion. This was more influenced by a decrease in short-term liabilities of 10% or IDR13 billion.

Furthermore, Total Equity was recorded at IDR 137 billion in 2024, up 5% compared to IDR 130 billion in 2023. This was influenced by the increase in retained earnings due to the Company's profit achievement. During 2024, the Company posted a profit of IDR 6.9 billion, or down 62% from IDR 11.7 billion in 2023.

The business segments that made a significant contribution to the Company’s financial growth in 2024 were the kitchen appliances line with a new brand and the apartment project line. Operational and financial efficiency efforts were undertaken to maintain the Company’s financial health, including reducing overseas business travel expenses and marketing costs targeted at architects.

Strategi Keberlanjutan dan Komitmen terhadap Masyarakat

Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diimplementasikan dalam setiap proses pemilihan produk dan layanannya dari tahap perencanaan hingga menjadi produk nyata yang bisa digunakan. Proses ini melibatkan berbagai tahapan mulai dari desain, pengembangan hingga produksi dan peluncuran produk ke pasar. Meyakini bahwa perilaku etika dalam operasional bisnis akan berkontribusi besar dalam pencapaian tujuan Perseroan secara keberlanjutan.

Menetapkan sasaran pada produk dan layanan berkualitas melalui aktivitas sehari-hari Perseroan bermanfaat bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan di lingkungan sekitar bisnis serta berkontribusi positif terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk semakin terlibat aktif dalam masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kesadaran akan dampak yang dapat diberikan Perseroan kepada lingkungan sekitar. Perseroan berupaya dapat menerapkan aktivitas bisnis yang baik dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan menerapkan nilai-nilai tata kelola keberlanjutan untuk memastikan pencapaian keberlanjutan usaha.

Berbagai sosialisasi dan kampanye dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan tata kelola keberlanjutan usaha demi mencapai kinerja yang lebih baik lagi kedepannya. Berbagai kendala tentunya dihadapi Perseroan, melalui strategi yang tepat dan terarah Perseroan dapat mengatasi kendala-kendala dalam penerapan keberlanjutan di tahun 2024. Salah satu langkah yang dilakukan adalah restrukturisasi berbasis kinerja dan penyesuaian Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung strategi keberlanjutan, termasuk dalam hal penanganan perubahan iklim.

Pengurangan ketergantungan pada kertas melalui digitalisasi produk dan layanan keuangan juga mampu meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan. Dalam hal kesejahteraan masyarakat, Perseroan terus terlibat aktif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024 cukup baik, yaitu sebagai berikut :

Sustainability Strategy and Commitment to Society

The Company upholds integrity which is implemented in every process of selecting its products and services from the planning stage to becoming a real product that can be used. This process involves various stages from design, development to production and launching products to the market. believes that ethical behavior in business operations will contribute greatly to achieving the Company's goals in a sustainable manner.

Setting the targets for quality products and services through the Company's daily activities benefits the community and stakeholders in the business environment and contributes positively to economic, environmental and social aspects. For this reason, the Company is committed to being more actively involved in society through social responsibility programs that focus on economic, social and environmental aspects.

This is done as a form of awareness of the impact that the Company can have on the surrounding environment. The Company strives to implement good business activities with the aim of supporting the achievement of sustainable development goals. The Company applies sustainable governance values to ensure the achievement of business sustainability.

Various socializations and campaigns are carried out to raise awareness of the importance of implementing sustainable business governance in order to achieve better performance in the future. The Company certainly faces various obstacles, through the right and targeted strategy the Company can overcome obstacles in implementing sustainability in 2024. One of the steps taken is performance-based restructuring and adjustment of Human Resources (HR) to support sustainability strategies, including in terms of handling climate change.

Reducing dependence on paper through digitalization of financial products and services can also increase efficiency and reduce environmental impact. In terms of community welfare, the Company continues to be actively involved in improving the quality of life of the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, such as education, health and economic empowerment. The Company's sustainability performance achievement throughout 2024, the company's performance was quite good, as follows:

- **Ekonomi**

  Perseroan mencatat penurunan laba perusahaan sebesar Rp11,76 miliar atau 62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebesar Rp18,7 miliar di tahun 2023. Penurunan laba Perseroan disebabkan oleh meningkatnya biaya penumpukan yang dipicu oleh krisis pengiriman di kawasan Laut Merah.

- **Lingkungan**

  Program yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 sebagai komitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapai harmonisasi yang baik antara bisnis dengan lingkungan antara lain melakukan efisiensi dalam menggunakan energi, air, kertas serta mengelola emisi - termasuk emisi yang merusak lapisan ozon, limbah, air limbah sebaik-baiknya agar tidak mengganggu lingkungan, dan sebagainya.

- **Sosial**

  Perseroan mewujudkan komitmen terhadap kinerja aspek sosial melalui pemenuhan hak pemangku kepentingan internal yaitu karyawan dan manajemen lintas divisi, maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain masyarakat disekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa karyawan Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun insiden kerja paksa.

- **Tata Kelola**

  Berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan serta kebijakan governansi lainnya, Perseroan telah mengimplementasikan praktik GCG dilingkungan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Implementasi tersebut terus disempurnakan agar bisnis Perseroan tetap berjalan pada aturan atau kaidah-kaidah hukum yang berlaku.

- **Economy**

  The Company recorded a decrease in corporate profit of IDR 11.76 billion or 62% compared to the previous year, which was IDR 18.7 billion in 2023. The decrease in the Company's profit was due to increased storage costs triggered by the shipping crisis in the Red Sea region.

- **Environment**

  The programs carried out by the Company throughout 2024 as a commitment to maintaining a sustainable environment in order to achieve good harmony between business and the environment include being efficient in using energy, water, paper and managing emissions - including emissions that damage the ozone layer, waste, wastewater as well as possible so as not to disturb the environment, and so on.

- **Social**

  The Company realizes its commitment to social aspect performance by fulfilling the rights of internal stakeholders, namely employees and management across divisions, as well as external stakeholders, including the community around the company's operating locations. In the reporting year, the Company succeeded in maintaining harmonious industrial relations with employees so that there were no complaints or employee disputes. In addition, there were also no incidents of discrimination, child labor or forced labor incidents.

- **Governance**

  Guided by the Corporate Governance Guidelines and other governance policies, the Company has implemented GCG practices within the Company's environment based on GCG principles. This implementation continues to be refined so that the Company's business continues to run on applicable rules or legal principles.

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan.

Penilaian Resiko dilakukan Perseroan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara terukur. Dengan adanya penilaian risiko keberlanjutan, Direksi dapat memprediksi berbagai situasi dan menyusun langkah mitigasi yang efektif untuk meminimalkan dan mengendalikan potensi yang berdampak negatif dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Strategi ini memerlukan penelaahan secara terus menerus. Kebijakan tersebut juga mencakup penegakan dan perlindungan kekayaan intelektual Perseroan dan mitra pihak ketiganya.

To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically carries out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of business operational risks that have the potential to hinder the achievement of the company's targets.

The Company carries out Risk Assessment to implement sustainable finance in a measurable manner. With the sustainability risk assessment, the Board of Directors can predict various situations and prepare effective mitigation steps to minimize and control potential negative impacts by implementing a well-planned and coordinated risk management policy. This strategy requires continuous review. The policy also includes enforcement and protection of the Company's intellectual property and its third-party partners.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi serta Langkah Mitigasinya

Perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik kian menghambat pertumbuhan ekspor dan mempengaruhi rantai pasokan bahan baku. Selain itu, krisis di Laut Merah juga memiliki dampak yang luas dan signifikan terutama pada perdagangan global. Gangguan pengiriman di Laut Merah menyebabkan peningkatan biaya pengiriman dan keterlambatan yang mengakibatkan meningkatnya biaya pengiriman barang dari Eropa sehingga mempengaruhi kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2024.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang datang dari pemasok dan mitra logistik alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada rute yang rentan. Perseroan mengambil langkah strategis dengan membentuk aliansi kolaborasi bisnis dengan pemain industri lain khususnya untuk pengembangan produk Perseroan.

Indikator lain untuk mengurangi dan mengantisipasi keterlambatan pengiriman rantai pasokan, Perseroan memastikan koordinasi dan pemantauan secara berkala dengan masing-masing pemasok serta persiapan sebelumnya jika memungkinkan. Perseroan juga memitigasi risiko rantai pasokan dengan melakukan diversifikasi sumber produk sebagai rencana kontinjensi dan rencana-rencana yang melibatkan eksplorasi serta melakukan kontak secara intens dengan pemasok dari Amerika, China dan pemasok lokal yang saat ini memberi peluang untuk pembentukan sumber-sumber domestik.

Selain faktor internal, Perseroan juga telah mengidentifikasi dan mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin memberikan dampak terhadap operasional dan kinerja Perseroan kedepannya seperti fluktuasi harga komoditas, inflasi, perubahan nilai tukar, peningkatan biaya energi dan lain sebagainya. Perseroan berupaya melakukan manajemen risiko akan faktor eksternal tersebut demi meminimalisir dampak yang dapat terjadi bagi keberlanjutan usaha.

Berbagai langkah strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan. Perseroan berhasil menghadapi tantangan tersebut dan mengubahnya menjadi peluang yang baik bagi Perseroan.

Obstacles and Challenges Faced and Mitigation Steps

The global economic slowdown and geopolitical uncertainty are increasingly hampering export growth and affecting the raw material supply chain. In addition, the crisis in the Red Sea also has a broad and significant impact, especially on global trade. Disruptions in shipping in the Red Sea have caused increased shipping costs and delays, resulting in increased shipping costs from Europe, thus affecting the Company's operational performance throughout 2024.

In facing these conditions, the Company has prepared various strategies to overcome obstacles from suppliers and alternative logistics partners to reduce dependence on vulnerable routes. The Company has taken strategic steps by forming business collaboration alliances with other industry players, especially for the development of the Company's products.

Another indicator to reduce and anticipate delays in supply chain delivery, the Company ensures regular coordination and monitoring with each supplier and prior preparation if possible. The Company also mitigates supply chain risks by diversifying product sources as a contingency plan and plans that involve exploration and making intense contact with suppliers from America, China and local suppliers that currently provide opportunities for the formation of domestic sources.

In addition to internal factors, the Company has also identified and considered external factors that may have an impact on the Company's operations and performance in the future, such as fluctuations in commodity prices, inflation, changes in exchange rates, increased energy costs and so on. The Company seeks to manage the risk of these external factors in order to minimize the impact that can occur on business sustainability.

Various strategic steps taken by the Company throughout 2024 have had a positive impact on the Company's performance. The Company has succeeded in facing these challenges and turning them into good opportunities for the Company.

Prospek Usaha

Kementerian Keuangan Indonesia memprediksi prospek pertumbuhan ekonomi global kembali dibayangi ketidakpastian. Dalam *World Economic Forum* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,8% pada 2025.

Business Prospects

The Indonesian Ministry of Finance predicts that the global economic growth prospects are again overshadowed by uncertainty. In the World Economic Forum (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth of 2.8% in 2025.

Perlambatan ekonomi yang melanda negara-negara maju seperti Amerika Serikat, kawasan Eropa, dan Tiongkok menjadi sorotan utama dalam dinamika ekonomi global saat ini. Pertumbuhan yang melemah di negara-negara tersebut dipicu oleh berbagai faktor, mulai dari kebijakan moneter ketat, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, hingga gangguan rantai pasok global yang belum sepenuhnya pulih.

Menghadapi gejolak ekonomi global yang terus berkembang, pemerintah Indonesia mengadopsi berbagai strategi guna memperkuat daya tahan perekonomian nasional secara menyeluruh. Upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia adalah dengan memperkuat fondasi ekonomi melalui kebijakan fiskal yang hati-hati serta reformasi struktural yang menyasar peningkatan efisiensi dan daya saing jangka panjang.

Prioritas Perseroan dalam upaya terus mempertahankan eksistensinya dalam bisnis Perseroan untuk beberapa tahun kedepan dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melihat produk dan *brand-brand* terkenal yang dijual di setiap lini bisnis seperti *kitchen appliances, sanitary, furniture, kitchen cabinet, wadrobe,* marmer dan *allumnium frame*. Perseroan yakin akan tetap bertumbuh ditengah kondisi yang kian menantang, dikarenakan produk yang dijual mempunyai *market high-premium customer*. Untuk menunjang pertumbuhan baru, Perseroan menambakan ERP terbaru sehingga lebih cepat, efektif dan efisien. Risiko-risiko utama lainnya yang harus dikelola adalah fluktuasi nilai mata uang asing yang mempengaruhi perdagangan global baik ekspor maupun impor.

The economic slowdown that has hit developed countries such as the United States, the European region, and China is the main focus in the current global economic dynamics. The weakening growth in these countries was triggered by various factors, ranging from tight monetary policies, prolonged geopolitical tensions, to disruptions in the global supply chain that have not fully recovered.

Facing the ever-growing global economic turmoil, the Indonesian government has adopted various strategies to strengthen the resilience of the national economy as a whole. The efforts made by the Indonesian government are to strengthen the economic foundation through prudent fiscal policies and structural reforms that target increasing efficiency and long-term competitiveness.

The Company's priority in efforts to continue to maintain its existence in the Company's business for the next few years is carried out with great caution. One of the efforts made is to look at the products and well-known brands sold in each business line such as kitchen appliances, sanitary, furniture, kitchen cabinets, wardrobes, marble and aluminum frames. The Company is confident that it will continue to grow amidst increasingly challenging conditions, because the products sold have a high-premium customer market. To support new growth, the Company has added the latest ERP so that it is faster, more effective and efficient. Other major risks that must be managed are fluctuations in foreign currency values that affect global trade, both exports and imports.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) bagi perusahaan melibatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan ini bertujuan untuk memastikan perusahaan dijalankan secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Dalam pengoperasian dan pengelolaan, Perseroan senantiasa dilandaskan pada penerapan nilai dan praktik GCG. Perseroan menjunjung tinggi komitmen dan prinsip GCG untuk kelangsungan pertumbuhan usaha dan dalam rangka menjaga kepercayaan, serta menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan yakin bahwa hasil pencapaian di tahun 2024 tidak lepas dari komitmen tersebut, yang kami wujudkan dengan upaya menyempurnakan penerapan nilai-nilai GCG tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the company involves the principles of good corporate governance, such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in managing the company. This implementation aims to ensure that the company is run efficiently, transparently and responsibly, taking into account the interests of all stakeholders.

In its operations and management, the Company is always based on the implementation of GCG values and practices. The Company upholds the commitment and principles of GCG for the continuity of business growth and in order to maintain trust, as well as create added value for Shareholders and all stakeholders. The Company is confident that the results achieved in 2024 cannot be separated from this commitment, which we realize by improving the implementation of GCG values in accordance with laws and regulations and best practices of Corporate Governance.

Praktik penerapan GCG diimplementasikan mulai dari pembentukan struktur dan mekanisme GCG yang secara jelas menggambarkan pemisahan wewenang, kebijakan struktur dan tugas tanggung jawab organ GCG seperti RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh kebijakan terkait orang-organ GCG telah diatur dalam Pedoman GCG dan Anggaran Dasar Perusahaan.

GCG implementation practices are implemented starting from the establishment of GCG structures and mechanisms that clearly describe the separation of authority, structural policies and duties of GCG organs such as the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors. All policies related to GCG organs have been regulated in the GCG Guidelines and the Company's Articles of Association.

Agar penerapan GCG dapat dipatuhi dan diterapkan oleh seluruh karyawan, prinsip GCG juga tercermin di dalam Kode Etik Perseroan yang secara konsisten terus disosialisasikan mulai dari pimpinan tertinggi hingga ke seluruh karyawan melalui berbagai pelatihan dan kampanye untuk membangun kesadaran.

In order for GCG implementation to be adhered to and implemented by all employees, GCG principles are also reflected in the Company's Code of Ethics which is consistently disseminated from the highest leadership to all employees through various training and campaigns to build awareness.

Selain kode etik, Perseroan juga terus mengkampanyekan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) kepada seluruh karyawan Perseroan untuk mengidentifikasi pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang berkaitan dengan kode etik maupun perilaku ilegal lainnya. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terdapat tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

In addition to the code of ethics, the Company also continues to campaign for the Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) to all employees of the Company to identify violations or alleged violations related to the code of ethics or other illegal behavior. Throughout 2024, the Company did not experience any violations or alleged violations within the Company's environment.

Perseroan juga senantiasa mengevaluasi kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) baik di lapangan maupun di Kantor Pusat untuk menjamin kesinambungan antara usaha, sumber daya manusia, dan lingkungan. Hal tersebut pun kami implementasikan juga melalui sistem pengendalian dan pengawasan terhadap sisi keuangan maupun sisi operasi. Berdasarkan ketentuan prosedur standar operasional (SOP) yang secara berkala dilakukan peninjauan kelayakan dengan menyesuaikan perkembangan industri.

The Company also continuously evaluates occupational health, safety and environment (K3L) policies both in the field and at the Head Office to ensure continuity between business, human resources, and the environment. We also implement this through a control and supervision system for the financial and operational sides. Based on the provisions of standard operating procedures (SOPs) which are periodically reviewed for feasibility by adjusting to industry developments.

Kinerja Komite di Bawah Direksi

Komite di bawah Direksi merupakan unit yang dibentuk oleh Direksi untuk membantu melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan. Komite-komite ini memiliki spesialisasi dalam bidang tertentu, seperti manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Hingga akhir tahun 2024, Direksi Perseroan tidak memiliki komite dibawah Direksi.

Pengelolaan Perseroan dibantu oleh fungsi pendukung strategis yang berada di bawah Direksi dan dianggap masih berjalan efektif dalam memberikan masukan dan kontribusi bagi Perseroan. Fungsi pendukung strategis yang mendukung Direksi dalam pengelolaan Perseroan diantaranya Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal.

Performance of Committees Under the Board of Directors

Committees under the Board of Directors are units formed by the Board of Directors to assist in carrying out the company's management functions. These committees specialize in certain fields, such as risk management and corporate governance. Until the end of 2024, the Company's Board of Directors does not have a committee under the Board of Directors.

The Company's management is assisted by strategic support functions under the Board of Directors and are considered to still be running effectively in providing input and contributions to the Company. Strategic support functions that support the Board of Directors in managing the Company include the Corporate Secretary, Risk Management and Internal Audit Unit and Internal Control System.

Komposisi Direksi

Perubahan susunan Direksi yang umum terjadi di sebuah entitas bisnis memiliki makna penting dalam konteks kepengurusan dan pengelolaan Perseroan. Setiap perubahan komposisi Direksi dimulai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berlaku efektif sejak tanggal keputusan RUPS. Tujuan adanya perubahan ini kedepannya mampu memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerja yang positif secara berkelanjutan.

Pada Tahun 2024 terjadi perubahan struktur kepemimpinan dari Sdr. Andry Mulyono yang kemudian digantikan oleh Sdri. Mey Linda Palit. Perubahan struktur tersebut adalah pengunduran diri yang tidak berdampak signifikan terhadap operasional serta implementasi strategi Perseroan. Adapun Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Directors Composition

Changes in the composition of the Board of Directors that commonly occur in a business entity have an important meaning in the context of the management and management of the Company. Every change in the composition of the Board of Directors begins with a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) and is effective from the date of the GMS decision. The purpose of this change in the future is to provide opportunities for the Company to be able to improve positive performance sustainably.

In 2024, there was a change in the leadership structure from Mr. Andry Mulyono who was then replaced by Ms. Meylinda Palit. The change in structure was a resignation that did not have a significant impact on the Company's operations and strategy implementation. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Director
Direktur	Stephen Sardjono	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	Director
Direktur	Mey Linda Palit	Akta No. 50 tanggal 11 Juni 2024 Deed No. 50 dated June 11, 2024	Director

Apresiasi

Mewakili jajaran Direksi Perseroan untuk menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis, masyarakat luas dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, sinergi, komitmen dan integritas yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2024 dan mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan.

Mengakhiri tahun 2024, kami semakin optimis bahwa berbagai upaya yang telah kita bangun bersama ini akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan demi terwujudnya masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors of the Company, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, the wider community and all other stakeholders for the support given to the Company throughout 2024.

We also express our gratitude and appreciation to all employees for their hard work, synergy, commitment and integrity shown in carrying out their duties to realize all work plans in 2024 and overcome challenging business conditions.

Ending 2024, we are increasingly optimistic that the various efforts that we have built together will be able to improve the Company's ability to actively participate in supporting the achievement of sustainable development goals in order to realize a better and more sustainable future.

Dewan Direksi
The Board of Director



Dennis Rahardja

Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Kevin Rahardja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Business Administration* dari Bryant University, Smithfield, Rhode Island pada tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa selama 11 tahun, dari 2008 hingga 2019. Sebelum mengabdikan karirnya di perusahaan, beliau memiliki beberapa pengalaman lain di berbagai bidang seperti *Associate Editor* PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), *Marketing Manager* PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), dan *Account Executive & Account Manager* TBWA Indonesia (2003 – 2004).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as the President Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned a Bachelor of Science degree in Business Administration from Bryant University, Smithfield, Rhode Island in 2001. He currently serves as President Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. He served as Director of PT Panca Anugrah Wisesa for 11 years, from 2008 to 2019. Prior to devoting his career to the company, he had several other experiences in various fields such as Associate Editor of PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), Marketing Manager of PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), and Account Executive & Account Manager of TBWA Indonesia (2003–2004).

He is affiliated with the major shareholder and President Director. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.





Sri Rahayu

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau menerima Diploma dari Saint Marry Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau telah menjadi bagian dari PT Pancamagran Wisesa sejak tahun 1989. Beliau mengabdikan seluruh karirnya untuk terus menjadi peran kunci di Magran Group.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 56 years old, currently domiciled in Jakarta. She was appointed as Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

She received a Diploma from Saint Marry Jakarta. Currently serving as Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. Prior to taking current position, she has been part of PT Pancamagran Wisesa since 1989. She has devoted his entire career to continuing to play key roles in the Magran Group.

She has no affiliation with the major shareholder or with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. She does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Juanto Salim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Saat ini beliau berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Akta no 88 tanggal 27 September 2024. Beliau mendapatkan *Bachelor of Science in Business Administration* dari Universitas Oregon pada tahun 1990.

Sebelum beliau bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja diberbagai posisi di Perusahaan sekuritas. Pada tahun 2019 beliau menjadi *Managing Director* di Ancora Capital Management PTE LTD dan pada tahun 2011 sampai sekarang beliau menjabat sebagai *Executive Director Real Estate Develeopment* pada Ancora Group.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, 58 years old. Currently he lives in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner based on Deed no 88 dated September 27, 2024. He earbed a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Oregon in 1990.

Before he joined the Company he worked in various positions in securities companies. In 2019 he became Managing Director at Ancora Capital Management PTE LTD and from 2011 until now he served as Executive Director Real Estate Development at Ancora Group.

He has no affiliation with the main shareholders or with other members of the Board of Commissioners and Directors. He doesn't have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.


CHANEL

Profil Direksi
Directors Profile



Dennis Rahardja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance & Investments* dari Babson College, Wellesley, Massachusetts pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai *General Manager* PT Pancamagran Wisesa dari tahun 2005 hingga 2012, dan menduduki beberapa posisi penting seperti *Business Development Manager* PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), Konsultan IT untuk PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), dan Konsultan Manajemen dan Keuangan untuk Arthur Andersen (1997 – 1999).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Komisaris Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 49 years old, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned a Bachelor of Science degree in Finance & Investments from Babson College, Wellesley, Massachusetts in 1997. He currently serves as President Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2013. He also serves as General Manager of PT Pancamagran Wisesa from 2005 to 2012, and held several important positions such as Business Development Manager for PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), IT Consultant for PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), and Management and Finance Consultant for Arthur Andersen (1997 – 1999).

He is affiliated with the major shareholders and the President Commissioner. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.





Stephen Sardjono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Fine Arts* dari The University of Kansas, Lawrence, Kansas pada tahun 1998. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Beliau juga memegang beberapa posisi kunci sebagai *General Manager* PT Infissindo Jaya (2018 – 2019), *Product Manager* PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), *Project Coordinator Manager* untuk PT Pasos De Baile (2004 – 2007), dan *Graphic Designer in Applied Materials* di Santa Clara, California (2000 – 2003).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 52 years old, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on deed No. 94 dated 22 December 2020.

He earned his Bachelor of Fine Arts degree from The University of Kansas, Lawrence, Kansas in 1998. He currently serves as Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. He also holds several key positions as General Manager of PT Infissindo Jaya (2018 - 2019), Product Manager at PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), Project Coordinator Manager for PT Pasos De Baile (2004 – 2007), and Graphic Designer in Applied Materials in Santa Clara, California (2000 – 2003).

He has no affiliation with the major shareholders of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Mey Linda Palit

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, saat ini berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No 50 pada tanggal 11 Juni 2024.

Beliau lulus dari Klabat Universitas Manado pada tahun 1999. Beliau memulai karir sebagai *Senior Finance Staff* pada tahun 2000 - 2005. Dari tahun 2005 - 2024 beliau menjabat sebagai *Project Administration Head,* sekarang beliau menjabat sebagai Direktur di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, 48 years old, currently resides in Tangerang. She was appointed as Director based on Deed No. 50 dated June 11, 2024.

She graduated from Klabat University of Manado in 1999. She started her career as a Senior Finance Staff in 2000 - 2005. From 2005 - 2024 she served as Project Administration Head, now she serves as Director at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

She has no affiliation with the major shareholders of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. She does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Profile 39

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief 41

Jejak Langkah
Milstones 43

Produk Utama
Main Product 45

Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location 54

Struktur Organisasi
Organization Structure 55

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure 56

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholder 57

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 58

Sumber Daya Manusia
Human Resources 60



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name	PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
Kedudukan Domicile	Jakarta Selatan
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491) Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	06 Juni 2012 June 06, 2012
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establisment	Akta Pendirian No. 02 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H. Notaris di Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Deed of Establishment No. 02 dated June 6, 2012 made before Chilmiyati Rufaida, S.H. Notary in Bogor, which has been approved by Decree Number AHU-31594.AH.01.01. 2012 dated June 11, 2012.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	Rp1.904.883.411
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Share Listing Date on the Exchange	8 Juni 2021 June 8, 2021



Kode Saham Ticker Code	MGLV
Alamat Kantor Office Address	Magran Living, Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730
Showroom Showroom	**Jakarta** Magran Living Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730 Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30, Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350 Gedung JDC Business Center, SR 03 7A, lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat **Tangerang** Magran Living IDD - PIK 2. RASUNA SAID ZONE, Jl. M.H. Thamrin, Salembaran, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Banten 15214 **Surabaya** Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213 **Gudang** Warehouse Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710
Telepon Telephone	021 - 3005 1341
Surat Elektronik Email	corsec@pancaanugrahwisesa.com
Situs *Web* Corporate Website	http://pancaanugrahwisesa.com

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief





PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H, notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran mebel dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut. Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri mebel dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Perusahaan berdomisili di Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Panca Anugrah Wisesa, Tb hereinafter referred to as the "Company" was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated June 6, 2012 drawn up before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 67 September 25, 2020 by Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfer of shares and changes in shareholder composition. The Deed of amendment to the articles of association of the company has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0066480. AH.01.02. Year 2020 the 26th September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association. The Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment. The Company is domiciled at Dipo Business CenterMagran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. The company started its commercial activities in 2013.

Jejak Langkah
Milestones



2013

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial, memperluas portofolio produk dan memperkuat posisinya di pasar furnitur mewah Indonesia.

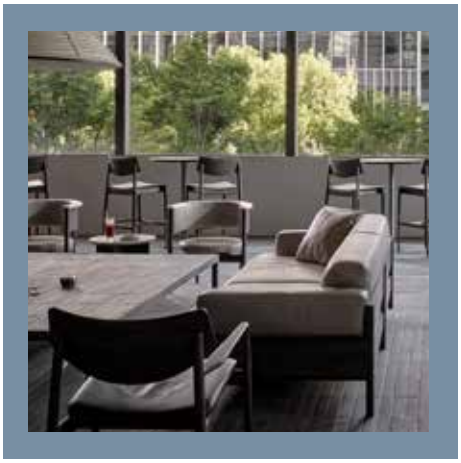
The company started commercial operations, expanding its product portfolio and strengthening its position in the Indonesian luxury furniture market.

Pada 8 Juni 2021, MGLV resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MGLV dan membuka *showroom* pertamanya di Surabaya.

On June 8, 2021, MGLV officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code MGLV and opened its first showroom in Surabaya.

2021





Perusahaan membuka *showroom* keempat di Indonesia Design District (IDD), Pantai Indah Kapuk (PIK) 2.

The company opened its fourth showroom in Indonesia Design District (IDD), Pantai Indah Kapuk (PIK) 2.

2024

2023

MGLV menambahkan merek internasional seperti Karimoku, Gaggenau, dan Bosch.

MGLV adds international brands such as Karimoku, Gaggenau and Bosch.



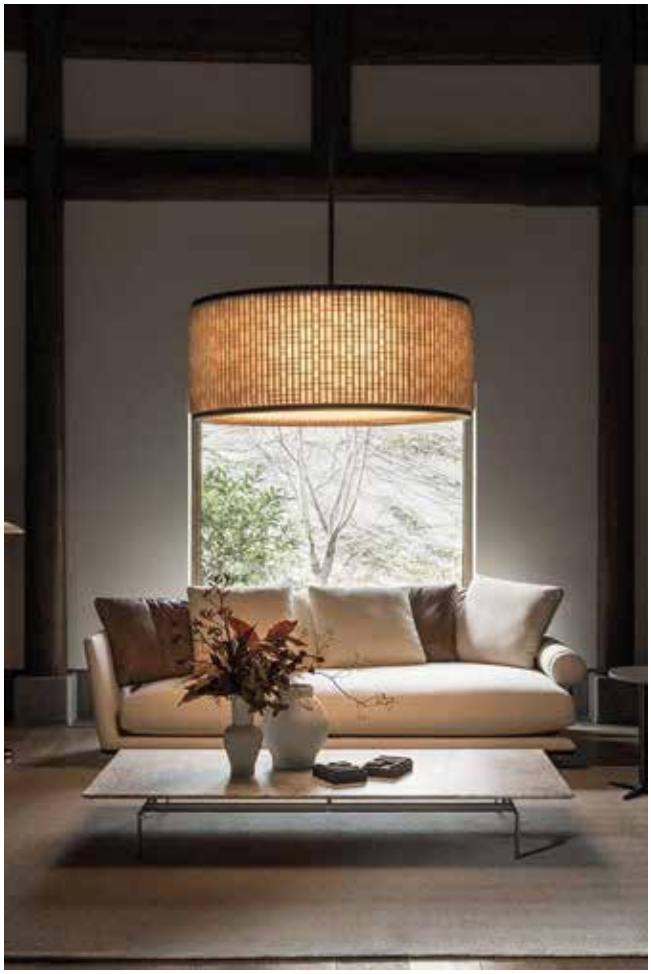


Produk Utama
Main Product





FURNITURE







BATHROOM







KITCHEN







LIGHTING

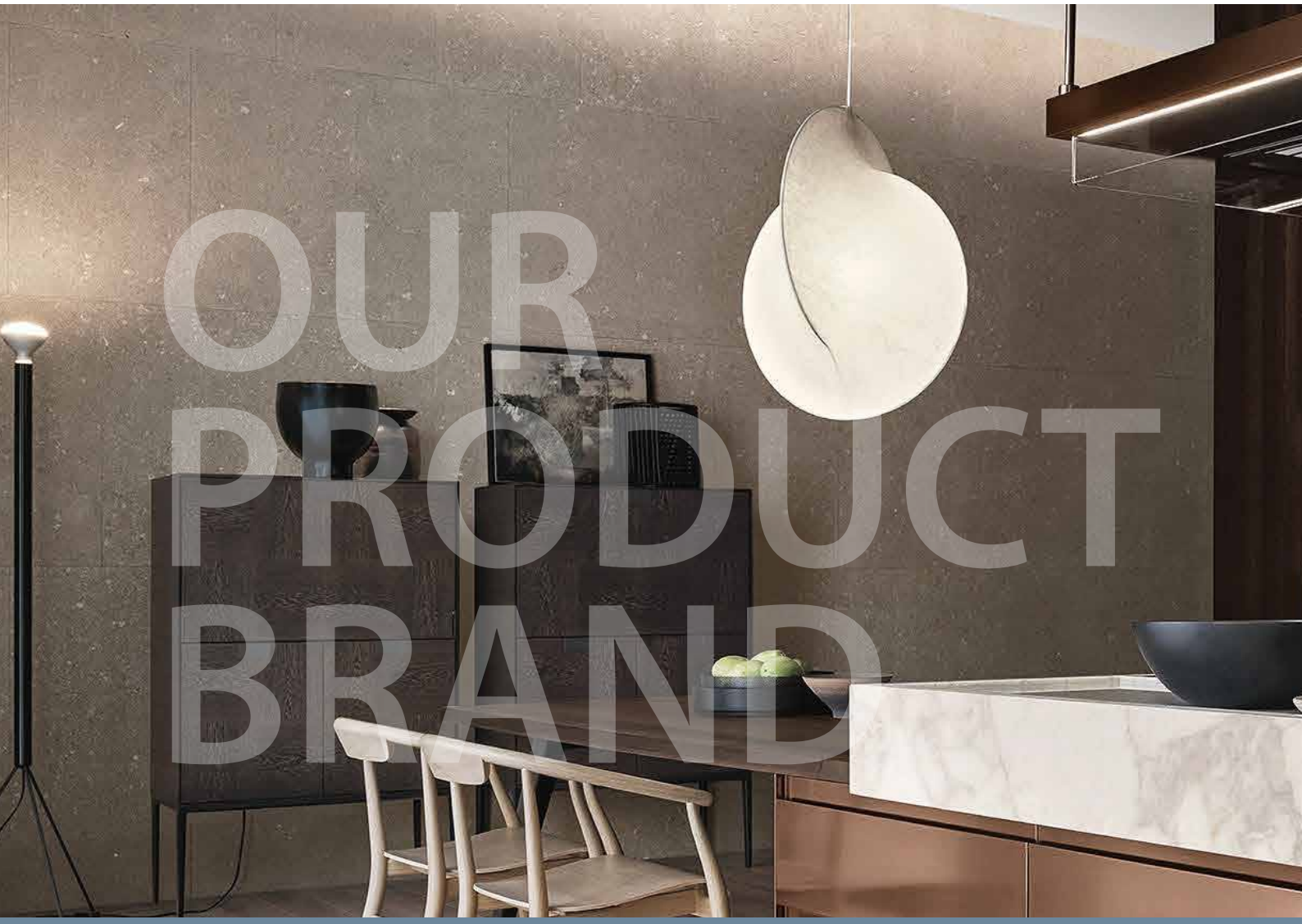






WARDROBE





OUR PRODUCT BRAND


Arclinea
MisuraEmme
BoConcept
LA CORNUE
KOHLER
CHRISTOPHER PEACOCK
SANS SOUCI
louis poulsen
FLOS
GESSI
BOSCH
GAGGENAU
Poltrona Frau
1912
木と人の家具
karimoku

Fakta Tentang Kami

Fact About Us



Lokasi Kegiatan Usaha

Operations Location

Perseroan telah membangun jaringan *customer* yang luas di pulau Jawa dan telah beroperasi di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.

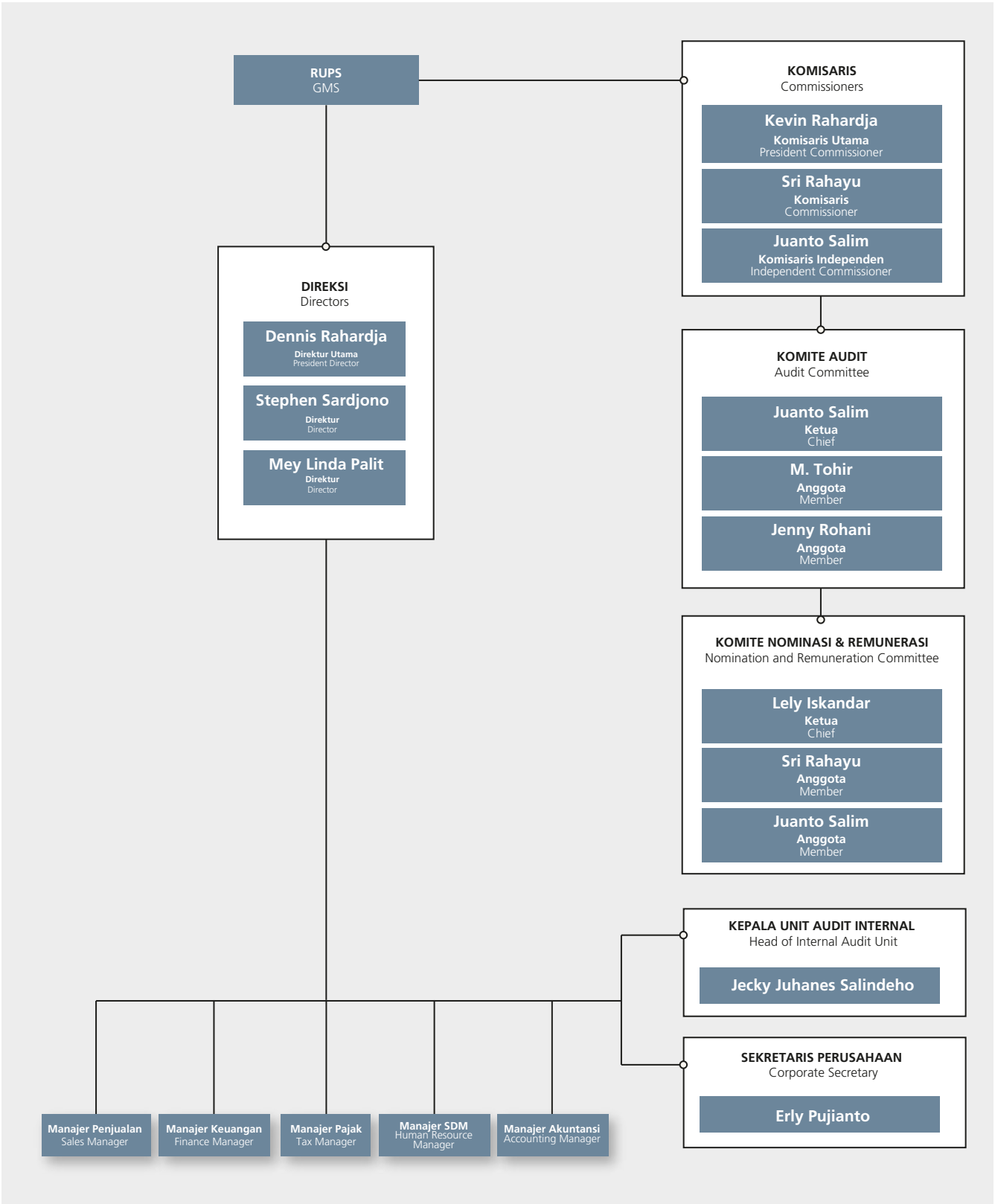
The Company has built a wide customer network on the island of Java and has operated in Jakarta, Tangerang, and Surabaya.





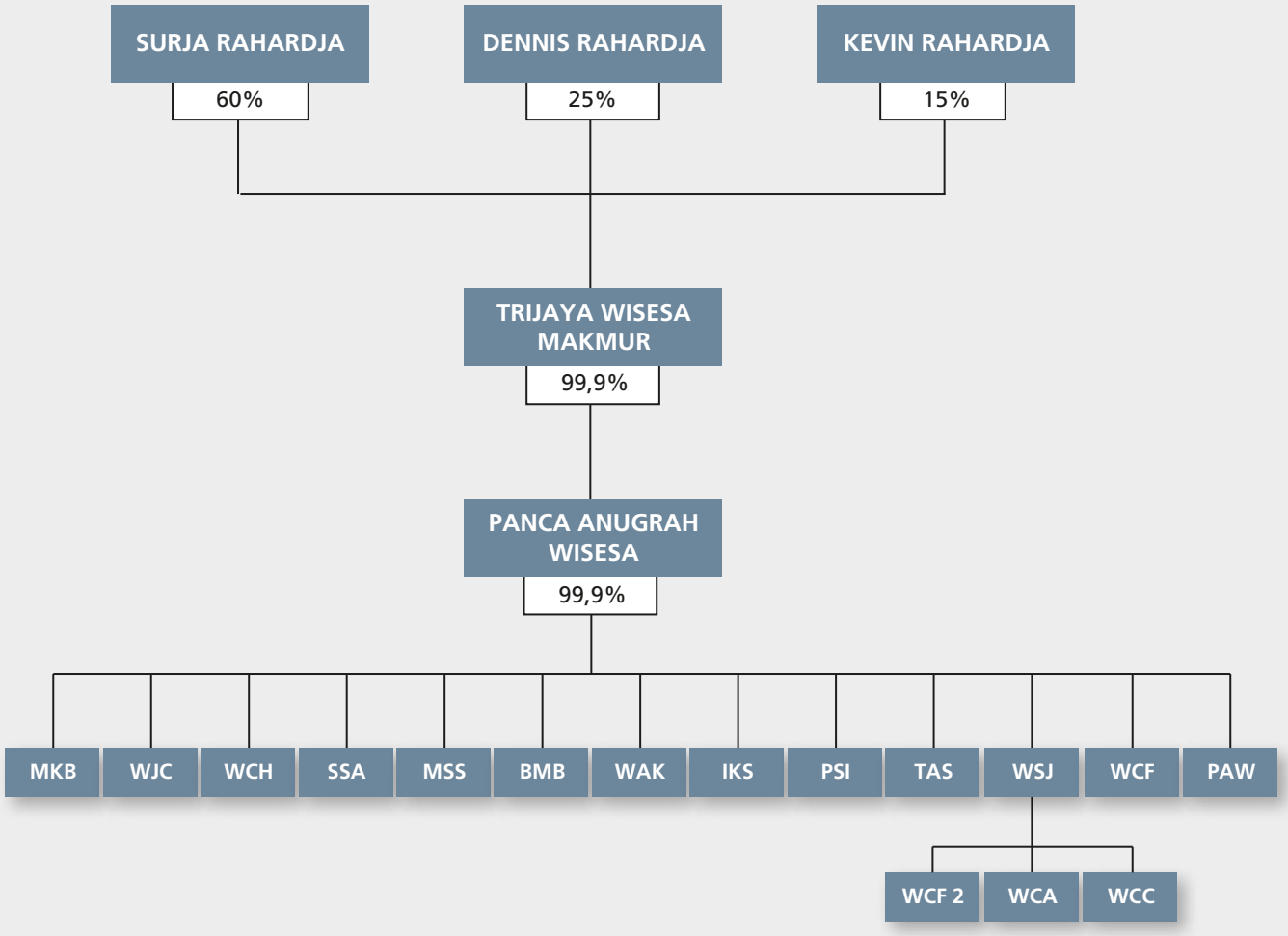
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Kepemilikan Saham

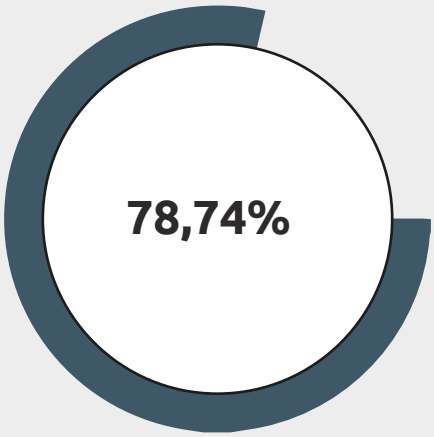
Share Ownership Structure



MKB : PT Magran Karya Bersama
WJC : Wisesa Jaya Cemerlang
WCH : PT Wisesa Cahaya Harapan
SSA : PT Scala Sistema Anugrah
MSS : PT Megah Sumber Sejahtera
BMB : PT Berkat Magran Berjaya
WAK : PT Wisesa Anugrah Karya
PAW : PT Pelita Anugrah Wisesa

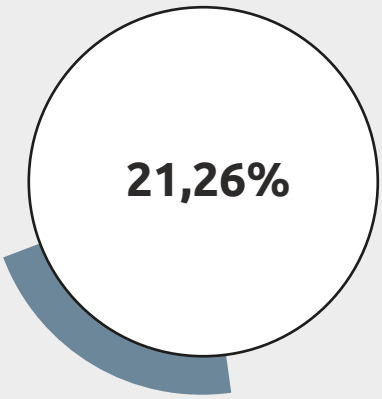
IKS : PT Indah Kreasi Sentosa
PSI : PT Panelindo Semesta Indonesia
TAS : PT Triguna Anugrah Semesta
WSJ : PT Wisesa Semesta Jaya
WCF : PT Wisesa Cahaya Furniture
WCF 2 : PT Wisesa Concept Furniture
WCA : PT Wisesa Concept Abadi
WCC : PT Wisesa Concept Cemerlang

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholder



PT Trijaya Wisesa Makmur

1.499.999.500



Masyarakat Public

404.883.991

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Share Ownership by Management

Per 31 Desember 2024, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

As of December 31, 2024, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Kevin Rahardja	Komisaris Utama President Commissioner	64.204.600	4,37%
Sri Rahayu	Komisaris Commissioner	83.200.000	3,37%
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	36.670.100	1,93%
Andry Mulyono	Direktur Director	11.000.000	0,58%
Stephen Sardjono	Direktur Director	1.000.000	0,05%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Keterangan Description	Total saham yang beredar setelah transaksi Total outstanding shares after the transactions
2021	Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-229/BEI.PP2/02-2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp155 per saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp31.000.000.000 yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 13 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. On 3 December 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-229/BEI.PP2/02-2020 to conduct an Initial Public Offering of 200,000,000 ordinary shares with a nominal value of IDR50 per share with an offering price of IDR155 per share with a total amount of IDR31,000,000,000 issued in initial public offering. On 13 December 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.	1.900.000.000
2021	Penerbitan Waran Seri I sebesar sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK. Issuance of Series I Warrants amounting to 400,000,000 (four hundred million) Series I Warrants, representing 26.67% (twenty six point six seven percent) of the total issued and fully paid shares at the time the Registration Statement is submitted to OJK.	400.000.000



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan mengerti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kinerja yang baik bagi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

i. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan; dan
ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status, jenis kelamin, jabatan, usia, dan jenjang pendidikan:

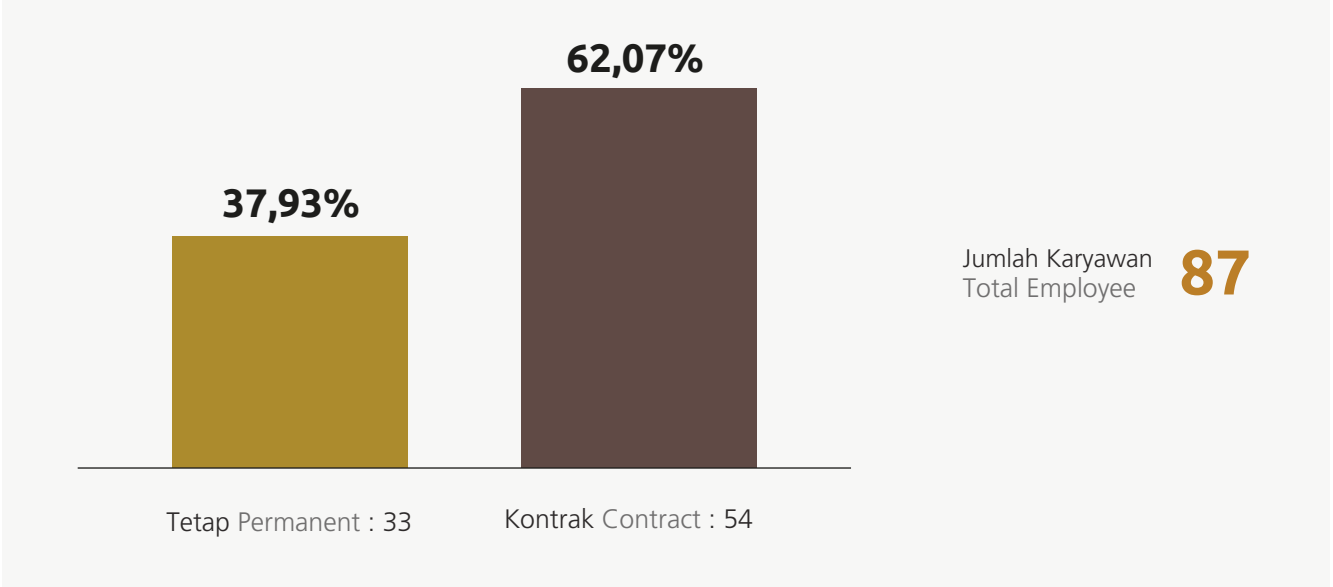
Qualified human resources will create good performance for the Company. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

i. Involving employees in seminars as well as education and training; and
ii. Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic for the purpose of achieving the target of business results and maximum profit.

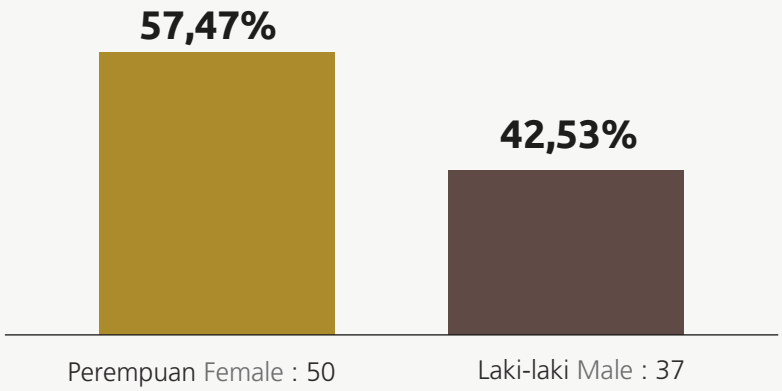
The Company also complies with employment regulations, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

The following is the composition of the Company's employees based on status, gender, position, age and level of education:

Komposisi Menurut Status Composition Based on Status



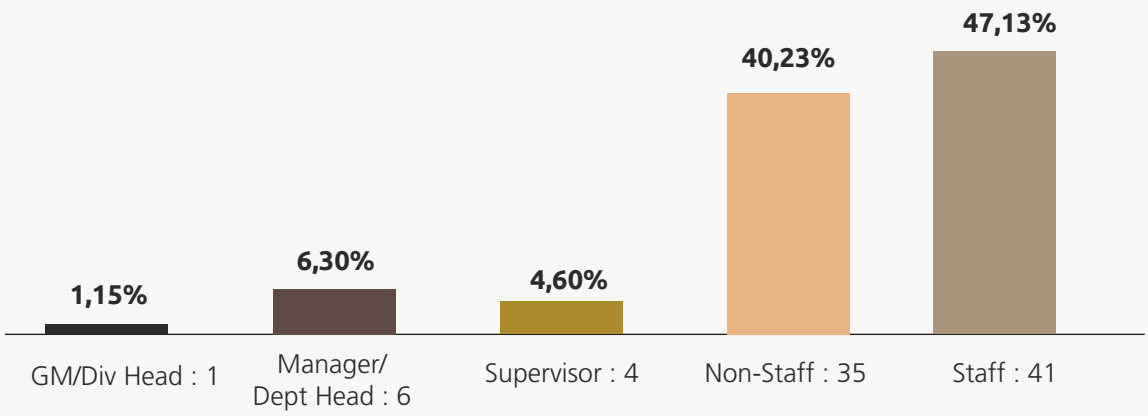
Komposisi Menurut Jenis Kelamin Composition Based on Gender



Jumlah Karyawan
Total Employee **87**

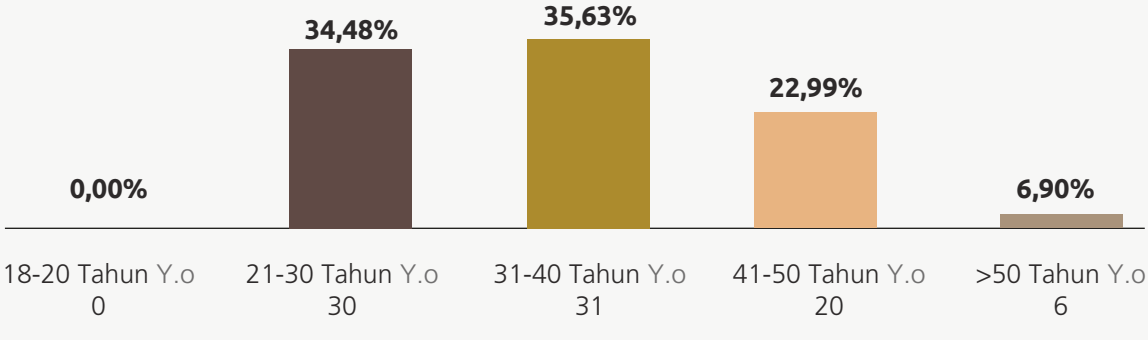
Komposisi Menurut Jabatan Composition Based on Position

Jumlah Karyawan
Total Employee **87**

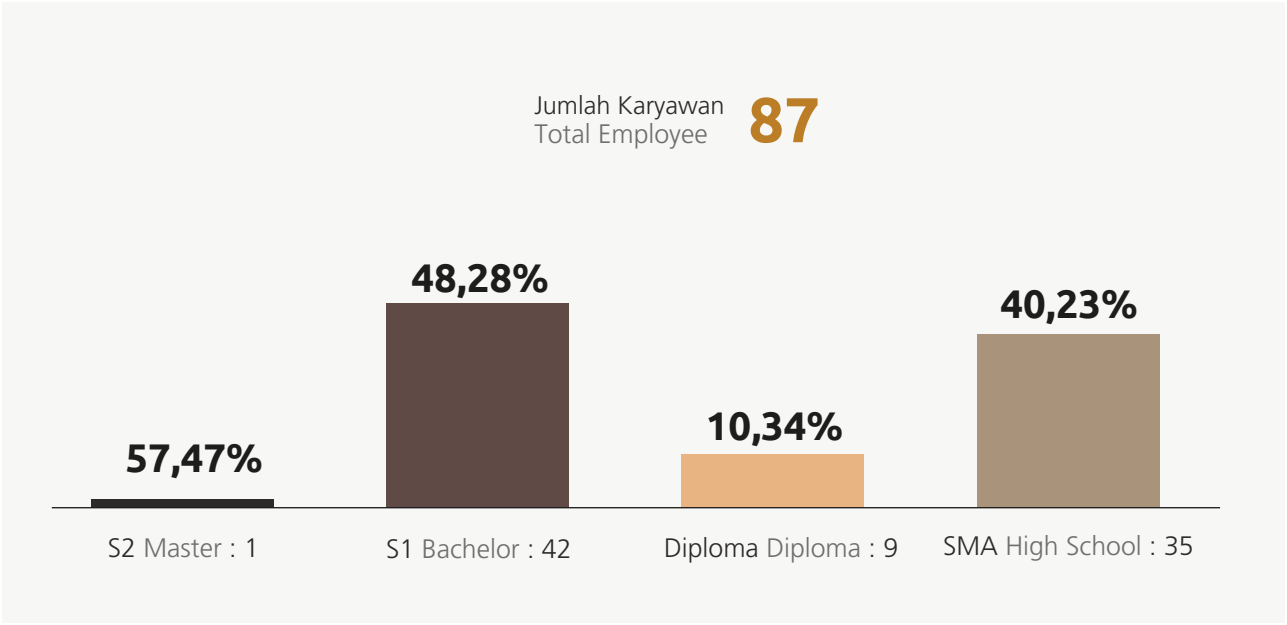


Komposisi Menurut Usia Composition Based on Age

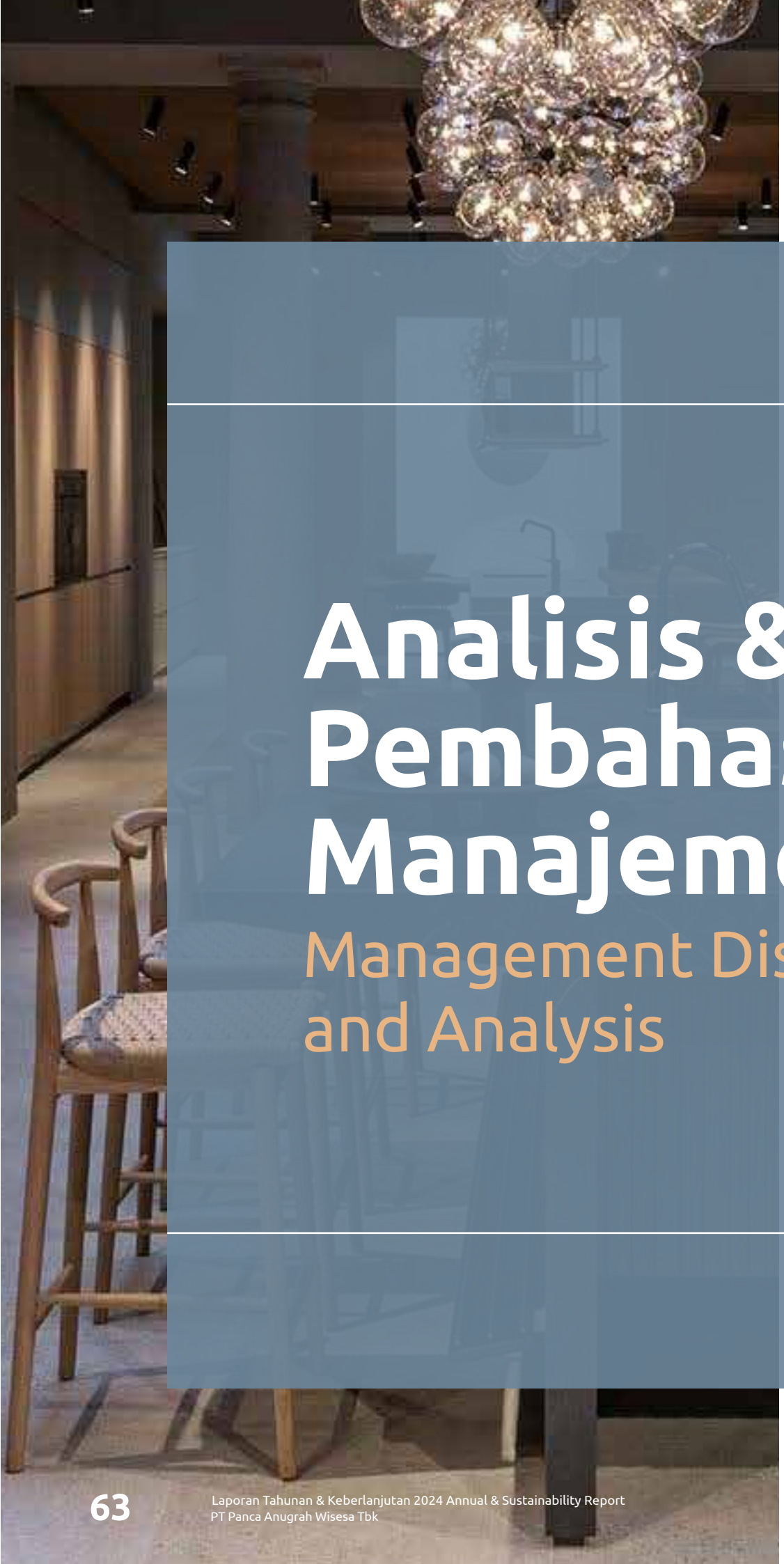
Jumlah Karyawan
Total Employee **87**



Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based on Education Level







Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industrial Review 65

Tinjauan Operasional
Operational Review 65

Tinjauan Keuangan
Financial Review 65

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure 69

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy On Capital Structure 69

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 69

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Fact Subsequent to Balance Sheet Date 70

Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Transaction With Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest 70

Target/Proyeksi Tahun 2025
2025 Targets/Projections 70

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company 70

Tinjauan Industri

Industrial Review

Menurut IHPP 2024, terjadi pertumbuhan harga properti pada Maret 2024 sebesar 2,76% dibandingkan Maret 2023. Pertumbuhan ini tercatat sedikit melambat jika dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar 2,84%.

Indeks harga properti perumahan tahun 2024 menunjukkan bahwa harga properti baru, dalam hal ini mencakup rumah dan apartemen, pada Maret 2024 meningkat sebesar 2,76 persen dibandingkan Maret 2023, dimana harga rumah meningkat sebesar 2,97 persen, sedangkan harga apartemen turun sebesar 1,03 persen. Kenaikan harga properti tersebut sedikit melambat dibandingkan dengan peningkatan harga properti pada tahun 2023.

Sementara itu, harga properti telah meningkat sebesar 10,90 persen dari tahun 2019, yakni sebelum terjadinya COVID-19. Kenaikan harga rumah dalam kurun waktu 5 tahun tersebut adalah 11,19 persen dan kenaikan harga apartemen adalah 5,52 persen. Kenaikan harga properti disebabkan beberapa faktor, seperti kenaikan harga material bangunan, kenaikan harga tanah, serta masih tingginya permintaan terhadap hunian. Selama tahun 2024 properti perumahan cukup stabil cenderung naik walaupun tidak signifikan.

According to the 2024 IHPP, there was a property price growth in March 2024 of 2.76% compared to March 2023. This growth was recorded as slowing down slightly compared to the previous year, which was 2.84%.

The 2024 residential property price index shows that new property prices, in this case including houses and apartments, in March 2024 increased by 2.76 percent compared to March 2023, where house prices increased by 2.97 percent, while apartment prices fell by 1.03 percent. The increase in property prices slowed down slightly compared to the increase in property prices in 2023.

Meanwhile, property prices have increased by 10.90 percent from 2019, which was before COVID-19. The increase in house prices over the 5-year period was 11.19 percent and the increase in apartment prices was 5.52 percent. The increase in property prices was due to several factors, such as the increase in building material prices, the increase in land prices, and the still high demand for housing. During 2024, residential property will be quite stable and tend to increase, although not significantly.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam rangka menciptakan evaluasi bisnis secara lebih tepat dan menyeluruh, Perseroan melakukan pengelompokan dan evaluasi secara bisnis usaha. Penyediaan berbagai produk di bawah satu atap merupakan strategi pengembangan usaha Perseroan agar pelanggan senantiasa mendapatkan solusi terpadu dan inspiratif untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga dan dengan penambahan *showroom* baru.

In order to create a more precise and comprehensive business evaluation, the Company conducts grouping and evaluation on a business basis. Providing various products under one roof is the Company's business development strategy so that customers always get integrated and inspiring solutions to complete their household needs and with the addition of new showrooms.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp267 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp31 miliar atau 10% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2023 sebesar Rp299. miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar terutama aset tetap sebesar Rp44 miliar atau 79,5%. Penurunan pada piutang usaha jangka panjang sebesar Rp 13,4 miliar atau 59,8%.

Asset

In 2024, the Company recorded total assets owned of Rp267 billion. This amount decreased by Rp31 billion or 10% compared to the total assets owned in 2023 of Rp299 billion. This decrease was mainly due to a decrease in non-current assets, especially fixed assets, of Rp44 billion or 79.5%. The decrease in long-term accounts receivable was Rp13.4 billion or 59.8%.

Liabilitas

Akhir tahun 2024, tercatat liabilitas Perseroan sebesar Rp130 miliar. Jumlah ini menurun 22,9% dari liabilitas tahun 2023 sebesar Rp169 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan pada uang muka pelanggan sebesar Rp19.5 Miliar atau 19,7% dikarenakan pesanan pelanggan barangnya telah terkirim sehingga diakui sebagai pendapatan Perusahaan. Penurunan pada sewa pembiayaan sebesar Rp29.3 miliar.

Liabilities

At the end of 2024, the Company's liabilities were recorded at IDR130 billion. This amount decreased by 22.9% from the 2023 liabilities of IDR169 billion. This decrease was mainly due to customer down payments of IDR19.5 billion or 19.7% because customer orders for goods had been sent so that they were recognized as the Company's income. The decrease in finance leases was IDR29.3 billion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp136 miliar, meningkat sebesar Rp10,7 miliar atau 8,5% dari jumlah ekuitas di tahun 2023 yaitu sebesar Rp126 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan saldo Laba.

Equity

The total equity recorded by the Company in 2024 reached IDR 126 billion, up IDR 136 billion or 8.5% from the total equity in 2023 of IDR 126 billion. The increment primarily occurred due to addition to the Profit balance.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp208 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,6 miliar atau sebesar 1% dari hasil pendapatan usaha tahun 2023 yakni sebesar Rp211 miliar. Penurunan hasil ini dikarenakan belum selesai terpasangnya barang atas penjualan dari proyek.

Revenues

Until the end of 2024, the Company recorded operating revenues of Rp208 billion, a decrease of Rp2.6 billion or 1% of operating revenues in 2023 of Rp211 billion. This decrease in results was due to the incomplete installation of goods from sales from the project.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp120 miliar, berbanding dengan jumlah beban pokok pendapatan di tahun 2023 yang memiliki jumlah sebesar Rp112 miliar. Jumlah di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp8 miliar atau 6%. Hal ini dikarenakan peningkatan biaya penumpukan dan biaya pengangkutan udara akibat krisis laut merah.

Cost of Revenues

As of December 31, 2024, the Company had a cost of revenue with a final amount of Rp120 billion, compared to the cost of revenue in 2023 which amounted to Rp112 billion. The amount in 2024 increased by Rp8 billion or 6%. This was due to an increase in stacking costs and air freight costs due to the Red Sea crisis.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp6,9 miliar dari laba bersih Perseroan untuk periode 2023 sebesar Rp18,7 miliar. Penurunan Laba Bersih disebabkan dikarenakan peningkatan biaya penumpukan dan biaya pengangkutan udara akibat krisis laut merah.

Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company successfully recorded a Net Profit for the Current Year of Rp6.9 billion from the Company's net profit for the 2023 period of Rp18.7 billion. The decrease in Net Profit was due to an increase in stacking costs and air freight costs due to the Red Sea crisis.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp179 juta dari tahun sebelumnya plus Rp406 juta. Hal ini dikarenakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang tadinya Rp520 juta menjadi Rp230juta.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income successfully recorded by the Company in 2024 reached IDR179 million from the previous year plus IDR406 million. This is due to the remeasurement of employee benefit liabilities which were previously IDR520 million to IDR230 million.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan. Untuk kas bersih pada tahun 2024 adalah minus sebesar Rp -19,8 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp39 miliar jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 plus sebesar Rp19,1 miliar. Penurunan arus kas bersih terutama disebabkan pembayaran operasional Perusahaan

Cash Flows from Operating Activities

The source of funding for cash flow used for the Company's operating activities comes from cash received from customers. For net cash in 2024 is minus Rp -19.8 billion, a decrease of Rp39 billion when compared to the period ended December 31, 2023 plus Rp19.1 billion. The decrease in net cash flow is mainly due to the Company's operational payments

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp37,1 miliar, naik sebesar Rp35 miliar jika dibandingkan investasi pada tahun 2023 sebesar Rp2 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan penjualan atas aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Flow for investment activities in 2024 amounted to Rp37.1 billion, an increase of Rp35 billion compared to investment in 2023 of Rp2 billion. The increase was due to the sale of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah minus sebesar Rp16,3miliar, kenaikan sebesar Rp7miliar atau 30% jika dibandingkan dengan tahun 2023 minus sebesar Rp23,4 miliar. Kenaikan dikarenakan pembayaran atas sewa pembiayaan.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2024 was minus Rp16.3 billion, an increase of Rp7 billion or 30% compared to 2023 minus Rp23.4 billion. The increase was due to payments for finance leases.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas.

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner to support the Company to improve financial performance positively. The company monitors capital using a debt-to-equity ratio.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy On Capital Structure

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan terwujudnya pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna menunjang usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Manajemen Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan tinjauan terhadap struktur permodalan melalui perhitungan rasio yang sesuai.

The management of capital structure aims to ensure a high credit rating and a healthy capital ratio to support business and optimize returns for shareholders. The Company maintains a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. The Company's management always evaluates and reviews the capital structure through the calculation of the appropriate ratio.

Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

Capital Goods Investment Material

In 2024, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, expansion, divestment, business merger or consolidation, debt restructuring.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 48% turun dari tahun 2023 sebesar 57%.

To determine and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the comparison between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2024 was 48%, decrease from 57 % in 2023.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *trade receivable turnover* (*TR Turnover*). Pada tahun 2024 dan 2023, *Trade receivable Turnover* Perseroan masing-masing 9,1 kali dan 10,2 kali dengan rata-rata periode penagihan tahun 2024 dan 2023 adalah 40 hari dan 36 hari.

Collectibility of Receivables

To measure the level of receivables collectability, the Company uses the trade receivable turnover (TR Turnover) method. In 2024 and 2023, the Company's Trade Receivable Turnover were 9.1 times and 10.2 times, respectively, with an average billing period in 2024 and 2023 of 40 days and 36 days.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent To Balance Sheet Date

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact after the audited report was released.

Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Transaction With Affiliations and Transactions Containing Conflict Of Interest

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2024.

Target/Proyeksi Tahun 2025

2025 Targets/Projections

Target usaha untuk tahun 2025 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp211 miliar.

The Company has set a business target for 2025 as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business. With this target, it is hoped that it can spur the commitment and enthusiasm of the Company's personnel to improve performance in order to achieve these targets. The company has targeted the achievement of the revenue target of IDR211billion.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 73

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 75

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 81

Direksi
Board of Directors 85

Komite Audit
Audit Committee 90

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 93

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 95

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 97

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation 100

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 102

Manajemen Risiko
Risk Management 103

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and/or Professionals 105

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 106

Informasi Lainnya
Other Informations 108

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menyelaraskan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi serta panduan Perseroan.

The Company consistently ensures that its business practices are in accordance with its Vision, Mission, and guidelines.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

The Board of Commissioners and Directors of the Company demonstrate a strong dedication and prioritize the principles of good governance. The Company recognizes the significance of Good Corporate Governance (GCG) as it serves as a framework to ensure that all decisions are guided by strong moral values, integrity, compliance with laws and regulations, and a commitment to corporate social responsibility (CSR) towards stakeholders.

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya meliputi:

In its implementation, the Company emphasizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness, aiming to enhance its operations. GCG is accompanied by a code of conduct that encompasses business ethics and work ethics for leaders, employees, and other stakeholders, which include:

Transparansi
Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

Transparency
The Company upholds the principle of transparency by promptly, accurately, and precisely disseminating information through well-managed communication channels. This approach ensures that Shareholders, creditors, the public, and all stakeholders have a clear understanding of the Company's performance and management activities and can offer suggestions for its advancement. However, to safeguard the Company's interests, information confidentiality rules are established, limiting access to information by interested parties, while still adhering to relevant information management regulations.

Akuntabilitas
Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

Accountability
Accountability is implemented with a focus on enhancing the functions and responsibilities of each department and management within the Company, ensuring their actions are justifiable and contributing to the effective operation of the Company. Additionally, the Company adopts an Internal Control System, incorporating layered internal controls for better governance.

Tanggung Jawab
Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility
Responsibility is demonstrated by always adhering to the principle of prudence and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Independensi
Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

Independence
The principle of independence is integrated into every management decision-making process to prevent conflicts of interest and minimize the influence or pressure from external parties.

Kewajaran
Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

Fairness
Fairness and equality are upheld by ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders as defined by agreements, laws, and regulations. The Principle of Equality is applied by treating all stakeholders in a balanced manner, ensuring a harmonious balance between the rights and obligations granted by the Company.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan penuh komitmen oleh Perseroan sebagai langkah memenuhi berbagai tujuan, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG sehingga berdampak pada hadirnya daya saing yang kuat;
2. Pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien dengan memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Pengambilan keputusan serta upaya menjalankan tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi senantiasa dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan disertai dengan kesadaran yang tinggi akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
4. Perseroan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait tanggung jawab sosial kepada seluruh pihak terkait, baik pihak yang berkepentingan (*stakeholders* dan *shareholders*) maupun lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan.

The Objective of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG principles is carried out with full commitment by the Company as a step to fulfill various objectives, including:

1. Optimizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles so as to have an impact on the presence of strong competitiveness;
2. The management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient by empowering the functions and increasing the independence of the GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
3. Decision making and efforts to carry out actions taken by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are always based on high moral values and accompanied by a high awareness of compliance with applicable laws and regulations;
4. The Company has a higher awareness of social responsibility to all related parties, both interested parties (stakeholders and shareholders) as well as the environment and community around the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang berdiri sendiri, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang keberadaannya berperan penting dalam implementasi GCG secara keseluruhan dengan efektif dan efisien. Masing- masing organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensinya masing masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diterapkan untuk kepentingan Perseroan secara umum. Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu dan didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Corporate Governance Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure consists of 3 (three) main independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors whose existence plays an important role in the effective and efficient implementation of GCG as a whole. Each organ carries out its functions in accordance with applicable regulations and has its own independence in carrying out its duties and responsibilities which are applied to the interests of the Company in general. In order to optimize the implementation of functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted and supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meetings of Shareholders

Dalam Perusahaan Terbuka, RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

In a Public Company, the GMS is the highest organ which has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Selasa, 11 Juni 2024 bertempat di Hotel Kuretakeso Kemang, Kota Jakarta Selatan 12730. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 89,03% dari total saham Perseroan. Hasil perhitungan suara diperoleh dari BAE yang dihitung melalui sistem KSEI dan diverifikasi oleh Notaris keabsahannya.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Tuesday, 11 June 2024 at the Kuretakeso Hotel Kemang, South Jakarta 12730. This AGMS was attended by shareholders representing 89.03% of all the Company's shares. The vote count results are obtained from BAE which are calculated through the KSEI system and verified by a Notary for their validity.



Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2024

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2024 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Agenda and Realization of 2024 AGMS Resolutions

Information regarding the agenda and resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:

No.	Keputusan hasil RUPST 2024 / 2024 AGMS Resolution	
1.	Mata Acara Rapat Pertama / *First Agenda of the Meeting*	
	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2023; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, which consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2023; b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended on December 31, 2023; the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2023 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2023.
2.	Mata Acara Rapat Kedua / *Second Agenda of the Meeting*	
	Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp 16.755.809.923,- untuk ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan dalam rangka memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.	Approved the use of the Company's Comprehensive Profit for the financial year ending on December 31, 2023, amounting to Rp 16,755,809,923,- to be determined as the Company's retained earnings in order to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.
3.	Mata Acara Rapat Ketiga / *Third Agenda of the Meeting*	
	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

No.	Keputusan hasil RUPST 2024 / 2024 AGMS Resolution	
4.	Mata Acara Rapat Keempat / *Forth Agenda of the Meeting*	
	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi.	1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who registered in the Financial Services Authority, have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources and have independence.
	2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.	2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.
5.	Mata Acara Rapat Kelima / *Fifth Agenda of the Meeting*	
	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak ANDRY MULYONO selaku Direktur Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa Bapak ANDRY MULYONO selaku anggota Direksi Perseroan yang telah mengundurkan diri tersebut, yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan, dimana pengunduran diri tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	1. Approved the resignation of Mr. ANDRY MULYONO as Director of the Company, accompanied by gratitude for the services of Mr. ANDRY MULYONO as a member of the Board of Directors of the Company who has resigned, which has been done for the progress of the Company, where the resignation is effective as of the closing of this Meeting.
	2. Menyetujui pengesampingan ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri Bapak ANDRY MULYONO dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.	2. Approved the waiver of the provisions of Article 14 paragraph 8 of the Company's Articles of Association to submit written notification to the Company at least 90 (ninety) days before the date of Mr. ANDRY MULYONO's resignation from his position as Director of the Company.
	3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	3. Honorably dismiss all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are still in office, as of the closing of this Meeting.
	4. Menyetujui memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak ANDRY MULYONO selaku anggota Direksi yang telah mengajukan pengunduran diri, dan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang tersisa, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya masing-masing.	4. Approve to grant full release, acquittal and discharge of responsibility (acquit et de charge) to Mr. ANDRY MULYONO as a member of the Board of Directors who has submitted his resignation, and to all remaining members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, for the management and supervision actions that have been carried out by them, as long as their actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Report of the Company during their respective terms of office.

No.	Keputusan hasil RUPST 2024 / 2024 AGMS Resolution
5.	Menyetujui pengangkatan kembali Bapak DENNIS RAHARDJA selaku Direktur Utama, Bapak STEPHEN SARDJONO selaku Direktur, Bapak KEVIN RAHARDJA selaku Komisaris Utama, Ibu SRI RAHAYU selaku Komisaris dan LELY ISKANDAR selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
6.	Menyetujui pengangkatan Ibu MEY LINDA PALIT untuk menggantikan Bapak ANDRY MULYONO, selaku Direktur Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
7.	Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan tanggal 10 Juni 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DIREKSI:** Direktur Utama : Bapak DENNIS RAHARDJA; Direktur : Bapak STEPHEN SARDJONO; Direktur : Ibu MEY LINDA PALIT. **DEWAN KOMISARIS:** Komisaris Utama : Bapak KEVIN RAHARDJA; Komisaris : Ibu SRI RAHAYU; Komisaris Independen : Ibu LELY ISKANDAR.
8.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.
5.	Approve the reappointment of Mr. DENNIS RAHARDJA as President Director, Mr. STEPHEN SARDJONO as Director, Mr. KEVIN RAHARDJA as President Commissioner, Mrs. SRI RAHAYU as Commissioner and LELY ISKANDAR as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting.
6.	Approve the appointment of Mrs. MEY LINDA PALIT to replace Mr. ANDRY MULYONO, as the new Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting.
7.	Determine the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for a new term of office, for 5 (five) years from the closing of this Meeting, namely until June 10, 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** President Director : Mr. DENNIS RAHARDJA; Director : Mr. STEPHEN SARDJONO; Director : Mrs. MEY LINDA PALIT. **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner : Mr. KEVIN RAHARDJA; Commissioner : Mrs. SRI RAHAYU; Independent Commissioner : Mrs. LELY ISKANDAR.
8.	Grant power to the Board of Directors of the Company and/or other appointed parties, either jointly or individually with the right of substitution, to state the resolution of the fifth agenda item of this Meeting, in a separate deed before a Notary, including notifying the authorized agency and registering and taking the necessary actions in connection with changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reappointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Jumat , 27 September 2024 bertempat Kantor Magran, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B, RT. 006, RW. 001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730. RUPSLB ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 89,08% dari total saham Perseroan. Hasil perhitungan suara diperoleh dari BAE yang dihitung melalui sistem KSEI dan diverifikasi oleh Notaris keabsahannya.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, September 27, 2024 at the Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B, RT. 006, RW. 001, Bangka Village, Mampang Prapatan District, South Jakarta, DKI Jakarta 12730. The EGMS was attended by shareholders representing 89.08% of the Company's total shares. The results of the vote count were obtained from the BAE which was calculated through the KSEI system and verified by a Notary for its validity.

No.	Keputusan hasil RUPSLB 2024 / 2024 EGMS Resolution
1.	Menyetujui pengunduran diri Ibu LELY ISKANDAR selaku Komisaris Independen Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa Ibu LELY ISKANDAR selaku anggota Komisaris Independen Perseroan yang telah mengundurkan diri tersebut, yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan, dimana pengunduran diri tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2.	Menyetujui pengesampingan ketentuan Pasal 17 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri Ibu LELY ISKANDAR dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan.
3.	Menyetujui memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Ibu LELY ISKANDAR selaku anggota Komisaris Independen yang telah mengajukan pengunduran diri, atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Ibu LELY ISKANDAR, sepanjang tindakan-tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya.
4.	Menyetujui pengangkatan Bapak JUANTO SALIM untuk menggantikan Ibu LELY ISKANDAR, selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru, untuk sisa masa jabatan Komisaris Independen yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
1.	Approved the resignation of Ms. LELY ISKANDAR as the Independent Commissioner of the Company, with gratitude for the services of Ms. LELY ISKANDAR as the Independent Commissioner of the Company who has resigned, which has been carried out for the progress of the Company, where the resignation is effective as of the closing of this Meeting.
2.	Approved the waiver of the provisions of Article 17 paragraph 6 of the Company's Articles of Association to submit a written notification to the Company at least 90 (ninety) days before the date of Ms. LELY ISKANDAR's resignation from her position as the Independent Commissioner of the Company.
3.	Approved to grant release, settlement and full discharge of responsibility (acquit et de charge) to Ms. LELY ISKANDAR as the Independent Commissioner of the Company who has submitted her resignation, for the supervisory actions that have been carried out by Ms. LELY ISKANDAR, as long as her actions is reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report during her term of office.
4.	Approved the appointment of Mr. JUANTO SALIM to replace Ms. LELY ISKANDAR, as the new Independent Commissioner of the Company, for the remaining term of office of the Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting.

No.	Keputusan hasil RUPSLB 2024 / 2024 EGMS Resolution
5.	Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku, yaitu sampai dengan tanggal 10 Juni 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DIREKSI:** Direktur Utama : Bapak DENNIS RAHARDJA; Direktur : Bapak STEPHEN SARDJONO; Direktur : Ibu MEY LINDA PALIT. **DEWAN KOMISARIS:** Komisaris Utama : Bapak KEVIN RAHARDJA; Komisaris : Ibu SRI RAHAYU; Komisaris Independen : Bapak JUANTO SALIM.
6.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara Rapat ini, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.
5.	Determine the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, namely until June 10, 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, as follows: **DIRECTORS:** President Director : Mr. DENNIS RAHARDJA; Director : Mr. STEPHEN SARDJONO; Director : Mrs. MEY LINDA PALIT. **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner : Mr. KEVIN RAHARDJA; Commissioner : Mrs. SRI RAHAYU; Independent Commissioner : Mr. JUANTO SALIM.
6.	Grant power of attorney to the Company's Board of Directors and/or other appointed parties, either jointly or individually with the right of substitution, to state the resolutions on the agenda of this Meeting, in a separate deed before a Notary, including notifying the authorized agency and registering and taking the necessary actions in connection with changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners of the Company is collectively tasked and responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG principles.

Kriteria dan Masa Jabatan

Seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

Anyone can serve as the Company's Board of Commissioners includes:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (Dua) Orang, yang satu diantaranya diangkat menjadi komisaris utama. Serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 3 Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini, yang telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

Board of Commissioner Composition

The number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (Two) People, one of whom is appointed as the president commissioner. And have independent commissioners with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 3 Commissioners which have been listed in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report, who has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. a notary in Bogor, with the following members:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	Commissioner
Komisaris Independen	Juanto Salim	Akta No. 88 tanggal 27 September 2024 Deed No. 88 dated September 27, 2024	Independent Commissioner

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Komisaris, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Guidelines and Code of Ethics for Commissioners

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations, which are outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provides advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the Capital Market Law and/or the Company's Articles of Association;
3. The Board of Commissioners takes action for the benefit of the Company and is responsible to the GMS;
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal auditors, audit committees and other committees have access to supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties;

5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;
6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Company's performance review to be submitted for further approval by the GMS;
6. Responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in the supervision of the Board of Directors.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi berupa bisnis maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are parties appointed as members of the Board of Commissioners who act independently in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, the Independent Commissioner has no affiliation in the form of business or family with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders. The appointment and assignation of Independent Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders for a certain period.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioner

The criteria or requirements that must be met for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam satu bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Attendance of the Board of Commissioners Meeting

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings, i.e., once a month, which is attended by a majority of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority.

The following is information on the attendance of members of the Board of Commissioners and those held in 2024:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	12	12	100	President Director
Direktur	Stephen Sardjono	12	12	100	Director
Direktur	Mey Linda Palit*	12	12	100	Director

*Beliau menjabat pada 11 Juni 2024 / *She was appointed on June 11, 2024*

Penilaian Kinerja Dewan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kedua komite tersebut setiap tahun. Kriteria penilaian meliputi kehadiran anggota komite, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Assessment For Committees Under Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners evaluates the two committees every year. Assessment criteria include the presence of committee members, their support for the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024 went well and was in accordance with their duties and responsibilities.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Commissioner's Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Direksi

Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dalam RUPS.

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, determining the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good intentions and is responsible for the management of the Company in the GMS.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Directors Composition

The implementation of the management of the running of the business is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director. As a party that plays a role in managing the Company, the Board of Directors runs it based on the Articles of Association without going outside the corridor of applicable regulations and provisions.

Perseroan memiliki 3 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat bedasarkan Akta No. 50 11 Juni 2024 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

The Company has 3 Directors which are listed in the Profile of the Board of Directors section of this annual report. Appointed based on Deed No. 50 June 11, 2024 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notary public in Bogor, with the following members:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Dennis Rahardja	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang paham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis. Coordinate, supervise and lead the management of the Company and ensure that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision, mission and values of the Company; supervise and review risk management, the Company's internal control system, corporate governance for the benefit of minority shareholders and other stakeholders, compliance with applicable regulations, and lead the Board of Directors, human resources, engineering, corporate communications, internal audit, information and communication technology, business processes and business development departments.
Direktur Director	Stephen Sardjono	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	Bertugas mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan. Ia melihat peluang perusahaan untuk mencapai keuntungan, menyusun strategi harga yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tujuan promosi perusahaan, serta memantau daftar penawaran produk atau jasa dari kompetitor. Selain itu, Direktur Operasional juga bertanggung jawab dalam merumuskan, mengerahkan, dan mengoordinasikan kebijakan terkait pemasaran barang atau jasa, serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk dan karyawan yang terlibat. Ia juga menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapainya, serta memastikan penerapan visi dan misi perusahaan dalam operasional sehari-hari. Responsible for managing the business and developing strategies to drive the company's growth. This includes identifying opportunities for profit, developing pricing strategies aligned with market needs and promotional goals, and monitoring the list of products or services offered by competitors. The COO also formulates, mobilizes, and coordinates policies related to the marketing of goods or services, and is responsible for the development of product quality and the employees involved. Additionally, the COO develops strategies to meet company targets and ensures the implementation of the company's vision and mission in daily operations.
Direktur Director	Mey Linda Palit	Akta No. 50 tanggal 11 Juni 2024 Deed No. 50 dated June 11, 2024	Bertanggung jawab menyetujui anggaran belanja perusahaan dan mengelola kinerja keuangan secara keseluruhan. Ia menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan, serta meminimalisir risiko keuangan yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu, Direktur Keuangan juga bertanggung jawab atas besarnya anggaran untuk penggajian karyawan, serta memastikan strategi keuangan mendukung pencapaian target perusahaan secara berkelanjutan. Responsible for approving the company’s budget and managing the overall financial performance. This includes strategizing and improving the company’s financial growth, as well as minimizing financial risks that may harm the company. The CFO is also accountable for the employee payroll budget and ensures that the financial strategies effectively support the company’s ongoing target achievements.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direktur

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Direktur, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Guidelines and Code of Ethics of Directors

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Directors, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai anggaran dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
5. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
6. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Duties Responsibilities and Authorities of Directors

In accordance with what is stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the articles of association;
2. Obliged to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association of the Company;
3. Obliged to carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
5. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association; and
6. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court.



Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat secara insidental sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Directors Meeting

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month.

If necessary, the Board of Directors may hold an incidental meeting at any time. In addition to internal meetings, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions at the meeting are taken based on deliberation for consensus. Throughout 2024, the Board of Directors has held meetings with the following details:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	12	12	100	President Director
Direktur	Stephen Sardjono	12	12	100	Director
Direktur	Mey Linda Palit*	12	12	100	Director

*Beliau menjabat pada 11 Juni 2024 / *She was appointed on June 11, 2024*

Penilaian terhadap Direksi (*self-assessment*)

Perseroan sedang menyusun penilaian terhadap direksi atau *self-assessment* yang dimana akan dimuat pada Tahun Buku berikutnya.

Self-Assessment of Directors

The Company is currently compiling an assessment of the board of directors or a self-assessment which will be published in the following Fiscal Year.

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of Directors and Commissioners

Joint meetings are held as a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors to coordinate and work together in terms of running a business business so that the objectives can be achieved better and result in better growth and improvement of the Company's performance. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held periodically with the following description:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	3	3	100	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	3	3	100	Commissioner
Komisaris Independen	Juanto Salim*	3	3	100	Independent Commissioner
Direktur Utama	Dennis Rahardja	3	3	100	President Director
Direktur	Stephen Sardjono	3	3	100	Director
Direktur	Mey Linda Palit**	3	3	100	Director

*Beliau menjabat pada 27 September 2024 / *He was appointed September 27, 2024*
**Beliau menjabat pada 11 Juni 2024 / *She was appointed on June 11, 2024*

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Directors' Remuneration Policy

The Board of Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi

Direksi melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan.

Internal Audit Assessment by Directors

The Board of Directors evaluates the work of the Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter. One of the tasks and responsibilities that become the benchmark for evaluation is the consistency between the results of the internal audit and the results of monitoring and analysis regarding follow-up actions on the suggestions that have been given.

Komite Audit

Audit Committee

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 39/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of Audit Committee

Membership of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. The Audit Committee composition is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Juanto Salim	Chairman of Committee
Anggota	M. Tohir	Member
Anggota	Jenny Rohani	Member

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Juanto Salim

Profil Juanto Salim sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Juanto Salim is the Chief of the Audit Committee. His profile has been disclosed under the Board of Commissioners' Profile. Members of the Audit Committee are not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of Directors and Board of Commissioners.

M. Tohir

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Diploma Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Akademi Akuntansi Lampung pada tahun 1998. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai *Accounting Manager* di PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), *Accounting Spv* di PT. Express Transindo Utama (2014-2019), *Accounting Spv* di PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), dan *Credit Control* di PT. Central Proteina Prima (2004-2010).

Indonesian citizen, 48 years old, currently domiciled in Jakarta. He earned a Diploma in Economics, majoring in Accounting from the Lampung Accounting Academy in 1998. His career history includes serving as Accounting Manager at PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), Accounting Spv at PT. Express Transindo Utama (2014-2019), Accounting Spv at PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), and Credit Control at PT. Central Proteina Prima (2004 -2010).

Jenny Rohani

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2004. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Finance Manager PT. Integra Archipelago Media (2016-sekarang), Collection Spv di PT. Nettocyber Indonesia (2012-2016), dan Sales Administration di PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Indonesian citizen, 43 years old, currently domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor' s degree in Economics majoring in Management from Sebelas Maret University in 2004. Her career history includes serving as Finance Manager at PT. Integra Archipelago Media (2016 – present), Collection Spv at PT. Nettocyber Indonesia (2012 – 2016), and Sales Administration at PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan auditor internal;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. Review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. Review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow- up by the Directors based on finding from internal audit;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. Review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
9. Maintain the confidentiality of documents and Company information.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is an aspect that must be owned by every member. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all come from independent parties; does not have a business relationship with the Company; and has no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings are only held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. Every decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus. The Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

During 2024, the Audit Committee has held meetings with the attendance of each member as follows:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Ketua	Juanto Salim	6	6	100	Chairman
Anggota	M. Tohir	6	6	100	Member
Anggota	Jenny Rohani	6	6	100	Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.36/LMG/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nasional dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.36/LMG/XII/2020 dated December 8, 2020 in order to comply with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company. The Company changed the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee on March 1, 2021, with the following composition:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Lely Iskandar	Chairman of Committee
Anggota	Sri Rahayu	Member
Anggota	Juanto Salim	Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Lely Iskandar

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi penting seperti Komisaris Utama PT Creative Mitra Selaras (2001), Direktur PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Auditor Junior untuk KAP Paul Hadiwinata (1994), dan Staff Accounting PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

Indonesian Citizen, 58 years old, currently domiciled in Jakarta. She was appointed as Independent Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020. She earned Bachelor of Accounting degree from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1993. Currently she has served as Independent Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. Previously, she has held several important positions such as President Commissioner of PT Creative Mitra Selaras (2001), Director of PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Junior Auditor for KAP Paul Hadiwinata (1994), and Accounting Staff of PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

Sri Rahayu

Profil Sri Rahayu dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Perseroan.

The profile of Sri Rahayu can be seen in the sub-section of the profile of the Company's Commissioner.

Juanto Salim

Profil Juanto Salim dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Perseroan.

The profile of Juanto Salim can be seen in the sub-section of the profile of the Company's Commissioner.

Fungsi, Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai dengan persyaratan Komite; dan
2. Meminta berbagai informasi yang diperlukan, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perseroan.

Tugas terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan tentang remunerasi;
   - Besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Lely Iskandar. Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:

1. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Identifying candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners, both from within and outside the Company, who will be appointed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Creating criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the dismissal of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Assisting the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the form of a system for payment of salaries and benefits, evaluation of the system, options provided and the pension system.

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Requesting the Company to conduct a survey in accordance with the Committee's requirements; and
2. Requesting various necessary information, both from within and outside the Company's environment.

The duties related to the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - Policy on remuneration;
   - The amount of remuneration; and
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely Lely Iskandar. To uphold independence and objectivity, members of the Board of Directors are not allowed to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Perubahan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimum 3 (tiga) kali dalam setahun dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut jika Ketua Komite tidak dapat hadir.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stated in the Amendment to the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee, committee meetings must be held at least 3 (three) times a year and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the total members, with one of the majorities of the members being the chairman. The meeting is chaired by the Chairman of the Committee or a member appointed by another member who is present at the meeting if the Chairman of the Committee is unable to attend.

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Ketua	Lely Iskandar	6	6	100	Chairman
Anggota	M. Tohir	6	6	100	Member
Anggota	Jenny Rohani	6	6	100	Member

Unit Audit Internal

Audit Internal Unit

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal berperan penting dalam melaksanakan proses penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dengan baik dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja. Dengan adanya pengendalian internal secara terintegrasi tersebut, Perseroan dapat mengetahui secara dini setiap penyimpangan sehingga dapat melakukan langkah perbaikan yang tepat oleh unit kerja yang bersangkutan. Pengawasan internal oleh Unit Audit Internal senantiasa dilakukan melalui pendekatan sistematis agar penerapan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik dan benar.

Fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk menjalankan fungsi Kepala Audit Internal, Perseroan menunjuk Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/LMG/XII/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 Desember 2020. Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

In implementing good corporate governance, the Internal Audit Unit plays an important role in carrying out the process of assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations, so that internal control becomes a well-integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit. With the integrated internal control, the Company can detect any deviation early so that it can take appropriate corrective steps by the work unit concerned. Internal supervision by the Internal Audit Unit is always carried out through a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

The Internal Audit Unit in the Company is led by the Head of Internal Audit who is appointed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Company appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 37/LMG/XII/2020 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit on December 28, 2020. The establishment of the Internal Audit Unit has complied with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Jecky Juhanes Salindeho

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2004 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai *Accounting Manager* di beberapa perusahaan Magran Group (2019 - sekarang), *Senior Manager Finance Accounting & Tax* di PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Supervisor Audit di KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), dan Supervisor Audit di KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Indonesian citizen, 43 years old. He completed his Bachelor of Accounting at Krida Wacana University, Jakarta in 2004 and Master of Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2008. He has work experience as Accounting Manager in several Magran Group companies (2019 - present), Senior Manager Finance Accounting & Tax at PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Audit Supervisor at KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), and Audit Supervisor at KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and the Internal Audit Staff is responsible to the Head of Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee, Compliance Function and Risk Management Function;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conducting special inspection if needed.

Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, beberapa wewenang Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen;
2. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan;
3. Unit Audit Internal mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab di bidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan Perseroan diperiksa secara berkala oleh Unit Audit Internal;
4. Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang diulas;
5. Unit Audit Internal melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Authorities

Based on the Internal Audit Charter, several authorities of the Internal Audit Unit are:

1. The Internal Audit Unit has direct access to Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to report and discuss various issues that are considered important to the attention of management;
2. The Internal Audit Unit has the responsibility to notify and provide input to management on material/significant problems and other problems that arise in the implementation of the company's operations;
3. The Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, ownership, functions and employees who are responsible for their duties. All activities of the Division/Division-level Work Unit within the Company are checked periodically by the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit is not directly responsible or authorized for all activities reviewed;
5. The Internal Audit Unit coordinates activities with the activities of the external auditor.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal terkait, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pemberian atau penyebarluasan informasi terkait dengan Perseroan kepada berbagai pihak.

Dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Perseroan menunjuk Erly Pujianto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.05/MGLV/XII/2022 tanggal 10 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has the function as a liaison officer between the Company and various relevant external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. In this case, the Corporate Secretary is responsible for providing or disseminating information related to the Company to various parties.

In the Company, the Corporate Secretary has a role in supporting the duties of the Board of Directors in building and maintaining good relations with all related parties. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors; hence, the Corporate Secretary is responsible to the Company's Board of Directors.

The Company appointed Erly Pujianto as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.05/MGLV/XII/2022 dated 10 Januari 2023 regarding the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Erly Pujianto

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menyelesaikan program pendidikan S2 pada Fakultas Hukum Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya, Kota Surabaya pada tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Legal Corporate* pada tahun 2014. Sejak tahun 2017 hingga saat ini beliau menjabat sebagai *Legal & HRGA Manager*.

Indonesian Citizen, 34 years old, currently domiciled in Jakarta. He completed his Masters degree at the Faculty of Law, Master of Notary at the University of Surabaya, Surabaya City in 2015. Previously he served as Legal Corporate in 2014. Since 2017 until now he has served as Legal & HRGA Manager.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan *Indonesian Corporate Secretary Association*.

Corporate Secretary Development Programs

The Corporate Secretary makes serious efforts to improve and renew its competence by always keeping up with the latest update on the capital market. Corporate Secretary attended several training programs organized by Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Corporate Secretary Association in 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include:

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to society, shareholders and other stakeholders;
3. To provide inputs to the Directors in compliance with the Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementation;
4. To act as a liaison between the Company with OJK and society.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal. Selain menyelenggarakan RUPS, Paparan Publik, dan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat Sekretaris Perusahaan juga telah memberikan tanggapan permintaan penjelasan dan pertanyaan yang ditujukan kepada Perseroan, baik dari pihak regulator, masyarakat, maupun institusi lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Kuartal kepada pihak regulator secara berkala.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

During 2024, the Corporate Secretary has conducted its duties in line with the regulations regarding the capital market. In addition to conducting the General Meeting of Shareholders and Public Expose, the Corporate Secretary was also involved in the bond restructuring process and information disclosures related to shares issuance without pre-emptive rights.

Additionally, the Corporate Secretary also has delivered the Audited Financial Report, Consolidated Financial Report and Quarterly Financial Report to the regulators periodically.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2023:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2023:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✔	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✔	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan.	✔	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*.	✔	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* dalam situs *web* Perseroan.	✔	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		The Function and Role of BOC
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✔	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✔	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✔	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✔	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✔	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✔	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.
Fungsi dan Peran Direksi		**The Function and Role of BOD**
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✔	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✔	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✔	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✔	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✔	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✔	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
Keterbukaan Informasi		**Disclosure of Information**
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan masih merancang Sistem Pengendalian Internal (SPI) guna memastikan adanya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga mampu mengimplementasikan prinsip korporasi yang bersih dan sehat. Dengan adanya SPI, Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan optimal guna menghadirkan budaya perusahaan yang bernilai positif.

The Company is still designing an iInternal Control System (ICS) to ensure the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and the Company's compliance with laws and regulations so as to be able to implement clean and healthy corporate principles. With the ICS, the Company can optimally apply the principles of GCG in order to present a positive corporate culture.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perseroan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

1. Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan;
2. Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo;
3. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing;
4. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

1. Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to loss;
2. Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.;
3. Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates;
4. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

1. Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and accounts payable in the same currency; and
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity Risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat Kantor** Office Address	**Surat Penunjukkan** Appointment Letter	**Biaya Tahunan** Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Heliantono & Rekan	Aminta Plaza Lantai 7 No 704, Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan	Desember 2022	250.000.000
Notaris Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jalan Pengadilan No. 23A, Bogor Tengah 16121, Jawa Barat	Nomor 3615 tanggal 16 November 2020	18.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07	November 2020	59.950.000



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan yang dilakukan oleh siapapun yang merugikan Perseroan atau pimpinan organisasi sehingga dapat diambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui jalur yang aman kepada karyawan yang ditunjuk oleh Direksi (disebut *Whistleblowing Officer*). Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatasi beberapa kategori

Reporting violations (Whistleblowing) is the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company by anyone who is detrimental to the Company or the leadership of the organization so that action can be taken for the violation. Violation reports are submitted through a secure channel to employees appointed by the Board of Directors (called the Whistleblowing Officer). Violating activity may consist of, but is not limited to, several categories:

Fraud

Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk mengambil keuntungan pribadi atau pihak lain dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal.

Fraud

Related to actions that are carried out intentionally with the intention of taking personal advantage or other parties in a way that violates internal and external regulations.

Benturan kepentingan

Terkait dengan tindakan menyalahgunakan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Manajemen.

Conflict of interest

Related to the act of abusing the name, facilities or good relations of the Company for personal interests in any form including receipt of money, goods and facilities from certain parties without the permission of the Management.

Tindakan melanggar etika dan moral

Terkait dengan tindakan misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lain-lain.

The act of violating ethics and morals

Related to actions such as forging signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods and others.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

The Company facilitates each party to report irregularities in various ways as follows:

Via Telepon:
By Phone:

(021) 5720543

Via *Email:*
By Email:

corsec@pancaanugrahwisesa.com

Kerahasiaan

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

Confidentiality

Considering that reports from whistle-blowers can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of the reporter and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh *WB Officer* melalui misalnya komunikasi yang aman, penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan *WB Officer*.
3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

1. The identity of the complainant and the reported case is well maintained by the WB Officer through, for example, secure communication, proper maintenance of report documentation.
2. Internal Audit may not notify that the case being handled comes from the WB Officer's report.
3. In an internal report, it should not be cited that the source of a case comes from the complainant.
4. Sanctions are given to the whistle-blower if it turns out that the report is not true and is known by the Director of Compliance.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

Protection against Administrative Sanctions

Facilities and protection that can be provided to the Reporting Party are:

1. Reporting and administrative media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the case being reported. Protection of the confidentiality of the reporter's identity.
2. This protection is given to whistle-blowers who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is in dispute in court, the complainant is given facilities if possible, according to applicable law, to provide information without having to meet face-to-face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and harmful records in personal file records.
5. Reduction of sanctions in the case of the whistle-blower, including being involved in the reported case.

The WB Officer will monitor and report to the Director of Compliance if there are problems with witness protection.

Perlindungan atas Sanksi Administratif

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.

Protection against Administrative Sanctions

The Company can provide immunity from internal administrative sanctions to whistle-blowers who have good intentions. This immunity is granted to whistle-blowers who are involved voluntarily or "forced" in a violation, but then have good intentions to report the violation.

Informasi Lainnya

Other Informations

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2023, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Legal Issues

During the fiscal year 2023 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2023, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Audit tahun buku 2022.

Administrative Sanctions

In 2023, the Company received an administrative sanction on late submission of the Audited Financial Report of 2022 fiscal year.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company formulates an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy in the Organizational Culture and Ethics Guidelines document. Commitment to anti-corruption and anti-fraud is also stated in employment agreements with employees and agreements with suppliers/vendors.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and verbal warnings. The Company reserves the right to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Perseroan telah menyusun Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh "Orang Dalam" Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has developed an Insider Trading Prevention Policy to avoid trading in securities in the form of shares, both on the shares of the Company and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company, securities trading activities are carried out by "Insiders" of the Company or parties who have special relationships with the Company.

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

This policy aims to avoid conflicts of interest as well as to regulate the trading of securities in the form of shares. Every employee of the Company who has access to material nonpublic information is prohibited from abusing his position in disclosing such information which may influence the decisions of Investors. Insider Information is information that is not or has not been widely published to the public, which can encourage someone to buy, sell or hold the Company's shares.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan;
3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam;
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

Company Insiders can be classified as follows:

1. Major Shareholders of the Company;
2. Members of the Board of Commissioners, Directors, or Employees of the Company;
3. A party who because of his position or profession or because of his business relationship with the Company allows that party to obtain inside information;
4. Parties who within the last 6 (six) months have not become parties as referred to above.

Setiap Orang Dalam Perseroan yang memiliki informasi yang sebagaimana dimaksud dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut;
3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Any Company Insider who has the information referred to is prohibited from taking the following actions:

1. Make a purchase or sale of securities in the form of shares of the Company or other companies that conduct transactions with the Company;
2. Influence other parties to buy or sell such securities;
3. Provide inside information to any party suspected of being able to use the said information to buy or sell securities.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 95 sampai dengan Pasal 99, setiap pihak yang dengan sengaja berusaha secara melawan hukum untuk memperoleh dan pada akhirnya memperoleh informasi orang dalam mengenai Perseroan, juga dikenakan larangan yang sama seperti yang berlaku bagi orang dalam sebagaimana dimaksud di atas.

In accordance with the provisions stipulated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Articles 95 to 99, any party who deliberately tries to unlawfully obtain and ultimately obtains inside information regarding the Company, is also subject to the same prohibition. as applies to insiders as referred to above.

Adapun contoh perbuatan melawan hukum, antara lain:

1. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara mencuri;
2. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara membujuk orang dalam;
3. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara kekerasan atau ancaman.

Examples of unlawful acts include:

1. Attempting to obtain inside information by stealing;
2. Trying to obtain inside information by persuading insiders;
3. Attempt to obtain inside information by means of force or threats.

Kebijakan pencegahan terjadinya *insider trading* di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerja sama dengan pihak ketiga;
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

Policies to prevent insider trading in the Company are implemented, among others, through:

1. Strictly separate data and/or information that is confidential and public;
2. Signing a Non-Disclosure Agreement when collaborating with third parties;
3. Dividing duties and responsibilities for the management of confidential information.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan.

Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

The Supplier Selection and Capacity Improvement Policy aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Company.

Kriteria Seleksi Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa pada Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Pemasok badan usaha berbadan hukum (Pengusaha Kena l Pajak – PKP), diutamakan:
   - Pemasok prinsipal;
   - Distributor atau agen tunggal;
   - *Reseller*;
2. Pemasok perorangan wajib memiliki keahlian khusus yang diperlukan Perseroan atau berada di daerah yang tidak terjangkau pengadaannya oleh kantor pusat unit pengadaan terkait;
3. Calon pemasok dapat diperoleh dari sumber yang tidak terbatas pada internet, *user*, pelanggan Perseroan, dan pemasok yang secara langsung mengirimkan profil Perseroan;
4. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
5. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya;
6. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan;
7. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
8. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan;
9. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa;

Supplier Selection Criteria

Suppliers in procuring goods/services at the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Suppliers of legal entities (Taxable Entrepreneurs – PKP), preferably:
   - Principal suppliers;
   - Distributor or sole agent;
   - Resellers;
2. Individual suppliers are required to have special skills required by the Company or are located in areas that are not covered by the procurement unit's head office;
3. Prospective suppliers can be obtained from sources that are not limited to the internet, users, customers of the Company, and suppliers who directly send the profile of the Company;
4. Fulfil the legality aspect according to the line of business;
5. Have expertise, experience and technical and management capabilities according to their field of business;
6. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
7. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity;
8. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company;
9. Punctuality in the delivery of goods/services;

10. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok;
11. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana;
12. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan pemasok;
13. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/Jasa.

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok atau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

10. Track record of suppliers;
11. Not involved or currently undergoing criminal sanctions;
12. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for supplier partners;
13. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

The Company has a policy that every procurement of goods or services to meet the needs of the Company must go through a selection process. This selection process can be carried out through open or closed tenders and/or direct appointments provided that they have good working experience with the Company.

In order to encourage supplier capability improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan *www.pancaanugrahwisesa.com* dalam menu *Investor Relations* yang akan menyajikan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Shareholders Communication Policy

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders in order to gain a clearer understanding of the current condition of the Company. This enables shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and performance.

The Company always strives to provide information that is accurate, timely, and does not mislead the shareholders. The Company also provides the latest information through the Company's website www.pancaanugrahwisesa.com in the Investor Relations menu which will present a Public Expose every year, prepare an Annual Report, announce the disclosure of company information and information on the GMS.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan
Sustainabilty Strategy 115

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview 116

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Report 117

Profil Perusahaan
Company Profile 119

Penjelasan Direksi
Directors Report 131

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 137

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability 142

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance 143

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance 148

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance 158

Lain-lain
Others 169



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menilai keberlanjutan merupakan sebuah langkah untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk dapat menekan dampak negatif aktivitas bisnis, baik dari dimensi sosial maupun lingkungan, sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

Upaya Perseroan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan sangat bermakna bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Keselarasan diwujudkan Perseroan dengan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih laba, yang diimbangi dengan menunaikan kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk meraih hasil yang optimal, efektif, dan tepat sasaran, setiap program dan kegiatan CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspirasi pemangku kepentingan utama beserta dampak positif yang dihasilkan.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk views sustainability as a crucial component in generating enduring value for stakeholders through responsible business practices. The Company is dedicated to mitigate the adverse effects of its operations, addressing both social and environmental concerns in alignment with the nature of its business endeavors.

The Company's commitment to responsible business practices is exemplified through sustainable operations, where the company conducts its activities with a focus on balancing economic, environmental, and social considerations. This harmony holds significant importance for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, as the company believes that its role extends beyond profit-making to encompass environmental preservation and social responsibility.

Harmony is realized by the Company by making every effort possible to achieve profits, which is balanced by fulfilling its obligations to carry out Environmental Social Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR). To achieve optimal, effective and targeted results, every CSR program and activity is implemented by considering the aspirations of key stakeholders and the resulting positive impacts.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect				
Kuantitas produk/jasa Product/service quantity	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	8 (*furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window*)	8 (*furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window*)	7 (*furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window*)
Penjualan Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	208.808	211.474*	166.546
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	6.763	18.304*	15.550
Jumlah produk ramah lingkungan Number of eco-friendly products	Unit Produk Product Unit	28 *brand*	31 *brand*	28 *brand*
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Local parties involvement related to Sustainable Finance business processes.	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	87	105	78
	Perusahaan (pemasok lokal) Company (local supplier)	37	39	35
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	2.346	2.188*	2.057*
	GigaJoules	80,23	74,83*	69,58*
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh	717.604	739.798	369.899
	GigaJoules	2.583	2.663	1.331,64
Penggunaan Air / Water Usage:				
Air Tanah Groundwater	Meter kubik Cubic meter	7.020	7.256	5.256
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 Increase/(Decrease) of B3 Waste	KgCO2eq	-	-	-
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Non-B3 Increase/(Decrease) of Non-B3 Waste	KgCO2eq	-	-	-
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Increase/(Decrease) of Emission	KgCO2eq	325.423	335.488	27.765
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rupiah	44.908.375	46.332.996	46.082.996
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total Pegawai Total Employee	Orang Individual	75	105	87
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Pegawai/Tahun Hour/Employee/Year	-	16,66	18,88
Kinerja K3 (Cedera berat dan Fatal) K3 Performance (Severe and Fatal Injury)	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Pengaduan masyarakat Public Complaints	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Report

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dalam mengelola aspek keberlanjutan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Tahun ini menandai penerbitan ketiga Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mewajibkan setiap perusahaan publik menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam tiga aspek utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial serta dampaknya sepanjang periode 1 Januari hingga 31

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed to continuously improving transparency in managing sustainability aspects. As part of this commitment, the Company routinely publishes a Sustainability Report annually as an integral part of the Annual Report. This year marks the third publication of the Sustainability Report presented separately from the Annual Report.

The preparation of this report is a form of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which requires every public company to publish a Sustainability Report. This report covers the Company's sustainability performance in three main aspects, economic, environmental, and social, as well as its impact throughout the period from January 1 to December 31, 2024.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan ini berisi rencana dan implementasi berbagai kebijakan dan strategi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terkait dengan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Penentuan aspek material bidang ekonomi, lingkungan dan sosial merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 di mana Perusahan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability Aspects in Reports

This report contains plans and implementation of various policies and strategies of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk related to material aspects, those that are important and relevant and have significant impacts on the Company and its stakeholders during 2024. The determination of material aspects in the economic, environmental, and social fields refers to Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017, in which the Company is categorized as a business entity whose business processes are directly related to the environment.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dengan bidang usaha Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491). Selain kegiatan Kantor Pusat di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, laporan juga mencakup kegiatan showroom di Jakarta (DKI Jakarta) dan Surabaya (Jawa Timur), serta gudang di Cikupa, Tangerang (Banten).

Scope and Limitations of Reporting

This report covers the sustainability aspects of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, whose line of business is Wholesale Trade of Household Appliances and Equipment (46491). In addition to activities at the Head Office located in the Special Capital Region of Jakarta, the report also includes showroom activities in Jakarta (DKI Jakarta) and Surabaya (East Java), as well as warehouse operations in Cikupa, Tangerang (Banten).

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di tahun berikutnya

Feedback

To facilitate two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Through this form, stakeholders are encouraged to submit suggestions, feedback, opinions, and so forth, which are highly valuable for improving the quality of reporting in the following year.





Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491) Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	06 Juni 2012 June 06, 2012
Alamat Kantor [OJK C.2] Office Address [OJK C.2]	Magran Living, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 12730 Tel. : 021 - 3005 1341 Website : http://pancaanugrahwisesa.com Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com
Showroom Showroom	**Jakarta** Magran Living Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730 **Banten** Indonesia Design District (PIK 2) Jl. M. H. Thamrin, Salembaran, Kosambi, Tangerang , Banten, 15214 **Surabaya** Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213
Gudang Warehouse	Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710



Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU- 31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03- 0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya. Selain itu, berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditas makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. [OJK C.4]

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Produk yang ditawarkan kepada konsumen meliputi *furniture*, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti dengan merek sebagai berikut: [OJK C.4]

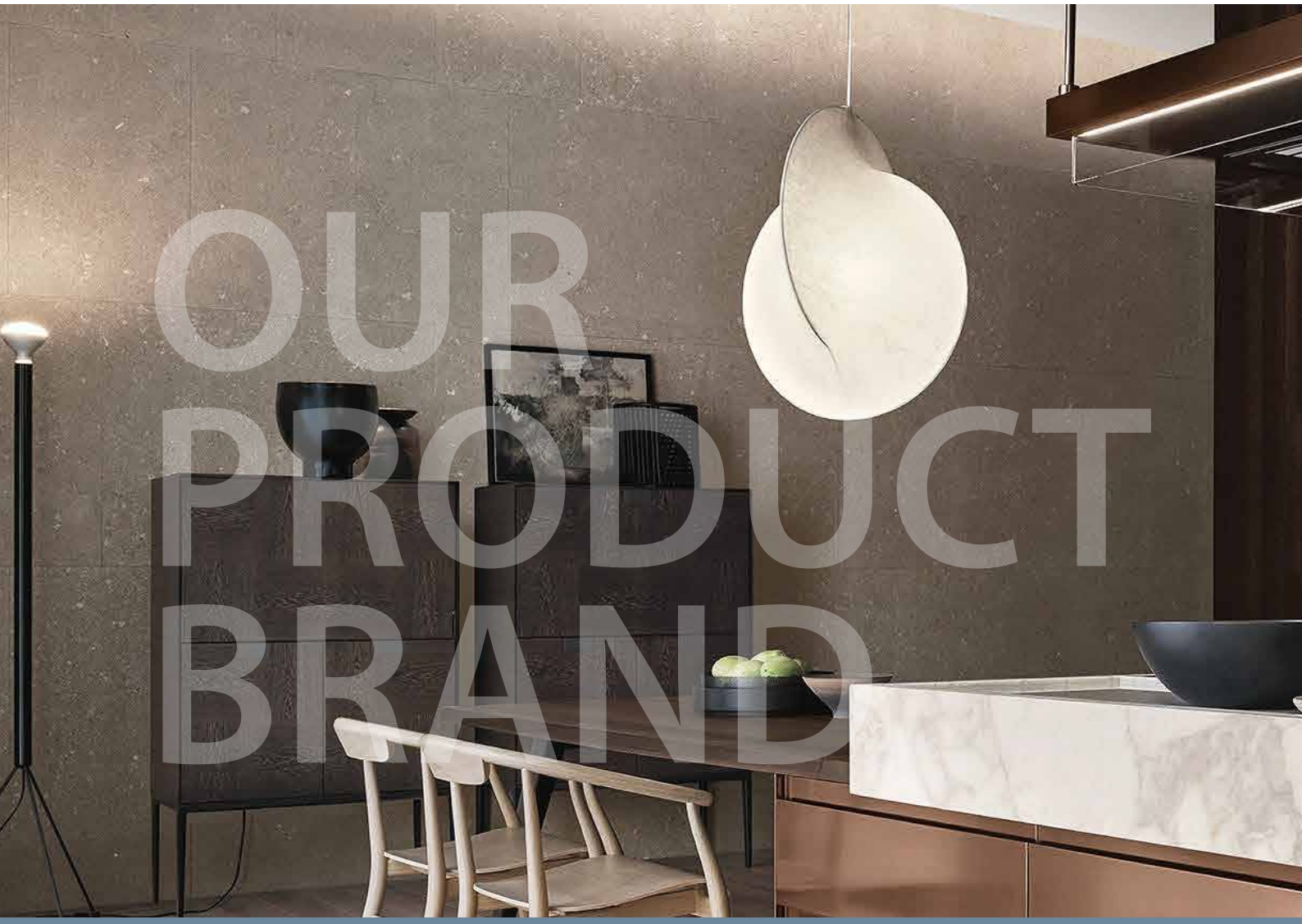
Overview of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk hereinafter referred to as the "Company" was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated 6 June 2012 made before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary based in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The company started its commercial activities in 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 July 16 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. regarding changes in nominal value of shares, increases in paid-up and issued capital, transfers of shares and changes in shareholder composition. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03- 0433379 Year 2021 dated 30 July 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment. In addition, based on the articles of association, the Company can also engage in the field of furniture industry from wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of food and beverage ingredients of other agricultural products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for food, beverage, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. [OJK C.4]

The Company currently engages in wholesaling various household goods and equipment. Its range of offerings to consumers encompasses furniture, kitchen cabinets, kitchenware, and wardrobes, featuring the following brands: [OJK C.4]



BRAND PRODUK KAMI
Our Product Brand

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Produk yang ditawarkan kepada konsumen meliputi furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti dengan merek sebagai berikut: [OJK C.4]

The Company currently engages in wholesaling various household goods and equipment. Its range of offerings to consumers encompasses furniture, kitchen cabinets, kitchenware, and wardrobes, featuring the following brands: [OJK C.4]


Arclinea
MisuraEmme
BoConcept
LA CORNUE
KOHLER
CHRISTOPHER PEACOCK
SANS SOUCI
louis poulsen
FLOS
GESSI
BOSCH
GAGGENAU
Poltrona Frau
1912
木と人の家具
karimoku

Pada tahun 2021, Perusahaan bertransformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka setelah melakukan penawaran saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) atau *go public*. Aksi korporasi ini dilakukan setelah Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham- saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

In 2021, the Company underwent a transformation from a private to a public company through an Initial Public Offering (IPO) by offering shares to the public. This transition occurred following the Company's receipt of an Effective Statement Letter from the Chief Executive of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), indicated in letter No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021. The public offering involved 400,000,000 ordinary shares and 400,000,000 Series I Warrants, each with a nominal value of IDR 20 per share and an offering price of IDR 135 per share. All these shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

Per 31 Desember 2024, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mempunyai entitas anak yang bergerak dalam distribusi furnitur yang semuanya berkedudukan di Jakarta. Entitas anak tersebut adalah PT Indah Kreasi Sentosa, PT Panelindo Semesta Indonesia, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugrah Karya, PT Scala Sistema Anugrah, PT Magran Karya Bersama, PT Wisesa Cahaya Harapan, PT Wisesa Cahaya Furniture, dan PT Wisesa Jaya Cemerlang. Hingga akhir tahun 2024, wilayah kerja atau operasional Perusahaan mencakup seluruh kawasan Indonesia. [OJK C.3]

As of December 31, 2024, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has subsidiaries engaged in furniture distribution, all of which are domiciled in Jakarta. These subsidiary entities include PT Indah Kreasi Sentosa, PT Panelindo Semesta Indonesia, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugrah Karya, PT Scala Sistema Anugrah, PT Magran Karya Bersama, PT Wisesa Cahaya Harapan, PT Wisesa Cahaya Furniture, and PT Wisesa Jaya Cemerlang. Until the end of 2024, the Company's work or operational area covers all regions of Indonesia. [OJK C.3]

Visi dan Misi [OJK C.1]
Vision and Mission [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.

Misi Mission

1. Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.
2. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

1. *Expanding market products to satisfy client demands.*
2. *Accentuate the health and safety of our employees.*

Nilai Keberlanjutan

Perusahaan memiliki visi dan misi yang menjadi arah tujuan menuju nilai dan strategi keberlanjutan Perseroan yang terus berkembang. Melalui visi memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk berkualitas tinggi, Perseroan terus mengembangkan bisnis usaha dan operasional untuk berkontribusi secara berkelanjutan terhadap sosial ekonomi di Indonesia.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dan mengutamakan kepuasan pelanggan sebagaimana diterapkan dalam setiap pemilihan produk bermutu tinggi dan pelayanan terhadap pelanggan. Manajemen memiliki komitmen bahwa perilaku etika bisnis dalam operasional bisnis pada akhirnya berkontribusi dalam mencapai tujuan berkelanjutan. Dengan demikian Perseroan memiliki efek secara langsung terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan di lingkungan bisnis, serta berkontribusi positif terhadap sosial dan ekonomi negara Republik Indonesia.

Sustainability Value

The company holds a vision and mission that guides its values and sustainability strategy, constantly evolving. By prioritizing top-notch products to meet customer demands, the company strives to grow its business and operations, aiming to make a sustainable impact on Indonesia's social economy.

The company maintains a commitment to integrity and places a high priority on ensuring customer satisfaction through the careful selection of top-quality products and excellent customer service. The management is dedicated to conducting business with ethical behavior throughout its operations, recognizing that this commitment is integral to attaining sustainable objectives. By doing so, the company directly influences the broader community and stakeholders in the business environment, making a positive contribution to both the social and economic aspects of the Republic of Indonesia.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employee	Orang Person	87	105	87
Jumlah Penjualan Total Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	208.808	206.895	166.546
Total Kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	130.991	169.830	156.189
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	137.089	126.207	109.129
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	268.081	296.037	265.319
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	6.943	16.350	15.550
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	Juta Rupiah Million Rupiah	3,38	8,50	8,13
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Persen Percent	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74% Masyarakat/Public: 21,26%	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74% Masyarakat/Public: 21,26%	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74% Masyarakat/Public: 21,26%


SPICES

Pelibatan Pihak Lokal

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan membuka peluang dan kesempatan kepada pekerja lokal untuk menjadi karyawan setelah lolos dan memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Pekerja lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dimana Perusahaan beroperasi. Melalui pelibatan seperti ini, maka Perusahaan turut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Per 31 Desember 2024, jumlah pekerja lokal di Perusahaan tercatat sebanyak 87 orang, turun dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai 105 orang.

Selain dalam hal ketenagakerjaan, Perusahaan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok barang yang didistribusikan. Pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia. Melalui kerja sama ini, Perusahaan tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga membantu pertumbuhan ekonomi para pemasok. Di samping itu, Perusahaan juga menjalin kemitraan dengan pemasok asing, yakni mereka yang berbasis dan beroperasi di luar Indonesia.

Per 31 Desember 2024, jumlah pemasok lokal tercatat sebanyak 42 pemasok atau 29,8% dari total pemasok yang berjumlah 141 pemasok. Persentase tersebut menurun dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah pemasok lokal sebanyak 51 pemasok atau 27,4% dari total pemasok yang berjumlah 186 pemasok. Tabel jumlah pemasok barang dan jasa serta nilai kontrak pekerjaan berdasarkan kategori lokal, nasional, dan asing/internasional selama tahun 2022 hingga 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Local Party Engagement

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed to generating positive impact for communities around its operational areas. As part of this commitment, the Company opens employment opportunities to local workers who meet qualification standards. Local workers are defined as individuals who reside and hold ID cards from the same province as the Company's operations. This initiative contributes to the improvement of the local economy.As of December 31, 2024, the number of local workers employed by the Company is 87 people, a decrease from 105 in 2023.

In addition to labor, the Company also engages local suppliers—those domiciled and operating in Indonesia. This cooperation not only creates job opportunities but also supports the economic growth of suppliers. The Company also partners with foreign suppliers operating outside Indonesia.

As of December 31, 2024, the number of local suppliers was recorded at 42 suppliers or 29.8% of the total suppliers of 141 suppliers. This percentage decreased compared to 2023 with the number of local suppliers at 51 suppliers or 27.4% of the total suppliers of 186 suppliers. The table of the number of suppliers of goods and services and the value of work contracts based on local, national, and foreign/international categories during 2022 to 2024 can be seen as follows:

Deskripsi Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Work Contract Value (Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal Local	42	51	43	4.705.437.363,00	5.535.808.663,01	9.501.666.405,57
Nasional National	76	118	131	53.039.340.147,00	82.066.674.323,00	104.418.170.700,44
Asing/Internasional Foreign/International	23	17	20	67.866.520.364,00	56.947.473.390,57	48.678.492.178,49
Jumlah Total	141	186	194	125.611.297.874,00	144.549.956.376,58	162.598.329.284,50

Komposisi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 87 orang, berkurang 18 orang dari tahun sebelumnya, yaitu 105 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Composition of Employees [OJK C.3]

As of December 31, 2024, the number of employees of the Company was recorded at 87 people, a decrease of 18 people from the previous year, which was 105 people. The complete employee composition is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2022-2024

Composition of Employees Based on Status for 2022-2024

Status Kepegawaian Employment status	2024		2023		2022	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Kontrak Contract	54	62,07%	69	65,71%	56	64,37%
Tetap Permanent	33	37,93%	36	34,29%	31	35,63%
Jumlah Total	87	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of Employees Based on Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Laki-laki Male	37	42,53%	70	66,67%	58	66,67%
Perempuan Female	50	57,47%	35	33,33%	29	33,33%
Jumlah Total	87	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022-2024

Composition of Employees Based on Position Levels for 2022-2024

Level Jabatan Position Level	2024		2022		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
GM/Div Head	1	1,15%	1	0,95%	2	2,30%
Manager/Dept Head	6	6,90%	11	10,48%	5	5,75%
Supervisor	4	4,60%	7	6,67%	10	11,49%
Staff	41	47,13%	46	43,81%	35	40,23%
Non-Staff	35	40,23%	40	38,10%	35	40,23%
Jumlah Total	87	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2022-2024

Composition of Employees by Age in 2022-2024

Usia Age	2024		2023		2022	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
18-20 tahun 18-20 years	0	0,00%	1	0,95%	1	1,15%
21-30 tahun 21-30 years	30	34,48%	47	44,76%	37	42,53%
31-40 tahun 31-40 years	31	35,63%	28	26,67%	23	26,44%
41-50 tahun 41-50 years	20	22,99%	23	21,90%	22	25,29%
>50 tahun >50 years	6	6,90%	6	5,71%	4	4,60%
Jumlah Total	87	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022-2024

Composition of Employees Based on Education Year 2022-2024

Jenjang Pendidikan Educational level	2024		2023		2022	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
S2 Master	1	1,15%	1	0,95%	1	1,15%
S1 Bachelor	42	48,28%	39	37,14%	26	29,89%
Diploma Diploma	9	10,34%	5	4,76%	2	2,30%
SMA High School	35	40,23%	60	57,14%	58	66,67%
Jumlah Total	87	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Pemegang Saham [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Composition of Shareholders [OJK C.3]

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Amount
PT Trijaya Wisesa Makmur PT Trijaya Wisesa Makmur	78,74%	1.499.999.500
Masyarakat <5% Public	21,26%	404.883.911
Jumlah Total	100,00%	1.904.883.411

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum bergabung dengan asosiasi tertentu, termasuk asosiasi yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga, termasuk barang-barang produk impor.

Association Membership [OJK C.5]

As of the end of 2024, the Company has not joined any industry associations, including those related to wholesale household goods and imported products.

Perubahan Signifikan Pada Tahun Pelaporan [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan dalam operasional Perusahaan yaitu pembukaan *showroom* baru di kawasan Indonesia Design District Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2), Jakarta.

Significant Changes in the Reporting Year [OJK C.6]

In 2024, the Company experienced a significant operational change through the opening of a new showroom at the Indonesia Design District, Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2), Jakarta.



Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,

Penyusunan laporan keberlanjutan merupakan wujud komitmen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sebagai perusahaan terbuka untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam era globalisasi dan meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), laporan ini menjadi instrumen penting untuk mengkomunikasikan upaya kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dengan menyusun laporan keberlanjutan, kami tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menunjukkan dedikasi kami terhadap pembangunan berkelanjutan yang seimbang dan inklusif.

Laporan keberlanjutan ini mencerminkan strategi dan langkah konkret Perusahaan dalam mengelola dampak operasional terhadap lingkungan dan sosial, serta menjalankan tata kelola yang baik. Sebagai perusahaan terbuka, kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk memperkuat kepercayaan investor, mitra, dan masyarakat. Melalui laporan ini, kami berharap dapat menginspirasi kolaborasi yang lebih luas demi mewujudkan masa depan yang lebih baik, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah kami selaras dengan visi untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

The preparation of this sustainability report reflects PT Panca Anugrah Wisesa Tbk's commitment as a publicly listed company to conducting responsible and sustainable operations. In an era of globalization and growing awareness of environmental, social, and governance (ESG) issues, this report serves as a key instrument for communicating our efforts in creating long-term value for stakeholders. Through the development of this sustainability report, we not only comply with regulatory obligations, but also enhance transparency and accountability, while demonstrating our dedication to balanced and inclusive sustainable development.

This sustainability report highlights the Company's strategies and concrete actions in managing the environmental and social impacts of its operations, as well as in upholding good governance practices. As a publicly listed company, we understand that sustainability is not merely a responsibility, but also an opportunity to strengthen the trust of investors, partners, and the public. Through this report, we aim to inspire broader collaboration in realizing a better future, while ensuring that every step we take aligns with our vision of delivering sustainable value for all stakeholders.

Dennis Rahardja
Dirketur Utama
President Director



Dukungan Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan amanat undang-undang yang terus diupayakan pencapaiannya secara optimal oleh pemerintah bersama seluruh pemangku kepentingan. Mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan dimaknai sebagai upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Sebagai panduan implementasi pembangunan berkelanjutan, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah regulasi, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka sejak Mei 2021, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memiliki kewajiban untuk menerapkan ketentuan dalam POJK tersebut. Sesuai regulasi tersebut, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selain mengupayakan keuntungan yang optimal, komitmen Perseroan terhadap pembangunan dan kegiatan berkelanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif antara lain menghargai hak-hak karyawan dan konsumen, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta menerapkan operasional yang ramah lingkungan di lingkungan kerja, dan sebagainya. Secara spesifik, operasional ramah lingkungan direalisasikan melalui berbagai upaya penghematan sumber daya seperti efisiensi energi, air, serta mengelola limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kebijakan Perusahaan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk di mana kinerja keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan target yang ditetapkan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan mengambil langkah adaptif dalam merespons tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan. Penurunan pendapatan dan laba dibandingkan tahun sebelumnya mendorong Panca Anugrah Wisesa untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap prioritas dan alokasi sumber daya. Dalam situasi ini, fokus utama Perusahaan adalah menjaga keberlangsungan operasional secara efisien dan memastikan ketahanan bisnis agar tetap mampu mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, termasuk dalam aspek keberlanjutan.

The Company and Sustainable Development

Sustainable development is a mandate of the law, which continues to be pursued optimally by the government in collaboration with all stakeholders. Referring to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is defined as a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment, as well as the safety, capacity, welfare, and quality of life of both current and future generations.

As a guideline for implementing sustainable development, the government has issued several regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. As a publicly listed company since May 2021, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is obligated to comply with the provisions of this regulation. In a broader sense, under this regulation, sustainable finance for issuers and public companies is understood as sustainable operations—business activities carried out with due consideration to economic, environmental, and social aspects.

In addition to striving for optimal profitability, the Company's commitment to sustainable development and operations is realized through various initiatives, such as respecting the rights of employees and consumers, creating a safe and comfortable working environment, and implementing environmentally friendly operational practices. Specifically, environmentally friendly operations are carried out through efforts to conserve resources, such as energy and water efficiency, as well as waste management in accordance with applicable regulations.

Company Policy for Responding to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

The year 2024 has been a challenging period for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, in which the Company's financial performance has not fully met the targets set. In response, the Company has taken adaptive measures to address the challenges in implementing its sustainability strategy. The decline in revenue and profit compared to the previous year has prompted Panca Anugrah Wisesa to conduct a comprehensive evaluation of its priorities and resource allocation. In this situation, the Company's main focus is to maintain efficient operational continuity and ensure business resilience to support the achievement of long-term goals, including sustainability objectives.

Meskipun keterbatasan finansial mengharuskan Perusahaan menunda pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) pada tahun 2024, komitmen terhadap prinsip keberlanjutan tetap menjadi bagian integral dari kebijakan Perusahaan. Kami tetap berupaya untuk mempertahankan praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui pendekatan internal yang lebih hemat biaya, seperti efisiensi energi, pengurangan limbah, serta optimalisasi proses kerja yang mendukung aspek lingkungan dan sosial secara tidak langsung.

Despite financial constraints requiring the postponement of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) programs in 2024, the Company's commitment to sustainability principles remains an integral part of its corporate policy. We continue to uphold responsible business practices through more cost-efficient internal approaches, such as energy efficiency, waste reduction, and the optimization of work processes that indirectly support environmental and social aspects.

Ke depan, Perusahaan akan terus menyesuaikan strategi keberlanjutan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan dinamika bisnis. Perusahaan juga berkomitmen untuk memulihkan kapasitas pendanaan program-program keberlanjutan di masa mendatang secara bertahap. Dengan membangun fondasi yang kuat melalui tata kelola yang baik dan efisiensi operasional, kami optimistis dapat kembali melanjutkan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat seiring membaiknya kinerja usaha.

Looking ahead, the Company will continue to adjust its sustainability strategy by taking into account financial conditions and business dynamics. The Company is also committed to gradually restoring the funding capacity for future sustainability programs. By building a strong foundation through sound governance and operational efficiency, we are optimistic that we will resume our positive contributions to the environment and society as business performance improves.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, manajemen dengan dukungan karyawan telah menjalankan kegiatan operasional dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang mencakup keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya ini diwujudkan melalui penyelarasan strategi bisnis dengan nilai-nilai keberlanjutan, yang menghasilkan capaian sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, sebagaimana data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Walaupun mengalami perlambatan, namun seluruh lapangan usaha tetap bertumbuh, termasuk perdagangan. Secara spesifik, sebagai bagian dari lapangan usaha perdagangan, data Kementerian Perindustrian mencatat pada tahun 2024, industri furnitur tumbuh sebesar 2,07%.

Panca Anugrah Wisesa sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, di antaranya produk furnitur, berupaya secara maksimal untuk menangkap peluang atas bertumbuhnya pasar furnitur tersebut. Namun demikian, upaya tersebut belum tercapai secara optimal sehingga secara umum kinerja Perseroan tahun 2024 terkoreksi dibandingkan tahun 2023. Angka penjualan tercatat sebesar Rp208,81 miliar, beban pokok penjualan sebesar Rp119,97 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp6,76 miliar. Adapun aset terbilang sebesar Rp268,08 miliar, liabilitas sebesar Rp130,99 miliar dan ekuitas sebesar Rp137,09 miliar.

Performance Achievement in 2024

Throughout 2024, the management, with the support of employees, has carried out operational activities by upholding the principles of sustainability, which emphasize a balanced approach to economic, environmental, and social aspects. These efforts have been realized through the alignment of business strategies with sustainability values, resulting in the following achievements:

Economic Aspect Performance

In line with the global economic slowdown, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly down from 5.05% in 2023, according to data from Statistics Indonesia (BPS). Despite this deceleration, all sectors of the economy continued to grow, including the trade sector. Specifically, within the trade sector, data from the Ministry of Industry recorded a 2.07% growth in the furniture industry in 2024.

As a company engaged in wholesale and retail trade—including furniture products Panca Anugrah Wisesa made every effort to capitalize on the growing opportunities in the furniture market. However, these efforts have yet to yield optimal results, and as such, the Company's overall performance in 2024 declined compared to 2023. The Company recorded sales of IDR 208.81 billion, cost of goods sold amounting to IDR 119.97 billion, and net profit of IDR 6.76 billion. Total assets stood at IDR 268.08 billion, liabilities at IDR 130.99 billion, and equity at IDR 137.09 billion.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Panca Anugrah Wisesa senantiasa mengacu pada berbagai regulasi yang mengatur keterkaitan antara sektor perdagangan besar dengan aspek lingkungan. Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku menjadi landasan utama dalam upaya pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan di seluruh aktivitas operasional, produk, dan layanan Perseroan. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dukungan terhadap upaya keberlanjutan juga diwujudkan melalui operasional kantor dan tempat usaha yang menerapkan prinsip ramah lingkungan dengan mengacu pada konsep 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle). Upaya tersebut membuahkan berbagai hasil antara lain penurunan penggunaan kertas dari 580 rim pada tahun 2023 menjadi 520 rim pada tahun 2024; penggunaan listrik turtun dari 739.798 kWh pada tahun 2023 menjadi 717.604 kWh pada tahun 2024 sehingga otomatis menurunkan emisi gas rumah kaca dari 690.971,33 KgCO2eq menjadi 670.242,14 KgCO2eq. Adapun penggunaan air turun dari 7.256 m3 pada tahun 2023 menjadi 7.020 m3.

Environmental Aspect Performance

As part of its commitment to sustainability principles, Panca Anugrah Wisesa consistently refers to various regulations governing the relationship between the wholesale trade sector and environmental aspects. Compliance with applicable regulations serves as a fundamental basis for the Company's efforts in environmental preservation and impact management across all operational activities, products, and services. By applying the precautionary principle, the Company ensures that all products and services offered do not have a negative impact on the environment.

Support for sustainability efforts is also reflected in the Company's office and business operations, which adopt environmentally friendly practices based on the 3R concept (Reduce, Reuse, and Recycle). These efforts have yielded several measurable outcomes, including a reduction in paper usage from 580 reams in 2023 to 520 reams in 2024; a decrease in electricity consumption from 739,798 kWh in 2023 to 717,604 kWh in 2024, which consequently lowered greenhouse gas emissions from 690,971.33 $KgCO_2eq$ to 670,242.14 $KgCO_2eq$. Water usage also declined from 7,256 m^3 in 2023 to 7,020 m^3 in 2024.

Kinerja Aspek Sosial

Panca Anugrah Wisesa memenuhi tanggung jawab aspek sosial dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal, Perseroan menunjukkan komitmennya melalui perlakuan yang setara tanpa diskriminasi, pemberian remunerasi sesuai ketentuan yang berlaku, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat berdasarkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Sementara itu, tanggung jawab kepada pelanggan diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan dalam penyediaan produk dan layanan agar senantiasa selaras dengan kebutuhan dan harapan mereka. Komitmen tersebut membuahkan hasil positif dengan tingkat kepuasan produk dan layanan konsumen mencapai 95%. Adapun kepada pemerintah, Perseroan menjalankan kewajibannya dengan membayar pajak secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Untuk mitra pemasok, Panca Anugrah Wisesa menerapkan prinsip kesetaraan dan transparansi dalam setiap kerja sama yang dijalankan.

Social Aspect Performance

Panca Anugrah Wisesa fulfills its social responsibilities by implementing various programs and initiatives for both internal and external stakeholders. For employees, as internal stakeholders, the Company demonstrates its commitment through equal treatment without discrimination, providing remuneration in accordance with applicable regulations, and ensuring a safe and healthy working environment based on Occupational Health and Safety (OHS) principles.

Meanwhile, responsibility toward customers is reflected through continuous innovation in providing products and services that align with their evolving needs and expectations. This commitment has resulted in positive outcomes, with customer satisfaction regarding products and services reaching 95%. In relation to government obligations, the Company complies by paying taxes accurately and on time in accordance with the prevailing regulations. For supplier partners, Panca Anugrah Wisesa applies the principles of fairness and transparency in all collaborative engagements.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan meyakini bahwa keselarasan merupakan landasan utama dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja keberlanjutan di aspek lingkungan dan sosial tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pencapaian target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis yaitu menambah showroom baru di kota besar Indonesia; bekerjasama dengan brand produk terbaru untuk menambah lini bisnis terbaru, membangun kemitraan dengan arsitek-arsitek; serta menjalankan tata kelola Perusahaan dengan kebijakan yang efisien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan.

Selanjutnya, untuk memastikan kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan pemantauan tas implementasi inisiatif dan kebijakan strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain mengetahui perkembangan target dan pencapaian, pemantauan tersebut penting dilakuan guna menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan di tengah jalan.

Target Achievement Strategy

The Company believes that alignment is a fundamental foundation in the implementation of sustainable practices. Therefore, the achievement of sustainability performance in environmental and social aspects cannot be separated from the successful attainment of economic performance targets set out in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). To achieve these targets, the Company has established strategic policies and initiatives, including opening new showrooms in major cities across Indonesia; collaborating with new product brands to expand its business lines; building partnerships with architects; and implementing corporate governance through efficient and responsible policies, particularly in internal control across all business units.

Furthermore, to ensure that economic performance aligns with the set targets, the Company regularly monitors the implementation of these strategic initiatives and policies through meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition to tracking progress and achievements, this monitoring is essential to identify and implement solutions in the event of obstacles or challenges along the way.

Prospek dan Peluang

Pada tahun 2025, lapangan usaha perdagangan, khususnya industri furnitur, diproyeksikan terus menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk hunian yang fungsional dan estetik. Pertumbuhan sektor properti dan gaya hidup masyarakat urban yang semakin memperhatikan desain interior mendorong permintaan furnitur berkualitas tinggi dan multifungsi. Proyeksi itu antara lain ditandai dengan bertumbuhnya industri furnitur nasional sebesar 9,86% year on year pada kuartal pertama 2025, meskipun ekonomi domestik melambat, yang menunjukkan daya tahan dan potensi pasar yang kuat.

Sejalan dengan proyeksi, prospek dan peluang tersebut, Perseroan telah menentukan target penjualan, beban pokok penjualan, laba bersih tahun berjalan, juga aset, liabilitas dan ekuitas yang lebih baik dibanding tahun 2024. Untuk meraih target dan kinerja tersebut, Perseroan mengiringinya dengan menetapkan serangkaian strategi terbaik. Ditopang komitmen untuk memberikan kontribusi terbaik antara manajemen dan karyawan, Perseroan optimis dapat merealisasikan target-target tersebut.

Prospects and Opportunities

In 2025, the trade sector particularly the furniture industry is projected to continue experiencing positive growth, driven by increasing public demand for functional and aesthetically pleasing home products. The growth of the property sector and the rising awareness of interior design among urban communities are fueling the demand for high-quality and multifunctional furniture. This projection is reflected, among other indicators, by a 9.86% year-on-year growth in the national furniture industry in the first quarter of 2025, despite a slowdown in the domestic economy, demonstrating the resilience and strong potential of the market.

In line with these projections, prospects, and opportunities, the Company has set improved targets for sales, cost of goods sold, net profit for the year, as well as assets, liabilities, and equity compared to 2024. To achieve these targets and performance goals, the Company has outlined a series of strategic initiatives. Supported by a strong commitment from both management and employees to deliver their best contribution, the Company is optimistic that these targets can be successfully realized.

Apresiasi

Keberhasilan Panca Anugrah Wisesa melewati tahun 2024 yang penuh tantangan merupakan hasil dari sinergi dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahannya, serta kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan.

Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya, serta kepada konsumen/pelanggan, mitra kerja, pemerintah/regulator, dan masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Perseroan. Kami berharap dukungan tersebut terus diberikan karena merupakan fondasi penting bagi Panca Anugrah Wisesa untuk terus tumbuh dan mewujudkan visi "Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan".

Appreciation

Panca Anugrah Wisesa's success in navigating the challenging year of 2024 is the result of synergy and support from all stakeholders. In this regard, the Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, as well as to the shareholders for the trust they have placed in the Company.

Appreciation is also extended to all employees for their dedication and loyalty, and to our customers, business partners, government/regulators, and the wider community for their continued support of the Company. We hope this support will continue, as it serves as a vital foundation for Panca Anugrah Wisesa to grow and realize its vision "To become the leading and most advanced high-end furniture distributor by prioritizing quality, service, and comfort".

Dewan Direksi
The Board of Director



Dennis Rahardja
Direktur Utama

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen fundamental yang harus dipenuhi oleh PT Panca Anugrah Wisesa Tbk untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan. Bagi Perusahaan, GCG bukan sekadar pedoman, tetapi menjadi prinsip utama dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan usaha yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan serta etika bisnis.

Mengingat peran strategis tersebut, maka penerapan GCG bukan merupakan pilihan, melainkan suatu keharusan bagi Perusahaan. Dengan menerapkan GCG secara konsisten, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat kinerja keuangan, serta mengurangi risiko akibat keputusan yang kurang tepat. Selain itu, penerapan GCG juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan menciptakan budaya kerja yang lebih profesional serta berintegritas.

Implementasi GCG membawa berbagai manfaat bagi Perusahaan di antaranya meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sumber daya; memperkuat daya saing dan kinerja bisnis; serta menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Selain itu, GCG juga membantu mengurangi risiko manajerial, meningkatkan daya tarik bagi investor dengan jaminan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, serta menjadi solusi strategis dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menerapkan prinsip-prinsip utama GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini diterapkan secara menyeluruh di semua lini operasional untuk memastikan bahwa setiap aspek bisnis dikelola dengan standar yang tinggi guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element that PT Panca Anugrah Wisesa Tbk must uphold to achieve quality and sustainable growth. For the Company, GCG is not merely a guideline but a core principle embedded in every business management process and mechanism, grounded in applicable laws and business ethics.

Given its strategic role, implementing GCG is not optional but a necessity for the Company. By consistently applying GCG principles, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is confident in its ability to enhance corporate value, strengthen financial performance, and mitigate risks resulting from poor decision-making. Furthermore, GCG also contributes to operational efficiency and fosters a more professional and integrity-driven work culture.

The implementation of GCG brings numerous benefits to the Company, including improved effectiveness, efficiency, and resource productivity; enhanced competitiveness and business performance; and strengthened stakeholder trust, both internal and external, in the Company's transparency and accountability. Additionally, GCG helps reduce managerial risks, increases investor appeal through responsible business management, and serves as a strategic solution in facing various business challenges.

As a form of commitment to sound governance, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk applies the core principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are integrated across all operational lines to ensure that every aspect of the business is managed to the highest standards for sustainable growth.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Governance Structure

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company adopts a two-tier management system, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clearly defined roles and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk adalah jajaran Direksi. Penetapan ini merupakan implementasi kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku sejak Perusahaan bertransformasi menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2021. Lampiran II regulasi ini mengatur tentang Laporan Keberlanjutan di mana di dalamnya terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Responsible for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

The party responsible for implementing sustainable finance/activities at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is the Board of Directors. This designation complies with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Since becoming a public company in 2021, the Company has adhered to the requirements set forth in Appendix II of this regulation, which mandates the appointment of personnel, officials, and/or work units responsible for sustainable finance/activity implementation.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai jenisnya, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest decision-making body, holding authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the scope defined by law and/or the Articles of Association. There are two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, while the EGMS can be convened at any time as needed in the interest of the Company.

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS sebagai berikut:
In 2024, the Company held 1 (one) GMS as follows:

Jenis RUPS GMS type	Waktu dan Tempat Time and place
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/tanggal : Selasa, 31 Juni 2024 Day/date : Tuesday, June 31, 2024 Waktu : Pukul 13.40 WIB s/d 14.12 WIB Time : 13.40 WIB to 14.12 WIB Tempat : Hotel Kuretakeso Kemang Jl. Bangka Raya No. 7 A, RW. 7, Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730. Place: Kuretakeso Kemang Hotel Jl. Bangka Raya No. 7 A, RW. 7, Pela Mampang Village, Mampang Prapatan District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta, 12730.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for overseeing the management conducted by the Board of Directors and ensuring that the Company adheres to GCG principles. Besides acting as a supervisory body, the Board also provides advice and opinions on plans or decisions made by the Company.

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
As of 31 December 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	Commissioner
Komisaris Independen	Julianto Salim	Akta No. 88 tanggal 27 September 2024 Deed No. 88 dated September 27, 2024	Independent Commissioner

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang anggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dalam RUPS.

Directors

The Board of Directors is responsible for managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval, prior to the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, establishing the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who consider them entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good faith and is responsible for managing the Company at the GMS.

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:
As of 31 December 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Director
Direktur	Stephen Sardjono	Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Deed No. 94 dated December 22, 2020	Director
Direktur	Mey Linda Palit	Akta No. 50 tanggal 11 Juni 2024 Deed No. 50 dated June 11, 2024	Director

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

During 2024, the Board of Commissioners and Directors have not participated in competency development related to sustainable finance.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyadari bahwa dalam menjalankan operasional bisnis, terdapat berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Jika tidak dikelola dengan baik, risiko-risiko tersebut berpotensi menjadi hambatan dalam pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Adapun risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain risiko keuangan berupa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga.

Untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat dikelola secara efektif, Direksi telah menetapkan pedoman manajemen risiko yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Pedoman tersebut antara lain berisi tentang tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk recognizes that in conducting its business operations, there are various risks that may affect the achievement of targets and performance as set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). If not managed properly, these risks have the potential to hinder business growth and sustainability. The risks faced by the Company include financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk, and interest rate risk.

To ensure that these risks are managed effectively, the Board of Directors has established a risk management guideline aligned with the Company's business strategies and objectives. This guideline outlines the goals and actions that must be taken in managing the financial risks encountered by the Company.

The main principles of the policy are as follows:

1. Minimizing the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximize the use of profitable natural hedges as much as possible of the natural offsetting between revenues and costs and accounts payable in the same currency; And
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently, and follow the best market practices.

Selain risiko keuangan, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk juga menghadapi risiko terkait perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, serta dinamika sosial dan politik. Perusahaan menyadari bahwa kebijakan ekonomi dan moneter, serta situasi sosial dan politik yang berkembang dapat berdampak langsung pada iklim usaha, baik secara positif maupun negatif.

In addition to financial risks, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk also faces risks related to changes in government policies, economic conditions, as well as social and political dynamics. The Company acknowledges that evolving economic and monetary policies, along with social and political developments, can have a direct impact—either positive or negative—on the business climate.

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi guna mengukur tingkat kematangan sistem pengelolaan risiko yang diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa strategi mitigasi risiko telah dijalankan secara optimal, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko di masa mendatang. Selain itu, evaluasi ini juga menjadi dasar dalam perencanaan serta pendekatan Audit Internal dalam menyusun strategi pengelolaan risiko yang lebih komprehensif.

To ensure the effectiveness of risk management implementation, the Company conducts periodic evaluations to assess the maturity level of its risk management system. These evaluations aim to provide assurance to the Board of Directors that risk mitigation strategies have been implemented optimally, while also identifying areas that require improvement to enhance the effectiveness of future risk management efforts. Moreover, the evaluations serve as a foundation for planning and guiding the Internal Audit approach in developing a more comprehensive risk management strategy.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada tahun 2024 telah dikelola dengan baik sehingga risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha dapat diidentifikasi, diukur, dianalisis, dikelola dan dicari solusinya dengan baik.

During the reporting year, the Company carried out a risk management evaluation conducted by the Board of Directors. The results of the evaluation indicated that the implementation of risk management in 2024 was well-managed, enabling the identification, measurement, analysis, mitigation, and resolution of risks arising from business activities in an effective manner.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Keberhasilan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam menjalankan usaha mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemenuhan tanggung jawab ini dilakukan secara tepat dan strategis berdasarkan pemetaan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perusahaan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Stakeholders Relations [OJK E.4]

The success of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in conducting its business reflects the Company's commitment to fulfilling its responsibilities to all stakeholders, both internal and external. This responsibility is carried out in a strategic and appropriate manner, based on a mapping of each stakeholder's interests.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products, and services. Conversely, their existence also influences the Company in the successful implementation of strategies and the achievement of objectives. Given this mutual influence, the Company continuously strives to build and maintain harmonious relationships with its stakeholders. This is achieved, among other things, through various meeting forums held either regularly or on an ad-hoc basis, depending on the Company's needs or at the request of stakeholders.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perusahaan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perusahaan dan metode pelibatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by utilizing available resources in an appropriate and accountable manner, while ensuring compliance with the applicable laws and regulations. In line with the above definitions and approach, the Company's stakeholders and the methods of engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja Employee	Meeting karyawan Employee Meeting
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan *Customer Service* Customer Services
Pemasok Supplier	Penunjukkan eksklusif distributor Exclusive distributor appointments
Pemerintah Government	Seminar Seminar
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and governance good company in meetings and discussions with current regulators needed
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (*Corporate Social Responsible*) Empowerment program through CSR (Corporate Social Responsible)

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Selama tahun 2024, Perusahaan telah berupaya secara optimal menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Throughout 2024, the Company has made optimal efforts to implement sustainable finance/activities by conducting its business operations with due consideration to economic, environmental, and social aspects. In implementing these activities, the Company did not encounter any significant issues.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Budaya keberlanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dibangun berdasarkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan pemahaman dan implementasi budaya keberlanjutan secara konkret, perusahaan tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan yang berlandaskan visi dan misi, pedoman etik, serta semangat persaingan yang sehat. Dengan upaya membangun budaya keberlanjutan ini, perusahaan optimis dapat terus maju dan berkembang, serta memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, terutama konsumen. [OJK F.1]

At PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, sustainability culture is built upon the foundation of good corporate governance practices. To ensure this culture is not only understood but also meaningfully implemented, the Company integrates governance principles with sustainability values grounded in its vision and mission, ethical guidelines, and a spirit of healthy competition. Through this commitment to fostering a culture of sustainability, the Company remains optimistic about its ability to continue progressing, growing, and meeting the expectations of all stakeholders, especially its customers. [OJK F.1]

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

Sekilas Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian global pada tahun 2024 diperkirakan mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,2%, lebih rendah 0,1% dibandingkan dengan pertumbuhan 3,3% pada tahun 2023. Perlambatan ini disebabkan oleh ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan, seperti konflik antara Rusia dan Ukraina serta antara Israel dan Palestina, serta kebijakan moneter yang ketat di negara-negara maju. Adapun laju inflasi global diperkirakan mencapai 5,7%, turun dari 6,7% pada tahun 2023.

Di tengah perlambatan perekonomian global, ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan. Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 4,0%, meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 1,1%, Korea Selatan tumbuh 2,0% dibandingkan 1,4% pada tahun 2023, sedangkan Malaysia tumbuh 5,1%, naik dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,6%. Di sisi lain, ekonomi Tiongkok melambat dari 5,4% pada tahun 2023 menjadi 5,0% pada tahun 2024. Amerika Serikat juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dari 2,9% pada tahun 2023 menjadi 2,8% pada tahun 2024.

Selaras dengan itu, tren penurunan ekonomi juga terlihat di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Angka ini lebih rendah daripada target pertumbuhan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 5,2%. Meskipun demikian, pencapaian ini masih berada dalam rentang proyeksi yang disampaikan oleh berbagai lembaga ekonomi global seperti Bank Dunia, IMF, dan *Asian Development Bank* (ADB), yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5%. Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, dan Kementerian Keuangan memperkirakan dalam kisaran 5-5,2%.

Overview of the Global and National Economy

The global economy in 2024 is expected to slow down compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) projects a growth rate of 3.2%, slightly down from 3.3% in 2023. This deceleration is largely due to ongoing geopolitical uncertainties, including the conflicts between Russia and Ukraine, and between Israel and Palestine, as well as tight monetary policies in developed countries. Global inflation is estimated to decline from 6.7% in 2023 to 5.7% in 2024.

Despite this global slowdown, several of Indonesia's trading partners showed positive economic growth. Singapore posted 4.0% growth, up from 1.1% in 2023; South Korea grew by 2.0%, compared to 1.4% in 2023; and Malaysia recorded a 5.1% increase, surpassing the 3.6% growth in the previous year. On the other hand, China's growth eased from 5.4% in 2023 to 5.0% in 2024, while the U.S. experienced a slight decline from 2.9% to 2.8%.

In line with this trend, Indonesia's economy also showed a slight deceleration. Data from Statistics Indonesia (BPS) reported a GDP growth of 5.03% in 2024, slightly lower than 5.05% in 2023, and falling short of the 5.2% growth target set in the 2024 State Budget. However, this performance still falls within the projected range provided by major global institutions such as the World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB), which estimated Indonesia's growth at around 5%. Bank Indonesia forecasted 5.1%, while the Ministry of Finance projected a range of 5.0–5.2%.

Kinerja Perdagangan Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh 17 lapangan usaha di mana seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Menurut BPS, lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Lapangan usaha Perdagangan tercatat tumbuh 4,86%, naik tipis dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 4,85%. Untuk perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, kenaikan didorong adanya peningkatan produksi domestik dan impor, sedangkan kenaikan perdagangan besar dan eceran bukan mobil sejalan dengan peningkatan produksi pada lapangan usaha pertambangan dan industri pengolahan, serta volume impor.

Secara spesifik, bisnis furnitur sebagai bagian dari lapangan usaha perdagangan diprediksi meningkat pasca pandemi Covid-19. Sejak pandemi melanda, banyak orang memberikan perhatian lebih untuk menciptakan hunian yang nyaman, agar betah berlama-lama di rumah. Data *Statista Market Insights* menunjukkan pada 2024 pendapatan di pasar furnitur di Indonesia diprediksi mencapai US$3,29 miliar dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 6,55% (CAGR 2024-2028). Pada 2028 pasar furnitur di Tanah Air diproyeksi mencapai US$4,24 miliar. Segmen terbesar di pasar ini adalah segmen furnitur ruang tamu yang diproyeksi memiliki volume pasar sebesar US$1,06 miliar pada 2024, disusul *home decor* US$0,98 miliar dan mebel kamar tidur US$0,52 miliar.

Tren urbanisasi yang pesat di Indonesia juga turut mendukung pertumbuhan pasar furnitur. Data Bank Dunia menunjukkan 56% penduduk Indonesia tinggal di daerah perkotaan pada tahun 2020. Pergeseran demografi tersebut telah memicu perkembangan substansial dalam konstruksi perumahan dan komersial dan mendorong peningkatan permintaan furnitur rumah di berbagai aplikasi. Sejalan dengan preferensi gaya hidup penduduk perkotaan yang terus berkembang telah menyebabkan lonjakan permintaan yang signifikan untuk solusi furnitur modular yang praktis dan menarik secara estetika, khususnya furnitur *flat-back* yang menggabungkan fungsionalitas dengan elemen desain kontemporer.

Trade Performance in 2024

Indonesia's economic growth in 2024 was supported by 17 business sectors, all of which recorded positive growth. According to BPS, the five largest contributors were Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, and Mining. The Trade sector grew by 4.86%, a slight increase from 4.85% in 2023. The growth in wholesale and retail trade, especially in the automotive and motorcycle repair segment, was driven by increased domestic production and imports. Growth in non-automotive trade also aligned with the expansion of the mining and manufacturing sectors and a rise in import volume.

Specifically, the furniture business, as part of the trade sector, is projected to experience growth in the post-pandemic era. Since COVID-19, there has been a growing awareness of the importance of comfortable living spaces, as people spend more time at home. According to Statista Market Insights, the Indonesian furniture market is expected to generate revenues of USD 3.29 billion in 2024, with an annual growth rate (CAGR 2024–2028) of 6.55%. By 2028, the market is forecast to reach USD 4.24 billion. The largest segment in this market is living room furniture, with an estimated market volume of USD 1.06 billion in 2024, followed by home decor at USD 0.98 billion and bedroom furniture at USD 0.52 billion.

The rapid urbanization trend in Indonesia also supports this growth. World Bank data shows that 56% of Indonesians lived in urban areas as of 2020. This demographic shift has led to significant development in both residential and commercial construction, driving demand for home furniture across various applications. Alongside evolving urban lifestyle preferences, there has been a notable rise in demand for modular furniture that is practical and visually appealing, particularly flat-pack furniture that combines functionality with modern design aesthetics.

Kebijakan Strategis Perusahaan Tahun 2024

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, di antaranya produk furnitur, berupaya secara maksimal untuk menangkap peluang peningkatan pasar furnitur tersebut. Upaya tersebut membuahkan hasil dengan pencapaian kinerja ekonomi tahun 2024 yang optimal sebagaimana ditunjukkan dalam neraca yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 dan prediksi dari berbagai lembaga ekonomi global terhadap pertumbuhan positif perekonomian Indonesia tahun 2024.

Strategic Policies in 2024

As a company operating in the wholesale and retail trade sector, including the furniture segment, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk made a concerted effort to capitalize on the market growth in this space. These efforts translated into strong economic performance in 2024, as reflected in the audited financial statements. This achievement is the result of carefully executed initiatives and strategic policies designed to meet the targets set out in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The plan itself was developed through a comprehensive review of Indonesia's 2023 economic conditions, along with forecasts from leading global economic institutions.

Adapun inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menambah *showroom* baru di kota besar Indonesia
2. Bekerjasama dengan *brand* produk terbaru untuk menambah lini bisnis terbaru, membangun kemitraan dengan arsitek-arsirek.
3. Menjalankan tata kelola Perusahaan dengan kebijakan yang efesien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan.

The Company's key initiatives and strategic policies in 2024 included:

1. Opening new showrooms in major Indonesian cities
2. Partnering with new product brands to expand its business lines and building collaborations with architects
3. Implementing efficient and responsible corporate governance, including robust internal controls across all business units

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi Tahun 2024

Kinerja ekonomi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terus menunjukkan peningkatan sejak bertransformasi menjadi perusahaan terbuka. Hal ini mencerminkan tingginya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap keberlanjutan perusahaan. Dukungan tersebut merupakan hasil dari upaya Perusahaan dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis secara intensif dan berkelanjutan.

Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk rapat manajemen yang terjadwal maupun pertemuan insidental. Langkah ini tidak hanya memastikan pemahaman yang menyeluruh terhadap kebijakan perusahaan, tetapi juga memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Sementara itu, bagi pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, kreditur, media, regulator, dan pihak lainnya sosialisasi dilakukan melalui berbagai platform, seperti paparan publik (*public expose*), publikasi di media massa, serta melalui situs web perusahaan.

Seiring dengan penyampaian informasi yang dilakukan secara konsisten, manajemen bersama seluruh karyawan berkomitmen untuk menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan sepanjang tahun pelaporan. Implementasi ini terus dipantau dan dievaluasi untuk mengidentifikasi serta mengatasi setiap kendala yang muncul. Berkat komitmen dan kesungguhan tersebut, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun 2024, termasuk pencapaian berbagai target utama dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 sebagaimana tabel berikut: [OJK F.2]

Comparison of Targets and Economic Performance in 2024

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has consistently improved its economic performance since becoming a publicly listed company. This progress reflects strong support from both internal and external stakeholders, a result of the Company's continuous and proactive communication around its strategic policies and initiatives.

Internally, communication with stakeholders is maintained through scheduled management meetings and ad hoc discussions, ensuring thorough understanding and alignment across all levels. This also serves to reinforce the culture of sustainability throughout the organization. For external stakeholders, such as customers, creditors, media, regulators, and others, the Company communicates through public exposes, mass media publications, and its corporate website.

By maintaining consistent and transparent communication, management and all employees remain committed to executing the Company's strategic plans throughout the reporting year. These initiatives are continually monitored and evaluated to identify and address any challenges that may arise. Thanks to this dedication, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk recorded strong results in 2024, achieving many of the key targets outlined in the 2024 RKAP, as reflected in the following table: [OJK F.2]

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2022-2024

Table of Realization of Economic Performance for 2022-2024

Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Aset Assets	249.763	267.912	232.440	296.037	216.463	265.318
Liabilitas Liability	50.582	130.991	47.085	169.830	41.167	156.189
Ekuitas Equity	199.181	136.921	185.354	126.207	175.295	109.129
Penjualan Sales	171.072	208.808	145.632	206.895	114.353	166.546
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	91.904	120.172	(78.579)	(110.329)	(61.861)	(91.622)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	19.753	6.774	14.369	16.350	9.290	15.550

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.
Complete information on economic performance is presented in the Company's 2024 Annual Report.

Perbandingan Target dan Realisasi Program Pembiayaan/Investasi Kegiatan Berkelanjutan

Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya emiten dan perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan program pembiayaan, investasi atau proyek secara spesifik sebagaimana kriteria di atas berupa penambahan *showroom* baru di IDD dan penambahan *brand* baru Sejalan dengan itu, dalam menjalankan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan telah mengadopsi spirit untuk melakukan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, antara lain, berkaitan dengan penggunaan energi dan air, serta pengelolaan limbah dengan sebaik-baiknya sehingga tidak merusak lingkungan.[OJK F.3]

Comparison of Targets and Realization of Sustainable Activity Financing/Investment Programs

As a publicly listed company, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is required to adhere to the guidelines outlined in POJK No.51/POJK.03/2017, which addresses the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. These regulations, among other provisions, govern the obligation for issuers and public companies to structure financing or investment initiatives involving instruments or projects aligned with sustainable finance/activities. In line with these regulations, the criteria for financing programs, investments, or projects that conform to sustainable finance/activities are delineated as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

As of December 31, 2024, the Company has carried out financing programs, investments, or projects in accordance with the above criteria, including the addition of a new showroom at IDD and the introduction of a new brand. In line with this, the Company has adopted a spirit of efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources in its day-to-day business operations. This includes initiatives related to energy and water consumption, as well as responsible waste management to ensure minimal environmental impact. [OJK F.3]



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Selain disebabkan oleh faktor alam, penurunan kualitas lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan lahan yang tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan ilegal, pemanfaatan sumber daya alam tanpa mempertimbangkan analisis dampak lingkungan, serta pembuangan limbah dan sampah sembarangan. Akibat dari kerusakan lingkungan ini adalah munculnya dampak negatif, seperti pencemaran tanah, udara, dan air, serta peningkatan risiko bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif dari kerusakan lingkungan, Indonesia telah mengembangkan berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Salah satunya adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta peraturan-peraturan turunannya. Undang-undang ini memiliki setidaknya sepuluh tujuan, termasuk menjamin kelangsungan hidup makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga fungsi lingkungan hidup, serta mengantisipasi isu-isu lingkungan global.

Perbaikan lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Tanggung jawab ini tidak hanya terletak pada pemerintah dan masyarakat, tetapi juga pada pelaku usaha atau korporasi. Dalam konteks ini, sinergi menjadi kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Kepedulian dunia usaha terhadap lingkungan semakin diperkuat dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Salah satu tujuan dari penerapan keuangan berkelanjutan adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial, mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong efisiensi dalam pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukungnya. Komitmen ini dipegang teguh karena perusahaan meyakini bahwa lingkungan yang baik adalah hak setiap individu, sebagaimana diatur dalam Pasal 28H Ayat 1 UUD 1945: "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan."

Environmental degradation is one of the major challenges currently facing Indonesia. In addition to natural factors, the decline in environmental quality is also driven by various human activities that are not environmentally friendly, such as improper land use, illegal logging, unsustainable exploitation of natural resources without conducting environmental impact assessments, and indiscriminate waste disposal. The consequences of this environmental damage include soil, air, and water pollution, as well as increased risks of natural disasters such as floods and landslides.

To prevent or mitigate the negative impacts of environmental damage, Indonesia has developed a variety of environmental instruments and regulations. One of these is Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, along with its derivative regulations. This law outlines at least ten key objectives, including ensuring the continuity of life for all living beings, preserving ecosystem sustainability, maintaining the function of the environment, and anticipating global environmental issues.

Efforts to improve the environment and enhance environmental carrying capacity are a shared responsibility. This responsibility does not rest solely on the government and society but also on businesses and corporations. In this context, synergy is key to achieving optimal outcomes. The business sector's awareness of environmental issues has been further reinforced by the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. One of the objectives of sustainable finance implementation is to reduce social inequality, prevent environmental degradation, preserve biodiversity, and promote efficiency in the use of energy and natural resources.

As part of a public company in Indonesia, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed to working collaboratively with stakeholders in efforts to preserve and enhance the environment's carrying capacity. This commitment is firmly upheld because the Company believes that a healthy environment is a fundamental right of every individual, as stated in Article 28H Paragraph 1 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia: "Every person shall have the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a home, and to enjoy a good and healthy environment, and shall have the right to obtain medical care."

Komitmen Perseroan terhadap Kelestarian Lingkungan

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyadari bahwa kelestarian lingkungan memiliki peran penting dalam mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan. Seluruh aktivitas operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik berkat adanya lingkungan yang lestari. Terwujudnya kelestarian lingkungan, yang ditandai dengan meningkatnya daya dukung lingkungan, secara otomatis akan mengurangi risiko terjadinya bencana alam yang dapat berdampak negatif pada kehidupan masyarakat. Ketika tidak ada banjir, tanah longsor, atau bencana lainnya, masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih leluasa, termasuk dalam melakukan transaksi jual beli dan perdagangan. Dalam kondisi seperti itu, proses distribusi atau pengiriman barang, termasuk furnitur, perlengkapan dapur, dan perlengkapan kamar ganti, akan berjalan lancar.

Dengan berbagai manfaat yang diperoleh dari kelestarian lingkungan yang terjaga, jelas bahwa kelestarian lingkungan merupakan salah satu faktor kunci bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan meraih hasil yang optimal. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapainya harmonisasi yang baik antara kegiatan bisnis dan lingkungan sekitar.

The Company's Commitment to Environmental Sustainability

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk acknowledges that environmental sustainability plays an essential role in supporting the Company's overall performance. All operational activities are enabled by a sustainable environment. A well-maintained environment, indicated by its increased carrying capacity, automatically reduces the risk of natural disasters that may negatively affect the community. In the absence of floods, landslides, or other disasters, people can carry out their daily activities more freely, including engaging in trade and commercial transactions. In such conditions, the distribution and delivery of goods, such as furniture, kitchenware, and dressing room equipment, can proceed smoothly.

Given the wide range of benefits derived from a preserved environment, it is clear that environmental sustainability is a key factor for the Company to conduct its business sustainably and achieve optimal results. Therefore, the Company is committed to maintaining environmental sustainability to achieve harmony between its business activities and the surrounding environment.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Dukungan Perusahaan untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan mengacu pada berbagai regulasi, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta regulasi turunannya, termasuk kebijakan internal perusahaan. Pedoman tersebut antara lain Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi, Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air dan sebagainya.

Basis of Environmental Management Policy

The Company's efforts to support environmental sustainability are guided by a range of regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative rules, in addition to internal policies. These include, among others, Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Law No. 11 of 2021 on Job Creation, Law No. 30 of 2007 on Energy, Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits, Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control, and Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.

Implementasi Kepedulian atas Lingkungan

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mengambil langkah nyata untuk mendukung kelestarian lingkungan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan, berpedoman pada prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)*. Program yang dilaksanakan mencakup efisiensi penggunaan energi dan air, serta pengelolaan emisi, limbah, dan air limbah secara optimal agar tidak mengganggu lingkungan.

Environmental Concern Implementation

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has taken concrete steps to support environmental sustainability by applying environmentally friendly office operations, guided by the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). Programs include energy and water use efficiency, and optimal management of emissions, waste, and wastewater to avoid environmental disruption.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus untuk berbagai keperluan terkait lingkungan, seperti pengelolaan sampah oleh pihak ketiga, biaya keamanan lingkungan, serta pembangunan dan perawatan taman. Rincian biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dilihat dalam tabel berikut: [OJK F.4]

To support these commitments, the Company allocates a dedicated budget for environmental matters, such as third-party waste management services, environmental security expenses, and the construction and maintenance of green areas. The details of the environmental expenditures are presented in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022-2024
Environmental Costs for 2022-2024

Tahun Year	Jumlah (Rp) Total	Penggunaan Use
2024	48.649.645	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)
2023	46.332.996	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)
2022	46.082.996	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)

Aspek Material

Perusahaan beroperasi di bidang perdagangan, khususnya dalam distribusi produk mebel, peralatan, dan perlengkapan rumah tangga. Untuk mendukung operasional tersebut, Perusahaan memerlukan bahan baku seperti kayu, tripleks, dan *styrofoam* untuk kemasan. Di antara bahan-bahan ini, kayu dan tripleks termasuk dalam kategori material terbarukan, sementara *styrofoam* merupakan material yang tidak terbarukan. Dari segi karakteristik, bahan baku yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh perusahaan adalah kayu, tripleks, dan kertas. [OJK F.5]

Material Aspect

The Company operates in the trade sector, specifically in the distribution of furniture, equipment, and household supplies. To support its operations, the Company utilizes raw materials such as wood, plywood, and styrofoam for packaging. Among these, wood and plywood are renewable materials, while styrofoam is non-renewable. From a sustainability standpoint, wood, plywood, and paper are considered environmentally friendly and recyclable. [OJK F.5]

Selain bahan-bahan tersebut, Perusahaan juga membutuhkan bahan penunjang untuk kelancaran operasional kantor, seperti kertas yang digunakan untuk administrasi, termasuk nota jual beli dan surat-menyurat. Perusahaan memahami bahwa produksi kertas memerlukan jenis kayu tertentu sebagai bahan baku serta menggunakan air dan energi listrik atau bahan bakar minyak yang dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, sesuai dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Perusahaan berupaya melakukan efisiensi penggunaan kertas dengan meminimalkan penggunaan dokumen fisik dan beralih ke dokumen digital.

In addition to these, the Company uses supporting materials for office operations, such as paper for administrative purposes, including invoices and correspondence. The Company understands that paper production requires specific wood types, as well as water and energy, which can contribute to greenhouse gas emissions. Accordingly, and in line with the 3R principles, the Company seeks to minimize paper use by transitioning to digital documentation.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 520 rim, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 580 rim. Penurunan dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan kertas.

As of December 31, 2024, the Company recorded a total paper usage of 520 reams, a decrease from 580 reams in 2023. This reduction was driven by more efficient paper usage.

Sejalan dengan upaya efisiensi penggunaan kertas, limbah kertas yang dihasilkan Perusahaan dapat diminimalkan sehingga jumlahnya tidak signifikan. Selain kantor pusat, Perusahaan hanya mengoperasikan lima *showroom* dan satu gudang. Untuk pengelolaan limbah kertas, Perusahaan menyerahkannya kepada pihak ketiga untuk didaur ulang atau digunakan kembali. Meskipun kertas merupakan material ramah lingkungan yang dapat didaur ulang menjadi produk tertentu, Perusahaan tidak memanfaatkan produk-produk hasil daur ulang tersebut. [OJK F.5]

With reduced paper use, paper waste was also minimized and not significant. Apart from the head office, the Company operates only five showrooms and one warehouse. Paper waste is handled by third parties for recycling or reuse. Although paper is a recyclable and eco-friendly material, the Company does not use products made from recycled paper. [OJK F.5]

Aspek Energi

Operasional PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memerlukan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik tidak hanya digunakan untuk penerangan, tetapi juga sebagai sumber energi untuk berbagai perangkat elektronik kantor, seperti AC, laptop, dan komputer. Sementara itu, BBM jenis solar digunakan sebagai bahan bakar genset yang berfungsi sebagai sumber energi cadangan di kantor jika pasokan listrik utama terganggu. Selain itu, solar juga digunakan sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Di luar solar, bahan bakar kendaraan operasional juga memanfaatkan BBM jenis bensin.

Energy Aspect

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk relies on two primary energy sources: electricity and fuel (diesel and gasoline), both supplied by third parties. Electricity powers lighting and various office electronic devices, such as air conditioners, laptops, and computers. Diesel fuel is used for generators as a backup energy source during power outages, and both diesel and gasoline are used for operational vehicles.

Perusahaan menyadari bahwa lebih dari 60% pembangkit listrik di Indonesia masih bergantung pada batu bara sebagai sumber energi pembangkit. Oleh karena itu, listrik dapat dikategorikan sebagai sumber energi tak terbarukan yang berbahan baku fosil dengan ketersediaan yang semakin terbatas. Hal yang sama juga berlaku untuk BBM, baik solar maupun bensin. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan listrik dan BBM melalui berbagai program, termasuk penggunaan lampu hemat energi, penyelenggaraan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu agar peserta tidak perlu bertatap muka dan menggunakan kendaran operasional.

The Company is aware that over 60% of Indonesia's electricity is generated using coal, making electricity a fossil-fuel-based non-renewable energy source. The same applies to diesel and gasoline. Therefore, the Company is committed to reducing electricity and fuel consumption through programs such as energy-efficient lighting and conducting online meetings to reduce operational vehicle use.

Upaya efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan merupakan dukungan terhadap pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [OJK F.7, F.12]

These efforts are in support of Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation. [OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2024, penggunaan listrik tercatat sebesar 717.604 kWH atau setara dengan 2.583 Gigajoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2023 dengan penggunaan listrik sebesar 739.798 kWh atau 2.663 GJ. Penurunan dipengaruhi oleh efisiensi penggunan energi listrik. [OJK F.6]

As of December 31, 2024, electricity usage was recorded at 717,604 kWh, equivalent to 2,583 GJ, down from 739,798 kWh or 2,663 GJ in 2023. The decrease was due to electricity use efficiency. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2022-2024
Electricity Usage in 2022-2024

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	717.604	739.798	369.899
	Gigajoule	2.583	2.663	1.331,64

Sementara itu, penggunaan BBM untuk genset maupun kendaraan operasional selama periode pelaporan tercatat sebesar 2.346 liter atau setara 80,23 GJ, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2188 liter atau 29,38 GJ. Kenaikan disebabkan oleh pemakaian BBM atas kendaraan operasional untuk pengiriman barang ke konsumen yang meningkat serta pengiriman barang ke proyek. [OJK F.6]

Meanwhile, the use of fuel for generators and operational vehicles during the reporting period amounted to 2,346 liters or the equivalent of 80.23 GJ, an increase compared to 2,188 liters or 29.38 GJ in 2023. This increase was driven by higher fuel consumption for operational vehicles used in product deliveries to customers and project sites. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan BBM 2022-2024
Fuel Usage in 2022-2024

Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Solar Diesel	Liter	1.560	1.479	1.412
	Gigajoule	53,35	50,58	48,29
Bensin Gasoline	Liter	786	709	645
	Gigajoule	26,88	24,25	21,29
Jumlah Total	Liter	2.346	2.188	2.057
	Gigajoule	80,23	74,83	69,58

Selanjutnya, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi penggunaan energi dengan pendapatan dalam juta rupiah. Langkah ini diambil karena bidang usaha yang dijalankan Perusahaan tidak menghasilkan produk tertentu. Hasil perhitungan intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.6]

Furthermore, to assess energy consumption intensity, the Company divides energy usage by revenue in million rupiah. This approach was adopted because the Company's line of business does not produce a specific product. The full calculation of energy intensity is presented in the table below: [OJK F.6]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Tahun 2022-2024
Energy Consumption Intensity 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule	2.663,23	2.692,38	1.401,22
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	208.808	211.474*	166.546
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Million Rupiah	0,38	0,01	0,01

*Disajikan kembali *Restated*

Aspek Emisi

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, yang saat ini dampak negatifnya kian terasa, seperti suhu bumi yang semakin panas atau semakin seringnya terjadi bencana alam. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, antara lain, dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Efisiensi dilakukan karena penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2). Baik cakupan 1 dan 2, emisi dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO_2).

Emission Aspect

Greenhouse gas emissions are one of the causes of climate change and global warming, whose negative impacts are increasingly being felt, such as rising global temperatures and the more frequent occurrence of natural disasters. Therefore, the Company is committed to managing emissions effectively, including through the efficient use of electricity and fuel. Efficiency measures are taken because fuel consumption results in direct greenhouse gas emissions (Scope 1), while electricity consumption generates indirect greenhouse gas emissions (Scope 2). In both Scope 1 and Scope 2, the dominant emission produced is carbon dioxide (CO_2).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

To calculate direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1), the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors from the IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK}\left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi}\left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \times \text{Faktor Emisi}\left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2022-2024 [OJK F.11]
Direct Greenhouse Gas Emissions Table (Scope 1) for 2022–2024 [OJK F.11]

Jenis BBM Fuel Type	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE *Default* IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan Total CO2 Emissions Generated (Kg)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Solar Diesel	0,056160	0,053244	0,050832	74.100	4.161,46	3.945,38*	3.766,65*
Bensin Gasoline	0,025938	0,023397	0,021285	69.300	1.797,50	1.621,41	1.475,05*
Jumlah Total	0,082098	**0,076641**	**0,072117**		5.961,96	**5.566,79***	**5.241,70***

*Disajikan kembali Restated

Berdasarkan perhitungan di atas, selama tahun pelaporan Perseroan menghasilkan emisi GRK cakupan 1 sebesar 5.961,96 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5.566,79* KgCO2eq. Kenaikan sejalan dengan penambahan penggunaan BBM. [OJK F.11]

Based on the above calculation, during the reporting year the Company generated Scope 1 GHG emissions amounting to 5,961.96 kgCO_2eq, an increase compared to 5,566.79* kgCO_2eq in 2023. This increase is in line with the rise in fuel consumption. [OJK F.11]

Untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2), Perusahaan menghitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan formula tersebut, diperoleh emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) untuk tahun pelaporan adalah sebesar 670.242,14 kgCO2eq, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 690.971,33 KgCO2eq. [OJK F.11]

For indirect greenhouse gas emissions (Scope 2), the Company calculates emissions by multiplying annual electricity consumption (in kWh) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, as stated in the PLN RUPTL 2015–2024, which is 0.934 kgCO_2/kWh (2017). Based on this formula, the Scope 2 GHG emissions for the reporting year amounted to 670,242.14 kgCO_2eq, a decrease compared to 690,971.33 kgCO_2eq in 2023. [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2022-2024
Indirect House Gas Emissions (Scope 2) in 2022-2024

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO2 yang Dihasilkan Generated CO2 Emissions (kg)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Kwh	717.604	739.798	369.899	670.242	690.971,33	345.485,67

Berkaitan dengan intensitas emisi, Perusahaan menghitung dengan membagi total emisi yang dihasilkan dengan pendapatan dalam juta rupiah, sebagaimana tabel berikut: [OJK F.11]

In relation to emission intensity, the Company calculates it by dividing the total emissions generated by revenue in million Rupiah, as shown in the following table: [OJK F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emission (Scope 1 & 2)	KgCO2eq	676.204,10	696.538,12	350.727,37
Total Pendapatan Total Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	208.808	211.474	166.546
Intensitas Emisi Emission Intensity	KgCO2eq/Rp juta KgCO2eq/Rp million	3,24	3,29	2,11

*Disajikan kembali Restated

Aspek Air dan Air Limbah

Air merupakan kebutuhan vital bagi operasional kantor, terutama bagi karyawan. PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memanfaatkan air tanah sebagai sumber air bersih yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembilasan toilet, wastafel, wudu, mencuci peralatan dapur, kendaraan operasional dan lain-lain.

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin menurun. Penarikan air tanah yang masif untuk berbagai keperluan, termasuk industri dan perhotelan, telah menyebabkan penurunan kuantitas sumber daya alam ini. Di sisi lain, kualitas air permukaan seperti sungai dan danau yang digunakan sebagai sumber air baku oleh perusahaan daerah air minum, semakin buruk akibat pencemaran. Berdasarkan kondisi faktual tersebut, Perusahaan mendukung berbagai upaya penghematan air dengan mengeluarkan himbauan kepada karyawan untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai kebutuhan.

Per 31 Desember 2024, volume konsumsi air Perusahaan tercatat sebanyak 7.020 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 7.256 meter kubik. Penurunan disebabkan oleh pemakaian air tanah lebih efisien. [OJK F.8]

Water and Wastewater Aspect

Water is a vital need for office operations, especially for employees. PT Panca Anugrah Wisesa Tbk uses groundwater as a source of clean water for various purposes such as toilet flushing, sink use, ablution, washing kitchen equipment, operational vehicles, and more.

Just like electricity and fuel, the availability of clean water is also increasingly limited. The massive extraction of groundwater for various purposes, including industry and hospitality, has caused a decline in this natural resource. On the other hand, the quality of surface water such as rivers and lakes, used as raw water sources by regional water companies, has worsened due to pollution. Based on these factual conditions, the Company supports various water-saving efforts by encouraging employees to use water wisely and as needed.

As of December 31, 2024, the Company's water consumption volume was recorded at 7,020 cubic meters, a decrease compared to 2023 which reached 7,256 cubic meters. The reduction was due to more efficient groundwater usage. [OJK F.8]

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Tanah Ground Water	m3	7.020	7.256	5.256

Dari pengambilan dan pemanfaatan air bersih, Perusahaan menghasilkan air limbah atau efluen. Sebelum dibuang ke badan air seperti saluran pembuangan kota, air limbah diolah melalui proses biopori sehingga kualitas air limbah memenuhi baku mutu dan tidak mencemari lingkungan.

From the extraction and use of clean water, the Company produces wastewater or effluent. Before being discharged into water bodies such as city drainage systems, the wastewater is treated using a biopore process to ensure it meets quality standards and does not pollute the environment.

Pengelolaan Limbah

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menghasilkan limbah padat yang tidak termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (non B3), seperti kayu, tripleks, dan aluminium. Limbah ini merupakan sisa atau bahan yang tidak terpakai dari kegiatan pengemasan produk. Selain itu, Perusahaan juga menghasilkan limbah domestik berupa sampah dari operasional perkantoran, serta limbah B3 seperti oli bekas dan aki bekas dari kendaraan operasional.

Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan untuk mencegah dampak negatif dari limbah tersebut, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah. Kerja sama ini mencakup pengangkutan limbah non-B3 ke tempat pembuangan akhir serta pengelolaan limbah B3, seperti oli dan aki bekas, melalui bengkel rekanan. [OJK F.13, F.14]

Di sisi lain, merujuk bidang usaha yang dijalankan Perusahaan yaitu perdagangan, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya tumpahan yang signifikan, baik tumpahan zat kimia, bahan bakar minyak, limbah dan zat-zat lain yang bisa berdampak buruk terhadap lingkungan maupun personel yang bekerja dengan zat-zat tersebut. [OJK F.15]

Waste Management

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk produces solid waste that is not classified as hazardous and toxic materials (non-B3), such as wood, plywood, and aluminum. This waste comes from unused materials from product packaging activities. Additionally, the Company generates domestic waste from office operations, as well as B3 waste such as used oil and used batteries from operational vehicles.

In line with its commitment to environmental sustainability and to prevent negative impacts from waste, the Company cooperates with third parties for waste management. This includes transporting non-B3 waste to final disposal sites and managing B3 waste, such as used oil and batteries, through partner workshops. [OJK F.13, F.14]

On the other hand, referring to the Company's line of business, which is in trading, there were no significant spills recorded during the reporting year, whether chemical spills, fuel spills, waste, or other substances that could harm the environment or personnel working with such substances. [OJK F.15]



Aspek Keanekaragaman Hayati

Bidang usaha perdagangan yang dijalankan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati. Salah satu langkah nyata yang diambil adalah tidak membangun atau menempati lokasi operasi baik kantor, gudang maupun *showroom* yang berada atau berdekatan dengan daerah konservasi atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi.

Sejalan dengan itu, untuk mendukung keanekaragaman hayati, Perusahaan mengalokasikan area tertentu di sekitar kantor dan galeri pemasaran untuk ditanami berbagai jenis tanaman, guna memperkuat kelestarian lingkungan. Perusahaan juga terbuka untuk bekerja sama dengan pihak lain dalam melakukan penghijauan dan/atau konservasi flora dan fauna. Pada tahun 2024, Perusahaan bekerja sama dengan ECAPS menanam pohon sebanyak 15 bibit tanaman di Lingkungan Kemang. [OJK F.9, F.10].

Biodiversity Aspect

The trading business operated by PT Panca Anugrah Wisesa Tbk does not have a direct impact on the environment and biodiversity. Nevertheless, the Company is committed to preserving and supporting biodiversity. One concrete measure taken is the decision not to build or operate offices, warehouses, or showrooms in or near conservation areas or regions with high biodiversity value.

In line with this commitment, the Company has designated specific areas around its offices and marketing gallery to be planted with various types of vegetation, in order to support environmental sustainability. The Company is also open to collaborating with other parties in reforestation and/or the conservation of flora and fauna. In 2024, the Company partnered with ECAPS to plant 15 tree seedlings in the Kemang area. [OJK F.9, F.10]

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Perusahaan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan. Komitmen ini dipegang teguh agar keberadaan Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Sebagai wujud tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya jika terdapat dampak negatif akibat operasional Perusahaan terhadap lingkungan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen menyelesaikan setiap pengaduan yang masuk dengan mencari solusi terbaik sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku. Namun, hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Environmental Complaints [OJK F.16]

The Company consistently maintains compliance with all regulations, including those related to the environment. This commitment is upheld to ensure that the Company's operations do not cause negative impacts on the environment and the surrounding communities. As a form of responsibility toward stakeholders, the Company provides a grievance mechanism that can be used by the public or other stakeholders to report any negative environmental impacts caused by the Company's operations. The Company is committed to resolving all complaints received by finding the best solution in accordance with the applicable standard operating procedures. However, as of December 31, 2024, the Company had not received any complaints related to the environment from the public or other stakeholders.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

Kinerja PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terus menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, terutama sejak bertransformasi menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021. Pencapaian ini mencerminkan semakin kuatnya kepercayaan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap eksistensi dan keberlanjutan Perusahaan.

Pemangku kepentingan internal meliputi manajemen serta karyawan dari berbagai divisi dan tingkatan jabatan. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal mencakup pemegang samah, pelanggan, pemasok, regulator, pemerintah, serta masyarakat luas. Keberhasilan dalam memperoleh dukungan dari berbagai pihak ini tidak terlepas dari komitmen Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada setiap pemangku kepentingan secara optimal.

Pemetaan yang tepat serta strategi pelibatan yang selaras dengan harapan pemangku kepentingan menjadi kunci utama dalam memastikan keberlanjutan dukungan yang diberikan. Dengan membangun hubungan yang harmonis serta komunikasi yang positif, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk semakin memperkuat posisinya di industri. Penguatan posisi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan keberlanjutan usaha jangka panjang.

PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk has continued to show steady and significant progress each year, especially since becoming a public company in 2021. This growth reflects the increasing trust and support from both internal and external stakeholders, which is key to the company's sustainability and presence in the industry.

Internal stakeholders include the company's management and employees across all levels and departments. External stakeholders cover shareholders, customers, suppliers, regulators, government institutions, and the general public. The support received from all these parties is a result of the company's commitment to fulfilling its responsibilities toward each stakeholder group in the best possible way.

Understanding who our stakeholders are and engaging them in ways that align with their expectations is crucial to maintaining their long-term support. Through strong relationships and clear communication, PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk continues to strengthen its position in the industry, not just to grow the business, but also to build a solid foundation for long-term sustainability.

Landasan Kebijakan

Komitmen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal berpedoman pada berbagai regulasi antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan
7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

Basis of Policy

The Company's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders is guided by various applicable regulations, including:

1. Law No. 1/1970 on Work Safety
2. Law No. 8/1999 on Consumer Protection
3. Law No. 13/2003 on Manpower
4. Law No. 25/2007 on Investment
5. Law No. 24/2011 on Social Security Agencies
6. Law No. 7/1981 on Mandatory Labor Reporting
7. Law No. 3/2014 on Industry
8. Law No. 6/2023 on Job Creation

9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
10. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja
12. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menerbitkan berbagai kebijakan internal antara lain berkaitan dengan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, layanan pelanggan, pemberdayaan masyarakat dan sebagainya.

9. Law No. 17/2023 on Health
10. Gov. Regulation No. 50/2012 on Occupational Safety and Health Management Systems
11. Gov. Regulation No. 35/2021 on Fixed-Term Employment, Outsourcing, Work Hours and Rest Periods, Termination
12. Gov. Regulation No. 51/2023 on Minimum Wage Regulations
13. Presidential Regulation No. 7/2019 on Occupational Diseases

Based on these laws and guidelines, the company has issued a number of internal policies relating to labor practices, health and safety, customer service, community empowerment, and more.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen, karena menyadari bahwa konsumen merupakan pemangku kepentingan utama dalam keberlanjutan bisnis. Penerimaan konsumen terhadap produk dan layanan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kemajuan dan keberlangsungan usaha. Konsumen yang merasa puas tidak hanya akan menjadi pelanggan setia, tetapi juga menjadikan perusahaan sebagai pilihan utama saat mencari mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti berbagai merek.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, Perusahaan memastikan bahwa layanan diberikan kepada konsumen tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Komitmen ini sejalan dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 huruf c, yang mengamanatkan perlakuan yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif terhadap konsumen. Penjelasan pasal tersebut juga menegaskan bahwa pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan maupun mutu pelayanan. Prinsip ini menjadi landasan bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam menjaga hubungan baik dan kepercayaan konsumen untuk mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

Equal Service for Customers [OJK F.17]

PT. Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed to treating all customers fairly, recognizing that they are central to the success and continuity of the business. Happy customers are more likely to stay loyal, make repeat purchases, and recommend our products and services to others.

The company ensures services are provided without discrimination, regardless of race, religion, skin color, political views, or other personal traits. This is aligned with the Consumer Protection Law, which requires businesses to treat consumers fairly, honestly, and without bias. This principle guides our efforts in building and maintaining consumer trust.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Sejalan dengan komitmennya terhadap kesetaraan konsumen, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk juga menerapkan prinsip yang sama kepada karyawan, khususnya dalam hal kesempatan bekerja. Perusahaan memastikan kebijakan non-diskriminasi diterapkan secara konsisten kepada seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier. Dengan demikian, setiap karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kesempatan yang setara untuk bekerja, meniti karier, dan menduduki posisi strategis, termasuk di jajaran *top management*.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap penghormatan hak asasi manusia dan keberagaman di tempat kerja. Dengan memberikan kesempatan yang adil dan setara, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif tetapi juga mendorong kinerja optimal dari seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang mereka.

Perusahaan memperlakukan kesetaraan kesempatan bekerja sesuai dengan spirit Pasal 28 I ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan *Gender* dalam Pembangunan Nasional.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.18]

In line with its commitment to consumer equality, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk also applies the same principle to its employees, particularly in terms of equal employment opportunities. The Company ensures that its non-discrimination policy is consistently implemented across all stages—from recruitment to career development. As a result, all employees, both men and women, have equal opportunities to work, build their careers, and hold strategic positions, including in top management.

This policy reflects the Company's commitment to upholding human rights and promoting diversity in the workplace. By providing fair and equal opportunities, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk not only fosters an inclusive work environment but also encourages optimal performance from all employees, regardless of their background.

The Company upholds equal employment opportunity in the spirit of Article 28I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states: "Every person shall have the right to be free from discriminatory treatment on any basis and shall have the right to protection from such discriminatory treatment." This is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), and Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mendukung penuh penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang nyata. Sebagai langkah konkret untuk mengukuhkan dukungan ini, Perusahaan menetapkan kebijakan yang jelas terkait batas usia minimum karyawan dan jam kerja. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Perusahaan hanya mempekerjakan individu yang telah berusia minimal 18 tahun.

Selain itu, Perusahaan menerapkan jam kerja yang sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 8 jam per hari dan 40 jam per minggu untuk lima hari kerja dalam seminggu. Untuk karyawan yang bekerja melebihi jam kerja standar atau di luar waktu kerja reguler, Perusahaan memberlakukan ketentuan lembur berdasarkan prosedur dan regulasi yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk fully supports the elimination of child labor and forced labor, as both are clear violations of human rights. As a concrete step to reinforce this support, the Company has established clear policies regarding minimum employee age and working hours. In accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection, the Company only employs individuals who are at least 18 years old.

In addition, the Company applies working hours in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, which stipulates 8 hours per day and 40 hours per week for a five-day workweek. For employees who work beyond the standard working hours or outside regular hours, the Company implements overtime provisions in accordance with applicable procedures and regulations.

Kebijakan untuk menerapkan batas minimal usia dan jam kerja karyawan merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 182 C*oncerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tind*akan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The policy on minimum age and working hours reflects the Company's compliance with several regulations. These include Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Furthermore, policies on working hours and overtime align with Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour.

Konsistensi Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa selama tahun pelaporan.

The Company's consistent commitment to not employing children and avoiding forced labor has yielded positive results, as there were no incidents of child labor or forced labor during the reporting year.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja merupakan hak normatif yang dijunjung tinggi oleh PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan upah yang adil, kompetitif di pasar, dan disesuaikan dengan kemampuan finansial perusahaan. Sistem pengupahan yang diterapkan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi.

Untuk karyawan tetap di level terendah, Perusahaan memberikan upah minimum yang memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum ini disesuaikan dengan faktor-faktor seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah daerah tempat perusahaan beroperasi.

Dengan berpegang pada prinsip tersebut, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menjamin bahwa upah yang diberikan kepada karyawan tetap di level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum di masing-masing daerah operasional. Kebijakan pengupahan ini sejalan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 serta Peraturan Pemerintah (PP) No 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Rincian mengenai perbandingan upah karyawan tetap di tingkat terendah dengan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) dapat dilihat pada tabel berikut.

Minimum Wages [OJK F.20]

Wages or compensation for work are a fundamental right that is highly upheld by PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. The Company is committed to providing fair and competitive wages in line with market standards and adjusted to the Company's financial capacity. The wage system implemented ensures that every employee receives equal treatment without discrimination.

For permanent employees at the lowest level, the Company provides a minimum wage that takes into account the fulfillment of a decent standard of living. The amount of this minimum wage is determined by factors such as the cost of basic necessities, inflation rate, decent living standards, and other variables set by the local government in the region where the Company operates.

In line with this principle, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk guarantees that the wages provided to the lowest-level permanent employees comply with the applicable minimum wage regulations in each operational region. This wage policy is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 and Government Regulation (PP) No. 51 of 2023, which amends Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages, including provisions on the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). A detailed comparison between the wages of the lowest-level permanent employees and the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) is presented in the following table.

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024

Table of Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage for 2024

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Minimum Wage Province (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp) Employee Benefits Fixed at Lowest Level (Rp)	Persentase Percentage
Kantor operasional Jakarta (Kantor Pusat dan *showroom*) Jakarta operational office (Head Office and showroom)	DKI Jakarta	5.397.000	5.397.000	100
Kantor operasional (*showroom*) Surabaya Operational office (show room) Surabaya	Jawa Timur East Java	4.962.000	4.962.000	100
Kantor operasional (gudang) Tangerang Operational office (warehouse) Tangerang	Banten	4.902.000	4.902.000	100

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menetapkan bahwa upah tidak didasarkan pada jenis kelamin sehingga karyawan laki-laki dan perempuan menerima kompensasi yang setara. Jika terdapat perbedaan dalam jumlah upah yang diterima, hal tersebut lebih dipengaruhi oleh kualitas kinerja dan tingkat jabatan masing-masing karyawan. Komitmen perusahaan untuk memberikan kesetaraan upah ini sejalan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 100/1951 mengenai Pengupahan yang Sama untuk Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Setara.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk stipulates that wages are not based on gender, ensuring that male and female employees receive equal compensation. Any differences in the amount of wages received are primarily influenced by individual performance quality and position level. The Company's commitment to equal pay aligns with Law No. 13 of 2003 on Manpower and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Selain memastikan kesetaraan dalam pemberian upah, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan. Misalnya, bagi karyawan yang akan menikah, Perusahaan memberikan kompensasi khusus, begitu pula bagi karyawan wanita yang akan melahirkan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan kepada karyawan yang mengalami duka cita sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen tidak hanya pada aspek finansial, tetapi juga pada kesejahteraan holistik karyawan.

In addition to ensuring wage equality, the Company also pays attention to the welfare and quality of life of its employees. For instance, employees who are getting married receive a special compensation, and female employees who are about to give birth are also granted specific benefits. Furthermore, the Company provides assistance to employees experiencing bereavement, in accordance with established criteria. Thus, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed not only to the financial aspect of compensation but also to the holistic well-being of its employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Perlindungan ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak, sesuai dengan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dengan tujuan mencapai *zero accident* dan mencegah penyakit akibat kerja. Dengan lingkungan kerja yang aman, karyawan dapat merasa nyaman, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

Employees are among the most valuable assets of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Therefore, the Company is committed to providing maximum protection in terms of occupational safety and health. This protection is manifested through the creation of a safe and proper work environment, in accordance with Occupational Safety and Health (OSH) principles, with the goal of achieving zero accidents and preventing occupational diseases. By ensuring a safe workplace, employees can feel comfortable and secure, which in turn enhances their performance.

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Ini termasuk merancang *layout* kantor dan *showroom* yang baik serta menggunakan peralatan ergonomis. Selain itu, Perusahaan menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai seperti alat deteksi asap, pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, dan keamanan 24 jam. Lebih dari itu, Perusahaan juga secara rutin melakukan sosialisasi mengenai K3 sebagai tanggung jawab bersama. Berkat komitmen ini, Perusahaan berhasil mencatatkan tidak adanya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja selama tahun 2024.

Selain mencapai angka kecelakaan kerja nihil, Perusahaan juga berupaya meningkatkan kenyamanan kerja dengan menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan. Tak hanya mengikutkan karyawan dalam keanggotaan jaminan sosial dan keselamatan kesehatan kerja pada lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), khususnya terkait Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) dan BPJS Kesehatan, Perusahaan juga mengikutsertakan semua karyawan pada asuransi Bumida Bumiputera. Seiring dengan itu, sebagai kepatuhan terhadap regulasi tentang ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan.

The Company has undertaken various efforts to reduce the risk of workplace accidents and occupational diseases. These include designing office and showroom layouts with safety in mind and utilizing ergonomic equipment. In addition, the Company provides adequate Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure such as smoke detectors, fire extinguishers, hydrants, first aid kits, prayer rooms, parking spaces, and 24-hour security. The Company also regularly conducts awareness programs on OHS as a shared responsibility. Thanks to this commitment, the Company recorded zero workplace accidents or occupational illnesses in 2024.

Beyond achieving zero workplace accidents, the Company also strives to enhance work comfort by providing various employee facilities. In addition to enrolling employees in the national social security and occupational health and safety programs under the Social Security Administration Agency (BPJS), specifically for Employment (JHT, JKK, JKM, JP) and Health, the Company also provides all employees with coverage under Bumida Bumiputera insurance. Furthermore, in compliance with labor regulations, the Company consistently fulfills its obligations to report employment data in accordance with Law No. 7 of 1981 on Mandatory Manpower Reporting in Companies.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan adalah kunci utama untuk mencapai pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, serta mendorong produktivitas, loyalitas, dan integritas. Program-program ini terbuka untuk semua karyawan tanpa memandang jenis kelamin. Namun demikian, tidak ada kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai selama tahun 2024 karena sumber daya yang ada dialihkan untuk program pengembangan usaha berprioritas tinggi. Adapun informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee Capacity Training and Development [OJK F.22]

Enhancing employee capacity and competence is a key factor in achieving sustainable growth and performance at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. To this end, the Company consistently organizes various education and training programs aimed at improving employee competencies while promoting productivity, loyalty, and integrity. These programs are open to all employees regardless of gender. However, there were no employee training and competency development activities in 2024, as available resources were redirected to high-priority business development programs. Information on employee competency development over the past three years can be found in the following table

Uraian Description	**Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees Underwent Training			**Jam Pelatihan** Training Hours			**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall	0	6	8	0	100	151	0	16,66	18,88
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender									
Laki-laki Male	0	3	4	0	62	82	0	20,66	20,5
Perempuan Female	0	3	4	0	38	69	0	12,66	17,25
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen Management	0	0	2	0	0	54	0	0	27
Staff	0	6	6	0	100	97	0	16,66	16,17

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Perusahaan memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan melalui tinjauan rutin atas kinerja mereka. Tinjauan ini bertujuan untuk menciptakan keadilan, memberikan dukungan, serta menetapkan target pencapaian bagi semua pekerja. Dalam proses penilaian, Perusahaan berkomitmen untuk bersikap adil dengan mendasarkan evaluasi pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil dari penilaian ini akan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengembangan jenjang karier karyawan, termasuk keputusan mengenai promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Selama tahun pelaporan, tercatat karyawan yang mendapatkan promosi sebanyak 5 orang, menjalani rotasi/mutasi sebanyak 2 orang, dan dan tidak ada karyawan yang mengalami demosi.

Routine Review of Employees and Career Paths [OJK F.22]

The Company recognizes and appreciates all employees through regular performance reviews. These evaluations aim to promote fairness, provide support, and establish performance targets for all workers. In conducting assessments, the Company is committed to fairness by evaluating solely based on job performance, without gender bias. The results of these reviews serve as one of the key considerations in employee career development, including decisions related to promotions, rotations/transfers, or demotions. During the reporting year, a total of 5 employees were promoted, 2 employees underwent rotation/transfer, and no employees were demoted.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk beroperasi di bidang usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga guna memenuhi kebutuhan konsumen akan mebel, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti dari berbagai merek dengan kualitas terbaik. Untuk memenuhi harapan konsumen dan mencapai kinerja optimal, Perusahaan telah menetapkan visi dan misi yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional Perusahaan memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan konsumen, tanpa menciptakan dampak negatif bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional. Selain itu, keberadaan Perusahaan juga berkontribusi positif dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Lebih dari itu, masyarakat juga memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Operations Impact on Surrounding Communities [OJK F.23]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk operates in the wholesale trade sector of household equipment and furnishings, aiming to meet consumer demand for high-quality furniture, kitchen cabinets, kitchenware, and wardrobes from various reputable brands. To fulfill customer expectations and achieve optimal performance, the Company has established a vision and mission approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Guided by this vision and mission, the Company's operations consistently generate a positive impact by meeting customer needs without causing adverse effects on the surrounding communities. Additionally, the Company contributes positively by creating job opportunities for local residents. Moreover, the community is also encouraged to participate in various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs implemented through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. TJSL didefinisikan sebagai "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat secara umum."

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk recognizes that its existence is not solely driven by profit, but also carries a responsibility to advance and empower the community. This responsibility is realized through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, as mandated by the Indonesian Law on Limited Liability Companies. TJSL is defined as "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society at large."

Implementasi program TJSL ini juga merupakan bentuk dukungan perusahaan terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah. Dengan demikian, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The implementation of these TJSL programs also reflects the Company's support for the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently promoted by the government. Accordingly, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed to making a positive contribution to social and environmental development in its surrounding areas.

Namun demikian, Perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan TJSL/CSR selama tahun 2024. Hal ini dikarenakan sumber daya yang ada dialihkan untuk berbagai program pengembangan usaha berprioritas tinggi miliki Perusahaan demi menjaga daya saing Perusahaan.

However, the Company was unable to carry out CSR activities during 2024. This was due to the reallocation of available resources to the Company's high-priority business development programs in order to maintain its competitiveness



Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia merupakan komitmen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam menjalankan operasional usaha. Dengan mematuhi peraturan tersebut, Perusahaan berharap agar kegiatan usahanya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, termasuk potensi munculnya pengaduan dari masyarakat. Meskipun demikian, Perusahaan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut dengan cepat. Pihak-pihak yang ingin menyampaikan pengaduan terkait operasional Perusahaan dapat mengunjungi kantor operasional Perusahaan atau menggunakan saluran komunikasi yang tersedia sebagai berikut:

Public Complaint [OJK F.24]

Compliance with applicable regulations in Indonesia is a firm commitment of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in conducting its business operations. By adhering to these regulations, the Company aims to ensure that its business activities do not have a negative impact on the community, including the potential emergence of complaints. Nevertheless, the Company remains open to the possibility of receiving complaints from the public and other stakeholders, and is committed to resolving such complaints promptly. Parties wishing to submit complaints related to the Company's operations may do so by visiting the Company's operational office or by using the available communication channels as listed below:

Via Telepon: By Phone:	Via *Email:* By Email:	Via *Website:* By Website:
(021) 5720543	corsec@pancaanugrahwisesa.com	http://pancaanugrahwisesa.com

Berdasarkan pengecekan kanal pengaduan yang ada, per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Based on a review of the complaint channels, as of December 31, 2024, the Company did not receive any complaints from the public.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Kepuasan konsumen adalah kunci sukses bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam menjalankan bisnis. Konsumen yang puas cenderung menjadi pelanggan setia, bersedia melakukan pembelian ulang, dan bahkan merekomendasikan produk serta layanan Perusahaan kepada orang lain, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan perusahaan.

Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap konsumen, Perusahaan berupaya memberikan layanan terbaik melalui produk dan layanan yang berkualitas tinggi, sehingga dapat memenuhi harapan konsumen. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan konsumen untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan yang telah terjalin, yang sangat penting bagi keberlanjutan bisnis di masa depan.

Untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyediakan akses informasi melalui situs *web* yang dapat diakses dengan mudah di *www.pancaanugrahwisesa.com* pada menu "aksi korporasi" serta di *www.magranliving.com* yang merupakan situs khusus untuk pemasaran produk-produk perusahaan.

Social Responsibility towards Customers

Customer satisfaction is a key success factor for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in running its business. Satisfied customers tend to become loyal clients, are more likely to make repeat purchases, and even recommend the Company's products and services to others, thereby contributing to the Company's revenue growth.

To fulfill its responsibility to consumers, the Company strives to deliver the best service through high-quality products and services that meet customer expectations. In addition, the Company continuously maintains good relationships with customers to build and uphold trust an essential element for long-term business sustainability.
'

To facilitate access to information regarding its products and services, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk provides easily accessible information through its corporate website at www.pancaanugrahwisesa.com under the "Corporate Action" menu, as well as through www.magranliving.com, a dedicated site for the marketing of the Company's product lines.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan terbaik, Perusahaan selalu terbuka terhadap kritik, masukan, dan saran dari konsumen yang merasa harapannya belum terpenuhi. Walau demikian, selama tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima dari konsumen berdasarkan pengecekan yang dilakukan oleh Perusahaan.

As part of its commitment to delivering the best service, the Company remains open to criticism, feedback, and suggestions from customers whose expectations may not have been fully met. However, throughout 2024, no complaints were received from customers based on the monitoring conducted by the Company.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyadari bahwa keinginan dan minat konsumen terus berubah seiring dengan perkembangan zaman. Untuk tetap kompetitif dan unggul dalam persaingan, perusahaan mengambil langkah-langkah inovatif serta melakukan pengembangan produk dan layanan secara berkesinambungan. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk menawarkan pilihan yang lebih beragam, tetapi juga untuk memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen. Selama tahun 2024, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perusahaan antara lain penambahan *showroom* baru dan penambahan *merk* baru
.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk recognizes that consumer desires and interests continuously evolve in line with changing times. To remain competitive and excel in the marketplace, the company takes innovative steps and continuously develops its products and services. These innovations aim not only to offer a broader range of choices but also to provide easier, more effective, and efficient services for consumers. In 2024, the company's innovations and product/service developments included the addition of new showrooms and the introduction of new brands.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Perusahaan menjamin bahwa semua produk yang ditawarkan kepada konsumen aman untuk digunakan. Setiap produk telah memenuhi standar keamanan dan menjalani kontrol kualitas (QC) sebelum dipasarkan. Selain itu, untuk menegaskan komitmen terhadap keamanan produk, Perusahaan juga menyediakan informasi lengkap mengenai produk, termasuk cara penggunaan dan jaminan layanan purna jual (*after sales*).

Evaluated Products/Services for Customers Safety [OJK F.27]

The company ensures that all products offered to consumers are safe for use. Each product has met safety standards and undergoes quality control (QC) before being marketed. Furthermore, to reinforce its commitment to product safety, the company also provides complete information about the products, including instructions for use and after-sales service guarantees.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Produk yang dipasarkan Perusahaan yaitu mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti merupakan keperluan rumah tangga yang dibutuhkan setiap keluarga. Dengan demikian, semua produk tidak ada yang berdampak negatif bagi penggunanya.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

The products marketed by the Company, namely furniture/furniture, kitchen cupboards, kitchen equipment and dressing rooms, are household necessities that every family needs. Thus, none of the products have a negative impact on users.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk terbaik bagi konsumen, termasuk dalam mendistribusikan pesanan hingga ke tangan pengguna akhir. Namun demikian, risiko terjadinya kondisi tertentu sehingga barang sampai ke tangan konsumen tidak seperti yang diharapkan tetap ada. Jika hal itu terjadi, opsi pengembalian produk dimungkinkan. Namun demikian, selama tahun 2024, tidak tercatat adanya produk yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Recalled Products [OJK F.29]

The company is committed to providing the best products for consumers, including distributing orders to end users. However, the risk of certain conditions occurring so that goods do not reach consumers as expected remains. If that happens, the option of returning the product is possible. However, during 2024, no products were recalled for any reason.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Perusahaan selalu berpegang pada prinsip memberikan layanan terbaik untuk mencapai kepuasan konsumen. Untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala melaksanakan survei kepuasan. Selain untuk mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan, survei ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan umpan balik yang berguna bagi perbaikan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan konsumen terbaru, 95% konsumen menyatakan puas dengan produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan layanan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk telah memenuhi harapan konsumen.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The company consistently adheres to the principle of providing the best service to achieve customer satisfaction. To measure customer satisfaction levels, the company regularly conducts satisfaction surveys. In addition to gauging consumer responses to the quality of products and services, these surveys also serve as a tool for collecting feedback that is valuable for improvement.

Based on the latest customer satisfaction survey results, 95% of consumers expressed satisfaction with the products and services offered by the company. This result indicates that the quality of products and services of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has met customer expectations.

Lain-lain

Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider)* yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

The 2024 Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?
   .....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
   .....

Identitas Pengirim / Sender Identity:
Nama / Name : .....
Email / Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):
o Pelanggan/Konsumen / Customer
o Pemegang saham / Shareholders
o Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
o Karyawan / Employee
o Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
o Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
o Media massa / Mass media
o Lainnya / Others……

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B
RT006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Tel. : 021 - 3005 1341
Website : http://pancaanugrahwisesa.com
Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima tanggapan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian tidak terdapat respon spesifik dari Perusahaan terkait hal tersebut dalam laporan ini.

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

During 2024, the Company did not receive any responses regarding the 2023 Sustainability Report. Therefore, there is no specific response from the Company regarding this matter in this report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainabilty Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	115
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	116
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	116
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	116
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	123
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	119
C.3	Skala Usaha Business Scale	123, 124, 126
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	120, 121
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	129
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	129
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	118
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	131
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	138
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	140
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	141
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	142
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	142

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	145
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	146
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	150
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	150, 151
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	151, 152
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	151
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	154
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	156
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	156
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	153, 154
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	151

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	155
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	155
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	155
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	156
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	159
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	160
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	160
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	161
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	162
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	163, 164
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	164
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	167
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	165

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	168
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	168
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	168
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	168
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	169
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	169
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	171
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback	172
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	176

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report 2024 of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tahun 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner

Sri Rahayu
Komisaris
Commissioner

Juanto Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director

Stephen Sardjono
Direktur
Director

Mey Linda Palit
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2024 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

Daftar Isi		***Table of Contents***
	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		*Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2024*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-82	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan		*Supplemantary information*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	83-84	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	85	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	86	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	87	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*

MAGRAN
LIVING

PT. PANCA ANUGRAH WISESA, TBK
MAGRAN LIVING
Jl. Kemang Raya No.17, Jakarta 12730, Indonesia
Telp. / Fax : + 62 (021) 718 0349
Website : www.pancaanugrahwisesa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dennis Rahardja
   Alamat kantor : Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan
   Alamat rumah : Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : (021) 5720-543
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Stephen Sardjono
   Alamat kantor : Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan
   Alamat rumah : Jl. Gedung Hijau VIII, 009/019, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : (021) 5720-543
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARIESFOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dennis Rahardja*
   Office address : *Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 5720-543*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Stephen Sardjono*
   Office address : *Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Gedung Hijau VIII, 009/019, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 5720-543*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

MAGRAN
LIVING

PT. PANCA ANUGRAH WISESA, TBK
MAGRAN LIVING
Jl. Kemang Raya No.17, Jakarta 12730, Indonesia
Telp. / Fax : + 62 (021) 718 0349
Website : www.pancaanugrahwisesa.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 13 Juni 2025/ *June13, 2025*



Dennis Rahardja

Direktur Utama / *President Director*

Stephen Sardjono

Direktur / *Director*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00894/2.0459/AU.1/05/1664-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Penjualan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha telah mengakui penjualan sebesar Rp208.808.125.380 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri dari penjualan eceran furnitur dan peralatan serta perlengkapan rumah lainnya serta pendapatan proyek.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00894/2.0459/AU.1/05/1664-1/1/VI/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Sales Recognition

As disclosed in note 26 regarding sales from the attached the consolidated financial statements, the Group has recognized sales of Rp208,808,125,380 for the year ended December 31, 2024 which consists of retail sales of furniture and equipment and other household supplies as well as project sales.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent members firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Pengakuan Penjualan (Lanjutan)

Pengakuan penjualan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap laba Kelompok Usaha. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Kelompok Usaha, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai ekspektasi tertentu.

Tanggapan Audit

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk;

- Kami memperoleh pemahaman dan melakukan pengujian pengendalian internal utama atas proses pengakuan penjualan Kelompok Usaha.

- Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan dan melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat.

- Kami membaca kontrak pendapatan proyek dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan akurasi pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan.

- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65) “Laporan Keuangan Konsolidasian". Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022, seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah memeriksa penyesuaian-penyesuaian yang berhubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan. Menurut opini kami, penyesuaianpenyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan sebagaimana mestinya.

Hal Lain-lain

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 5 April 2024.

Sales Recognition (Continued)

Sales recognition is a key audit matter due to the significance of the carrying amount of revenue to the Group's profits. We identify revenue recognition as the main audit item because revenue is one of the main indicators in evaluating the performance of the Group, so there is an inherent risk of manipulating the amount and timing of revenue recognized by management to achieve certain expectations.

Audit Response

How our audit addressed the key audit matter, we have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of and conducted tests of the main internal controls over the Group's sales recognition process.*

- *We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process and performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period.*

- *We read project revenues contracts and apply our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues. In particular, our understanding also enables us to evaluate the judgments used in determining the timing of revenue recognition.*

- *Conducted a sampling test on revenue transactions which has been recorded during the year with relevant supporting documents and asses whether the revenue has been recognized in accordance with the recognition policy.*

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 33 to the consolidated financial statements which describes that PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries have applied Statement of Financial Accounting Standard PSAK 110 (formerly PSAK 65) "Consolidated Financial Statements". This implementation has caused the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. We examined the adjustments in connection to the restatements of the financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and properly applied.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 5, 2024.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for the internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if the disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian(Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements(Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/*REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
HELIANTONO & REKAN

Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*
No. AP. 1664

13 Juni 2024 / *June 13, 2024*

00894

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**31/12/2024**	**31/12/2023*)**	**01/01/2023*)**	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f, 4	7.783.983.680	6.824.569.377	9.039.681.732	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2g, 5	1.391.274.727	7.572.467.859	9.242.603.792	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2g, 6, 31	5.130.500.617	136.600.618	54.000.000	*Other receivables*
Persediaan	2h, 7	145.982.876.511	140.336.908.258	108.724.556.992	*Inventories*
Uang muka	8	77.048.956.114	69.216.684.203	66.723.836.513	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2i, 9	45.105.849	559.022.224	1.201.247.056	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**237.382.697.498**	**224.646.252.539**	**194.985.926.085**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	2g, 6	11.560.314.024	23.111.572.918	9.688.980.962	*Other receivables*
Properti investasi - neto	2, 10	6.837.260.170	8.212.849.806	9.127.227.201	*Invesment property - net*
Aset tetap - neto	2j, 11	3.545.725.728	42.628.410.801	49.279.575.294	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2p, 28	229.400.545	173.479.988	346.257.992	*Deferred tax assets - net*
Aset takberwujud - neto	2k, 13	137.298.289	266.211.613	34.595.157	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	14	2.714.080.139	220.000.000	3.887.588.341	*Other assets*
Aset hak guna - neto	2, 12	5.674.289.780	61.704.468	1.090.229.021	*Right of use of assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**30.698.368.676**	**74.674.229.594**	**73.454.453.968**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**268.081.066.174**	**299.320.482.133**	**268.440.380.053**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali/ *as restated* (lihat Catatan 33 / *see Note* 33)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31/12/2024	31/12/2023*)	01/01/2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2m, 15	20.701.540.604	11.296.709.751	8.633.461.918	*Trade payables*
Utang lain-lain	2e, 19	3.423.639.013	8.780.000	1.000.000	*Other payables*
Beban akrual	2, 16	1.651.262.737	2.975.365.530	1.729.456.329	*Accrued expenses*
Utang pajak	2p, 17	12.310.079.272	14.008.250.240	11.341.196.477	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	18	79.927.910.014	98.507.947.151	85.347.339.416	*Sales advances*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current portion of long-term liabilities:*
Utang bank	2m, 20	176.396.000	1.446.559.782	3.849.670.709	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2n, 21	135.592.040	3.451.116.649	8.557.408.395	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**118.326.419.680**	**131.694.729.103**	**119.459.533.244**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	2n, 21	1.700.000.000	29.337.493.350	32.347.159.742	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	2e, 19, 31	9.922.696.765	7.163.546.271	4.285.061.348	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	2o, 22	1.042.729.748	993.596.845	1.249.883.417	*Employees' benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**12.665.426.513**	**37.494.636.466**	**37.882.204.507**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**130.991.846.193**	**169.189.365.568**	**157.341.737.751**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham					*Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	23	38.097.668.220	38.097.668.220	38.097.668.220	*Issued and paid - 1,904,883,411 shares*
Agio saham	24	42.884.580.302	42.884.580.302	42.884.580.302	*Shares premium*
Agio waran	24	879.013.980	879.013.980	879.013.980	*Warrant agio*
Penghasilan komprehensif lain		632.865.921	453.017.050	46.777.006	*Other comprehensive income*
Saldo laba		53.661.648.912	47.061.002.855	28.934.123.798	*Retained earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		136.155.777.335	129.375.282.407	110.842.163.306	*Equity attributable to the owners of parent entity*
Kepentingan Non-pengendali	25	**933.442.646**	**755.834.158**	**256.478.996**	***Non-controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**137.089.219.981**	**130.131.116.565**	**111.098.642.302**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**268.081.066.174**	**299.320.482.133**	**268.440.380.053**	***TOTAL LIABILITIES AND AND EQUITY***

*) Disajikan kembali/ *as restated* (lihat Catatan 33/ *see Note* 33)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
PENDAPATAN NETO	2, 26	208.808.125.380	211.473.675.042	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 27	(119.965.329.621)	(112.937.605.110)	***COSTS OF REVENUE***
LABA BRUTO		**88.842.795.759**	**98.536.069.932**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2, 28	(65.433.302.085)	(68.505.937.324)	*Operating expenses*
Kerugian selisih kurs - neto		(317.526.529)	(582.737.195)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban denda		(4.495.741.617)	(741.218.504)	*Penalty expenses*
Pendapatan jasa		1.254.459.261	1.626.337.992	*Service revenue*
Kelebihan bayar utang pihak ketiga		511.653.346	-	*Third party overpayment*
LABA USAHA		**20.362.338.135**	**30.332.514.901**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		16.571.229	13.344.555	*Finance income*
Biaya keuangan		(9.745.580.164)	(6.748.840.144)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**10.633.329.200**	**23.597.019.312**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	17b & c			***INCOME TAX EXPENSES - NET***
Pajak kini		(3.926.340.557)	(5.096.273.058)	*Current tax*
Pajak final		(50.381.260)	(138.706.312)	*Final tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan		106.647.162	(58.197.479)	*Deferred income tax benefit (expense)*
Jumlah		**(3.870.074.655)**	**(5.293.176.849)**	***Total***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**6.763.254.545**	**18.303.842.463**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2, 22	230.575.476	520.820.569	*Remeasurements of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait	2, 17b	(50.726.605)	(114.580.525)	*Related income tax*
Jumlah		**179.848.871**	**406.240.044**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6.943.103.416**	**18.710.082.507**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali/ *as restated* (lihat Catatan 33 / *see Note* 33)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023*)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		6.600.646.057	18.126.879.057	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		162.608.488	176.963.406	*Non-controlling interests*
Jumlah		**6.763.254.545**	**18.303.842.463**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		6.780.494.928	18.533.119.101	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		162.608.488	176.963.406	*Non-controlling interests*
Jumlah		**6.943.103.416**	**18.710.082.507**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Laba per saham dasar	2, 29	3, 47	9, 52	*Basic earnings per share*

*) Disajikan kembali/ *as restated* (lihat Catatan 33 / *see Note* 33)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Komponen komprehensif lain/ *Other comprehensive component*	Agio saham/ *Premium shares*	Waran/ *warant*	Laba ditahan/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ *Total equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023*)		**38.097.668.220**	**46.777.006**	**42.884.580.302**	**879.013.980**	**28.934.123.798**	**110.842.163.306**	**256.478.996**	**111.098.642.302**	***Balance as of January 1, 2023*** *)
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	322.391.756	322.391.756	*Change in equity of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain	22	-	406.240.044	-	-	-	406.240.044	-	406.240.044	*Other comprehensive income*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	18.126.879.057	18.126.879.057	176.963.406	18.303.842.463	*Net profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023*)		**38.097.668.220**	**453.017.050**	**42.884.580.302**	**879.013.980**	**47.061.002.855**	**129.375.282.407**	**755.834.158**	**130.131.116.565**	***Balance as of December 31, 2023****)
Perubahan ekuitas entitas anak		- -	- -	- -	- -	- -	- -	- 15.000.000	- 15.000.000	*Change in equity of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain	22	-	179.848.871	-	-	-	179.848.871	-	179.848.871	*Other comprehensive income*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	6.600.646.057	6.600.646.057	162.608.488	6.763.254.545	*Net profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**38.097.668.220**	**632.865.921**	**42.884.580.302**	**879.013.980**	**53.661.648.912**	**136.155.777.335**	**933.442.646**	**137.089.219.981**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Disajikan kembali/ *as restated* (lihat Catatan 33 / *see Notes* 33)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	5, 18, 26	195.396.977.333	227.938.165.364	*Cash receipt for customer*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	7, 15, 27	(125.519.911.734)	(143.942.079.730)	*Cash payments to suppliers and others*
Imbalan kerja yang dibayar		(15.455.425.523)	(15.377.629.432)	*Employee benefits paid*
Pembayaran untuk beban usaha		(65.264.405.712)	(42.725.229.545)	*Cash paid for operating expenses*
Pendapatan keuangan		16.571.229	13.344.555	*Financial income*
Pembayaran beban keuangan		(9.745.580.163)	(6.748.575.935)	*Financial charges paid*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		**(20.629.524.569)**	**19.157.995.277**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap		43.000.000.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	11	(89.976.274)	(1.133.111.733)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	12	(7.487.745.030)	-	*Acquisition of right of use assets*
Kenaikan jaminan	14	2.494.080.139	3.202.765.022	*Increase in collateral*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**37.916.358.835**	**2.069.653.289**	***Net Cash Flows Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank	20	(1.270.163.782)	(7.179.996.998)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	21	(30.953.017.959)	(3.339.172.067)	*Repayments under a supplier finance arrangements*
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain pihak berelasi	6	10.962.241.613	(16.643.939.229)	*Receipt (repayment) of other receivables related parties*
Penerimaan utang lain-lain berelasi	19	4.933.520.166	3.720.347.372	*Receipt of other payables related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(16.327.419.962)**	**(23.442.760.922)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**959.414.303**	**(2.215.112.355)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**6.824.569.377**	**9.039.681.732**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**7.783.983.680**	**6.824.569.377**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Disajikan kembali/ *as restated* (lihat Catatan 33 / *see Notes* 33)

1. UMUM

a. Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn. mengenai perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0264824 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The company's establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-31594.AH.01.01 of 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest being Deed No. 89 dated September 27, 2024, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., regarding changes in the board of directors and commissioners. The amendment deed of the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-AH.01.09-0264824 of 2024 dated October 18, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the latest parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Kevin Rahardja	
Komisaris	Sri Rahayu	
Komisaris Independen	Juanto Salim	
Direktur Utama	Dennis Rahardja	
Direktur	Stephen Sardjono	
Direktur	Mey Linda Palit	

Sebelumnya, sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Kevin Rahardja	
Komisaris	Sri Rahayu	
Komisaris Independen	Lely Iskandar	
Direktur Utama	Dennis Rahardja	
Direktur	Andy Mulyono	
Direktur	Stephen Sardjono	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp20 per share, at an offering price of Rp135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 89 dated September 27, 2024, by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

President Commissioner	Kevin Rahardja	Komisaris Utama
Commissioner	Sri Rahayu	Komisaris
Independent Commissioner	Juanto Salim	Komisaris Independen
President Director	Dennis Rahardja	Direktur Utama
Director	Stephen Sardjono	Direktur
Director	Mey Linda Palit	Direktur

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

President Commissioner	Kevin Rahardja	Komisaris Utama
Commissioner	Sri Rahayu	Komisaris
Independent Commissioner	Lely Iskandar	Komisaris Independen
President Director	Dennis Rahardja	Direktur Utama
Director	Andy Mulyono	Direktur
Director	Stephen Sardjono	Direktur

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	Lely Iskandar	*Chairman*
Anggota	M. Tohir	*Member*
Anggota	Jenny Rohani	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 34 dan 31 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees (continued)

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

The number of Company employees as of December 31, 2024 and 2023 are 34 and 31 people, respectively (unaudited).

d. Structure of The Subsidiaries

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nama Entitas / *Name of Entity*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Percentage of Effective Ownership*		Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Commercial Operating Year*	Domisili/ *Domicile*	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
	2024	2023				2024	2023
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*							
PT Indah Kreasi Sentosa	99%	99%	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	2022	Jakarta	14.289.218.555	17.025.088.281
PT Panelindo Semesta Indonesia	99%	99%	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	3.582.374.234	3.916.296.758
PT Triguna Anugrah Semesta	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	18.244.559.435	26.204.069.344
PT Wisesa Semesta Jaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	14.239.130.294	14.917.116.032
PT Berkat Magran Berjaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	2.584.696.824	7.834.355.966
PT Megah Sumber Sejahtera	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	7.267.570.726	3.215.889.054
PT Wisesa Anugrah Karya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	13.918.086.244	14.029.449.297
PT Scala Sistem Anugrah	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	10.211.489.346	9.512.056.799
PT Wisesa Cahaya Harapan	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	45.930.857.796	45.463.551.050
PT Wisesa Jaya Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2021	Jakarta	21.990.711.555	19.333.534.167
PT Magran Karya Bersama	99%	99%	Perdagangan eceran	2022	Jakarta	3.556.378.049	3.426.928.721

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

Nama Entitas / *Name of Entity*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Percentage of Effective Ownership* 2024	2023	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Commercial Operating Year*	Domisili/ *Domicile*	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 2024	2023
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*							
PT Pelita Anugrah Wisesa	99%	99%	furniture/ *Furniture retail trade* Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2024	Jakarta	2.222.663.394	-
PT Wisesa Cahaya Furnitur	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2022	Jakarta	4.639.546.403	3.363.854.405
Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiary*							
PT Wisesa Concept Furnitur	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2022	Jakarta	8.025.789.902	9.377.566.079
PT Wisesa Concept Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ *Furniture retail trade*	2024	Jakarta	13.793.287.570	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Indah Kreasi Sentosa kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Indah Kreasi Sentosa juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Indah Kreasi Sentosa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Indah Kreasi Sentosa, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Indah Kreasi Sentosa can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Indah Kreasi Sentosa is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panelindo Semesta Indonesia

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Panelindo Semesta Indonesia kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Panelindo Semesta Indonesia juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Panelindo Semesta Indonesia berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Triguna Anugrah Semesta kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Triguna Anugrah Semesta juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Triguna Anugrah Semesta berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Panelindo Semesta Indonesia

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Panelindo Semesta Indonesia, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Panelindo Semesta Indonesia can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Panelindo Semesta Indonesia is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Triguna Anugrah Semesta, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Triguna Anugrah Semesta can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Triguna Anugrah Semesta is domiciled and domiciled in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Semesta Jaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Semesta Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Berkat Magran Berjaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Berkat Magran Berjaya juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Berkat Magran Berjaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PT Wisesa Semesta Jaya the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Semesta Jaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of PT Berkat Magran Berjaya articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Berkat Magran Berjaya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Berkat Magran Berjaya is domiciled and domiciled in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 09 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Megah Sumber Sejahtera kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran f*urniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Megah Sumber Sejahtera juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Megah Sumber Sejahtera berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugrah Karya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Anugrah Karya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Anugrah Karya juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Anugrah Karya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 9, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Megah Sumber Sejahtera the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association MSS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Megah Sumber Sejahtera is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Wisesa Anugrah Karya was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Anugrah Karya articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Wisesa Anugrah Karya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Anugrah Karya is domiciled and domiciled in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Scala Sistema Anugrah kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Scala Sistema Anugrah juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Scala Sistema Anugrah berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Scala Sistema Anugrah the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Scala Sistema Anugrah can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Scala Sistema Anugrah is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Wisesa Cahaya Harapan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Harapan kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Harapan berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Jaya Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PT Wisesa Jaya Cemerlang saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Jaya Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Wisesa Cahaya Harapan (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Harapan the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Cahaya Harapan is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Jaya Cemerlang, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PT Wisesa Jaya Cemerlang current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Jaya Cemerlang is domiciled and domiciled in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0082664.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 29 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Pelita Anugrah Wisesa kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan, perdagangan eceran genting, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan kontruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang kontruksi lainnya, perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Pelita Anugrah Wisesa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0063800.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Magran Karya Bersama kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan kontruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang kontruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa was established in Indonesia based on Deed Number 01 dated April 24, 2024 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0082664.AH.01.11. The year 2024 is April 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Pelita Anugrah Wisesa, the main activities currently are in the retail trade of household electrical equipment and lighting equipment, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of porcelain construction materials, retail trade of other construction materials, retail trade of furniture and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and equipment.

PT Pelita Anugrah Wisesa is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn, notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU.0063800.AH.01.01. The year 2022 is September 15, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Magran Karya Bersama, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Magran Karya Bersama (lanjutan)

PT Magran Karya Bersama berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furnitur

PT Wisesa Cahaya Furnitur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 24 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-00063854.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 16 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Furnitur kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan kontruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang kontruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Furnitur berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 25 Maret 2022 dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0022642.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Magran Karya Bersama (continued)

PT Magran Karya Bersama is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furnitur

PT Wisesa Cahaya Furnitur was established in Indonesia based on Deed Number 04 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number Number AHU-00063854.AH.01.01. The year is September 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Furnitur, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

PT Wisesa Cahaya Furnitur is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur was established in Indonesia based on Notarial Deed Number 06 dated March 25, 2022 made by Arief Syariyansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0022642.AH.01.01 The year 2022 dated March 30, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Wisesa Concept Furnitur (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Furnitur kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan umum eceran *furniture* dan perdagangan umum eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar. PT Wisesa Concept Furnitur juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya tahun 2022.

PT Wisesa Concept Furnitur berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisea Concept Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0107500.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 03 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisea Concept Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture*, perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya, perdagangan eceran atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak, perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya, perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya.

PT Wisea Concept Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

d, Structure of The Subsidiaries (continued)

PT Wisesa Concept Furnitur (continued)

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Concept Furnitur articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association. PT Wisesa Concept Furnitur can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Concept Furnitur is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisea Concept Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated May 13, 2024, made before Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0107500.AH.01.11 of 2024 dated June 03, 2024.

In accordance with article 3 of the PT Wisea Concept Cemerlang articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture, retail trade of other household appliances and equipment, retail trade on a fee or contract basis, retail trade of household electrical appliances and lighting equipment and accessories, retail trade of tiles, bricks, ceramics, and similar products made of clay, lime, cement, or glass, retail trade of porcelain construction materials, and retail trade of other construction materials and goods.

PT Wisea Concept Cemerlang is domiciled and domiciled in Jakarta.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"),serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with PSAK 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

i. Power over Subsidiaries;
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with Non-Controlling Interests (continued)

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
c. Rights arising from other contractual agreements; and
d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	15.526	15.416	*1 United States Dollar/Rp*
1 Euro/Rp	16.937	17.140	*1 Euro/Rp*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with Non-Controlling Interests (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan setara kas yang mana tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;

(ii) One party is an associated company of the Company;
(iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
(iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);

(vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

(vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

e. Related party transaction and balances

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and cash equivalents which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and allowance for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kelompok usaha menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*
Bangunan / *Building*	20	5%
Inventaris kantor / *Office equipment*	4	25%
Kendaraan / *Vehicle*	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / *Machine and equipment*	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.
Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

Investment Property

An investment property which is a property held for long-term rent yields and/or for capital is initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated Depreciation and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Aset	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*
Piranti lunak/ *software*	4	*25%*

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or Depreciation, if not impairment loss had been recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 116 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated Depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

i. Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Aset	Tahun/ *Years*	*Persentase/ Percentage*
Bangunan/ *Building*	3	33,33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

i. The Company as a lessee (continued)

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

i. Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2024 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

i. The Company as a lessee (continued)

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2024 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

ii. Sebagai *lessor (lanjutan)*

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73). Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

ii. As a lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 73). The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai *lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Revenue and expense recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Earnings per share

The company applies SFAS 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Kelompok usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

  Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

  a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
  b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
  c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

  Pada tanggal laporan, Kelompok usaha tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- *Investments held to maturity*

  Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

  a. Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
  b. Investments designated in the available-for-sale group; and
  c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

  At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

  Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

  Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

  Pada tanggal laporan, Kelompok usaha tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- *Financial assets available for sale*

  Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

  Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

  At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or*
- *Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or*
- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

  Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

  Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Kelompok usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Kelompok usaha mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Kelompok usaha tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Kelompok usaha mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

  The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

  Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika Kelompok usaha memiliki secara subtansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Kelompok usaha masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok usaha pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Penerbitan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Issuance of amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

(b) January 1, 2025

- *PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok usaha, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:
- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Manajemen menilai bahwa Kelompok Usaha memiliki pengendalian secara *de facto* atas PT Delta walaupun Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari 50%. Kelompok Usaha adalah pemegang saham mayoritas PT Delta dengan kepentingan ekuitas 40%, sedangkan pemegang saham lainnya secara individual memegang hak suara ekuitas kurang dari 1%. Tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telahmelakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Kelompok Usaha atas PT Beta dan menyimpulkan bahwa meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 20% kepemilikan saham pada PT Beta namun Kelompok Usaha dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai. Akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Assessing Control or Significant Influence on Other Entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Management considers that the Group has de facto control of PT Tango even though it has less than 50% of the voting rights. The Group is the largest single shareholder of PT Tango with a 48% equity interest, while all other shareholders individually own less than 1% of its equity shares. There is no history of other shareholders forming a group to exercise their votes collectively

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Beta and determined that it has significant influence even though the shareholding is below 20% because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment has been classified as an associate.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

   Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

   Kelompok usaha memperkirakan masa manfaat aset tetap dan aset hak gunanya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

   Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

   Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

   The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets and right of use assets

   The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment and right of use assets based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

   The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

   There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Kelompok usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok usaha.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi kelompok usaha dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of estimated uncertainty (continued)

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

e. Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

e. Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen.

diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Mengevaluasi provisi dan kontigensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of estimated uncertainty (continued)

e. Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a.

significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

f. Evaluating Provisions and Contingencies

The Group involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

f. Mengevaluasi provisi dan kontigensi (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of estimated uncertainty (continued)

f. Evaluating Provisions and Contingencies (continued)

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	96.695.346	42.882.652	*Rupiah*
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.276.176.006	4.934.100.392	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	374.900.613	2.128.922	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mestika DharmaTbk	102.713.630	32.276.159	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	63.549.009	9.703.358	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.986.767	463.391.409	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.766.422	11.736.914	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Mayapada Internasional Tbk	4.182.951	4.542.950	*PT Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	2.615.768	2.822.262	*PT Bank Jasa Jakarta*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	71.309.388	159.540.492	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	977.335	931.749	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	426.526.095	1.144.144.544	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.263.906	16.041.615	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	320.444	325.959	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah kas dan setara kas	**7.783.983.680**	**6.824.569.377**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	3.268.887.553	7.572.467.859	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.877.612.826)	-	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**1.391.274.727**	**7.572.467.859**	***Net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	65.002.141	-	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 3 bulan	153.887.256	7.572.467.859	*Less than 3 months*
3 sampai 6 bulan	-	-	*3 to 6 months*
Lebih dari 6 bulan	3.049.998.156	-	*More than 6 months*
Jumlah	**3.268.887.553**	**7.572.467.859**	***Total***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.877.612.826)	-	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**1.391.274.727**	**7.572.467.859**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 20)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group trade receivables were pledged as collateral for bank loan (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Piutang lain-lain jangka pendek			*Other receivables short terms*
Pihak ketiga	5.130.500.617	136.600.618	*Third Parties*
Piutang lain-lain jangka panjang			*Other receivables - long term*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Infissindo Jaya	3.106.761.888	6.249.047.320	*PT Infissindo Jaya*
PT Pancamagran Wisesa	2.940.913.857	14.288.059.345	*PT Pancamagran Wisesa*
PT Magran Karya Semesta	2.750.000.000	500.000.000	*PT Magran Karya Semesta*
PT Magran Perkasa Raya	796.306.360	460.436.400	*PT Magran Perkasa Raya*
PT Javanegra Nusantara	713.318.633	713.318.633	*PT Javanegra Nusantara*
Dennis Rahardja	603.300.000	515.000.000	*Dennis Rahardja*
PT Surya Infinity Makmur	278.709.584	-	*PT Surya Infinity Makmur*
PT Indo Jaya Wisesa	141.742.541	-	*PT Indo Jaya Wisesa*
PT Cipta Sentosa Kreasindo	94.400.000	92.000.000	*PT Cipta Sentosa Kreasindo*
Lain - lain (dibawah Rp60.000.000)	134.861.221	293.711.220	*Others (below Rp60,000,000)*
Sub - jumlah pihak berelasi	**11.560.314.024**	**23.111.572.918**	***Sub - total related parties***
Jumlah piutang lain - lain	**16.690.814.641**	**23.248.173.536**	***Total other receivables***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. PERSEDIAAN

Persediaan *retail* adalah barang dagangan yang dimiliki dan siap untuk dijual kepada pelanggan. Kategori ini mencakup produk seperti *furniture, wardrobe, kitchen appliances, kitchen cabinet, marble, bathroom equipment, sparepart, lighting, wallpanelling, dan aluminium frame*. Barang-barang ini merupakan produk jadi yang tersedia di Gudang Cikupa. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp145.982.876.511 dan Rp140.336.908.258.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp121.000.000.000, dan Rp35.779.477.813. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Kelompok usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 20).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp145.982.876.511 dan Rp140.336.908.258.

7. INVENTORIES

Retail Inventory refers to merchandise owned and ready for sale to customers. This category includes products such as furniture, wardrobes, kitchen appliances, kitchen cabinets, marble, bathroom equipment, spare parts, lighting, wall panelling, and aluminium frames. These are finished goods available at the Cikupa Warehouse. As of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp145,982,876,511 and Rp140,336,908,258, respectively.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Buana Independent against fire, theft and other risks for a total coverage of Rp121,000,000,000 and Rp35,779,477,813 Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses that may arise by the group.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 20).

Total inventories recognized as cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp145,982,876,511 and Rp140,336,908,258 respectively.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	2024	**2023**	
Uang muka pembelian:			*Advance Payment:*
Retail	47.097.831.172	65.441.531.171	*Retail*
Proyek	29.031.052.673	2.540.352.442	*Project*
Renovasi	61.251.000	136.905.000	*Renovation*
Fee marketing	20.140.000	535.040.000	*Fee marketing*
Lain-lain	838.681.269	562.855.590	*Others*
Jumlah	**77.048.956.114**	**69.216.684.203**	***Total***

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian ritel merupakan jumlah yang dibayarkan di muka kepada pemasok sebagai bagian dari transaksi pembelian persediaan ritel. Uang muka ini akan dikurangkan dari total nilai pembelian saat barang diterima dan hak kepemilikan berpindah ke Kelompok Usaha. Transaksi ini dicatat sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan hingga persediaan terkait diterima.

Uang muka pembelian proyek merupakan pembayaran di muka kepada pemasok terkait pengadaan dan pemasangan material untuk proyek ADRIYA PIK. Uang muka ini diberikan berdasarkan perjanjian kerja sama sebagai bagian dari komitmen Kelompok Usaha dalam menjamin kelancaran pelaksanaan proyek. Saldo uang muka akan direalisasikan seiring dengan progres pengiriman material dan penyelesaian pekerjaan oleh pemasok sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

8. ADVANCES (continued)

Advance Payment for Retail Inventory Purchases represents the amount paid in advance to suppliers as part of retail inventory procurement transactions. This advance will be deducted from the total purchase value upon receipt of goods and transfer of ownership to the Group. The transaction is recorded as a current asset in the statement of financial position until the related inventory is received.

Project purchase advances represent advance payments made to suppliers in relation to the procurement and installation of materials for the ADRIYA PIK project. These advances are provided based on cooperation agreements as part of the Group commitment to ensure the smooth execution of the project. The advance balances will be realized in line with the progress of material deliveries and the completion of work by the suppliers in accordance with the terms of the contract.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Asuransi	44.905.848	103.987.256	*Insurance*
Pajak	200.000	396.701.635	*Prepaid tax*
Sewa gedung	-	58.333.333	*Rent building*
Jumlah	**45.105.849**	**559.022.224**	***Total***

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTY*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	13.452.499.769	-	-	-	13.452.499.769	*Building*
Jumlah biaya perolehan	**13.452.499.769**				**13.452.499.769**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(5.239.649.963)	(272.136.575)	-	(1.103.453.061)	(6.615.239.599)	*Building*
Nilai buku bersih	**8.212.849.806**				**6.837.260.170**	***Net book value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT PROPERTY (continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	13.054.449.981	-	-	398.049.788	13.452.499.769	*Building*
Jumlah biaya perolehan	**13.054.449.981**				**13.452.499.769**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(3.927.222.780)	(270.774.914)	-	(1.041.652.269)	(5.239.649.963)	*Building*
Nilai buku bersih	**9.127.227.201**				**8.212.849.806**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 28)	272.138.575	270.774.914	*Operating expenses (Note 28)*

Properti investasi berlokasi di Jakarta dan Surabaya. / *Investment properties are located in Jakarta and Surabaya.*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	5.174.121.088	-	-	-	5.174.121.088	*Building*
Peralatan kerja	88.268.799	2.915.609	-	-	91.184.408	*Equipment*
Kendaraan	1.450.250.000	-	-	-	1.450.250.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	3.962.571.602	87.060.665	-	-	4.049.902.267	*Office equipment*
Furniture	1.249.568.781	-	-	-	1.249.568.781	*Furniture*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Bangunan	44.892.380.518	-	(53.848.991.959)	8.956.611.441	-	*Building*
Kendaraan	232.100.000	-	-	-	232.100.000	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	**57.049.260.788**	**89.976.274**	**(53.848.991.959)**	**8.956.611.441**	**12.246.856.544**	***Total Acquisition Costs***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	(2.425.948.140)	(1.449.894.745)	-	1.103.453.061	(2.772.389.824)	*Building*
Peralatan kerja	(26.625.812)	(139.557.903)	-	-	(166.183.715)	*Equipment*
Kendaraan	(1.436.031.251)	(43.231.250)	-	-	(1.479.262.501)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(2.928.539.218)	(368.053.275)	-	-	(3.296.592.493)	*Office equipment*
Furniture	(821.494.321)	(116.853.795)	-	-	(938.348.116)	*Furniture*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Bangunan	(6.733.857.078)	(4.115.134.881)	10.848.991.959	-	-	*Building*
Kendaraan	(48.354.167)	-	-	-	(48.354.167)	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**(14.421.119.98)**	**(6.232.725.849)**	**10.848.991.959**	**1.103.453.061**	**(8.701.130.816)**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku - Neto	**42.628.401.801**				**3.545.725.728**	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	5.075.449.855	646.186.282	-	(547.515.049)	5.174.121.088	*Building*
Peralatan kerja	249.235.176	26.939.599		(187.905.976)	88.268.799	*Equipment*
Kendaraan	1.450.250.000	-	-	-	1.450.250.000	*Vehicle*
Peralatan kantor	3.902.590.704	352.285.852	-	(292.304.954)	3.962.841.602	*Office equipment*
Furniture	1.020.897.970	107.700.000	-	120.970.811	1.249.568.781	*Furniture*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Bangunan	44.892.380.518	-	-	-	44.892.380.518	*Building*
Kendaraan	232.100.000	-	-	-	232.100.000	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	**56.822.904.223**	**1.133.111.733**	**-**	**(906.755.168)**	**57.049.530.788**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	(650.374.243)	(2.819.996.166)	-	1.044.422.269	(2.425.948.140)	*Building*
Peralatan kerja	(190.100.217)	(9.203.233)	-	172.677.638	(26.625.812)	*Equipment*
Kendaraan	(1.370.570.313)	(65.460.938)	-	-	(1.436.031.251)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(2.404.445.393)	(538.692.448)	-	14.598.623	(2.928.539.218)	*Office equipment*
Furniture	(663.878.070)	(143.017.628)	-	(14.598.623)	(821.494.321)	*Furniture*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Bangunan	(2.244.619.026)	(4.489.238.052)	-	-	(6.733.857.078)	*Building*
Kendaraan	(19.341.667)	(29.012.500)	-	-	(48.354.167)	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**(7.543.328.929)**	**(8.094.620.965)**	**-**	**1.217.099.907**	**(14.420.849.987)**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**49.279.575.294**				**42.628.410.801**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 28)	6.232.725.849	8.094.620.965	*Operating expenses (Note 28)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan merupakan showroom yang berlokasi di Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Teras Kemang Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen kelompok usaha berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance , terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp590.400.000 dan Rp117.600.000, Rp184.800.000, Rp66.000.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 19).

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Berdasarkan periode laporan keuangan Tahun 2024 Perusahaan menjual Apartemen ST Regist unit 5A&B yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan kepada DRL Richard dengan keuntungan penjualan aset sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The building serves as a showroom located at Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya, and Teras Kemang at Jl. Kemang Raya No. 17, Mampang Prapatan District, Jakarta.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the assets of Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB and Toyota Avanza G M/T were insured to a third party, namely PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, against risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp590,400,000 and Rp117,600,000, Rp184,800,000, Rp66,000,000 respectively, Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's building were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of fixed assets is nil.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

Based on the 2024 financial reporting period, the Company sold the ST Register Apartment unit 5A&B located in Setiabudi, South Jakarta to DRL Richard with the following profits from the sale of assets:

	2024	2023	
Hasil penjualan	43.000.000.000	-	*Proceeds from sale*
Nilai buku neto	(43.000.000.000)	-	*Net book value*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	**-**	**-**	***Gain on Sale of Fixed Assets***

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT OF USE ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya perolehan:					***At cost:***
Bangunan	3.085.573.661	8.343.862.939	-	11.429.436.600	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	3.023.869.193	2.673.527.623	-	5.697.396.816	*Building*
Nilai buku bersih	**61.704.468**			**5.674.289.780**	***Net book value***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Biaya perolehan:					***At cost:***
Bangunan	3.085.573.661	-	-	3.085.573.661	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Bangunan	1.995.344.639	1.028.524.554	-	3.023.869.193	*Building*
Nilai buku bersih	**1.090.229.022**			**61.704.468**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	2024	**2023**	
Beban usaha (Catatan 28)	2.673.527.623	1.028.524.554	*Operating expenses (Note 28)*

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya, Teras Kemang Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta, dan Plaza Indonesia Lantai 3 nomor 118D dan 118E. Aset tersebut digunakan Kelompok Usaha untuk *showroom*.

The right-of-use asset is located at Jl. Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya, Teras Kemang Jl. Kemang Raya Number 17, Mampang Prapatan District, Jakarta, and Plaza Indonesia Floor 3 numbers 118D and 118E. The assets are used by the Group for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2024 and 2023.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December, 31 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Axapta	298.610.476	-	-	-	298.610.476	*Axapta*
Talenta	16.295.344	-	-	-	16.295.344	*Talenta*
Goup plus 2.0	260.622.000	-	-	-	260.622.000	*Goup plus 2.0*
Jumlah biaya perolehan	**575.527.820**	**-**	**-**	**-**	**575.527.820**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Axapta	192.913.365	60.702.447	-	-	253.615.812	*Axapta*
Talenta	13.239.967	3.055.377	-	-	16.295.344	*Talenta*
Goup plus 2.0	103.162.875	65.155.500	-	-	168.318.375	*Goup plus 2.0*
Jumlah biaya perolehan	**309.316.207**	**128.913.324**	**-**	**-**	**438.229.531**	***Total Acquisition Cost***
Nilai buku bersih	**266.211.613**				**137.298.289**	***Net book value***

	31 Desember 2023/ *December, 31 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Axapta	110.704.500	-	-	187.905.976	298.610.476	*Axapta*
Talenta	-	16.295.344	-	-	16.295.344	*Talenta*
Goup plus 2.0	-	260.622.000	-	-	260.622.000	*Goup plus 2.0*
Jumlah biaya perolehan	**110.704.500**	**276.917.344**	**-**	**187.905.976**	**575.527.820**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Axapta	76.109.343	95.297.605	-	21.506.417	192.913.365	*Axapta*
Talenta	-	13.239.967	-	-	13.239.967	*Talenta*
Goup plus 2.0	-	103.162.875	-	-	103.162.875	*Goup plus 2.0*
Jumlah biaya perolehan	**76.109.343**	**211.700.447**	**-**	**21.506.417**	**309.316.207**	***Total Acquisition Cost***
Nilai buku bersih	**34.595.157**				**266.211.613**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	2024	**2023**	
Beban usaha (Catatan 28)	128.913.324	211.700.447	*Operating expenses (Note 28)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Aset Takberwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Collateral	1.985.136.839	10.000.000	*Collateral*
Jaminan	718.943.300	210.000.000	*Guarantee*
Lain-lain	10.000.000	-	*Others*
Jumlah	**2.714.080.139**	**220.000.000**	***Total***

Jaminan merupakan deposit retensi atas sewa *showroom* antara Plaza Indonesia dan IDD PIK dengan Perusahaan.

The guarantee represents a retention deposit for the showroom lease between Plaza Indonesia and IDD PIK and the Company.

Jaminan *Collateral* merupakan dana jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak pemasok terkait dengan pengadaan material marmer untuk proyek ADRIYA. Dana ini digunakan sebagai jaminan atas penarikan uang muka pembelian dan akan direalisasikan sesuai dengan ketentuan kontrak kerja sama serta penyelesaian proyek yang dimaksud.

Collateral Guarantee represents a security deposit placed by the Company with the supplier in connection with the procurement of marble materials for the ADRIYA project. This fund serves as collateral for the advance payment made and will be realized in accordance with the terms stipulated in the cooperation agreement and the completion of the respective project.

Manajemen menilai bahwa seluruh aset lain-lain ini dapat direalisasikan dan tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal laporan.

Management has assessed that all of these other assets are realizable and that no impairment indicators were identified as of the reporting date.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	20.701.540.604	11.296.709.751	*Third parties*

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	1.286.389.343	1.649.045.685	*Salary and allowance*
Fee audit	311.500.000	112.650.000	*Audit fee*
Komisi penjualan	2.338.294	732.157.920	*Sales commissions*
Biaya bunga *leasing*	-	420.797.778	*Leasing interest expense*
Lain-lain	51.035.100	60.714.147	*Others*
Jumlah	**1.651.262.737**	**2.975.365.530**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak pertambahan nilai	379.659.985	8.385.587.548	*Value added taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes*
Pasal 4 ayat 2	714.946.387	151.644.333	*Article 4 (2)*
Pasal 21	835.273.932	152.497.022	*Article 21*
Pasal 23	120.294.776	42.388.724	*Article 23*
Pasal 29 - tahun 2024	290.473.349	-	*Article 29 - years 2024*
Pasal 29 - tahun 2023	705.648.868	705.648.782	*Article 29 - years 2023*
STP	1.777.791.121	-	*STP*
Sub - jumlah	4.824.088.418	9.437.766.409	*Sub - total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	125.587.005	407.468.741	*Value added taxes*
PP 23 tahun 2018	609.429.530	296.318.366	*PP 23 of 2018*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Final	27.677.212	-	*Final*
Pasal 4 ayat 2	90.867.465	18.270.439	*Article 4 (2)*
Pasal 21	98.634.001	117.056.841	*Article 21*
Pasal 23	3.922.408	6.872.741	*Article 23*
Pasal 25	1.417.324.971	-	*Article 25*
Pasal 29	5.112.548.262	3.724.496.703	*Article 29*
Sub - jumlah	7.485.990.854	4.570.483.831	*Sub - total*
Jumlah	**12.310.079.272**	**14.008.250.240**	***Total***

b. Pajak Penghasilan Badan / *b. Income Tax Expense*

(i) Pajak penghasilan kini / *(i) Current income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.633.329.200	23.597.019.312	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(9.695.528.197)	(19.582.665.010)	*Profit of Subsidiaries before income tax*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	937.801.003	4.014.354.302	*Profit before income tax attributable to the Company*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***b. Income Tax Expense (continued)***

(i) Beban pajak penghasilan kini (lanjutan) / ***(i) Current income tax expenses (continued)***

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	937.801.003	4.014.354.302	*Profit before income tax attributable to the Company*
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(1.803.612.791)	(10.486.459)	*Income subject non - taxable*
Beban yang tidak dibebankan pajak	4.482.396.101	3.574.481.770	*Non - taxable expenses*
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(3.616.584.314)	7.842.883.610	*Estimated fiscal profit (loss) for the current year*
Beban pajak penghasilan:			*Income tax:*
Perusahaan (tidak final)	795.648.549	1.725.434.394	*Company (non final)*
Entitas Anak (tidak final)	3.130.692.008	3.370.838.664	*Subsidiaries (non final)*
Entitas Anak (final)	50.381.260	138.706.312	*Subsidiaries (final)*
Jumlah	**3.976.721.817**	**5.234.979.370**	***Total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan pasal 22	(505.175.200)	(786.255.300)	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 25	-	(233.530.312)	*Income tax article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	**290.473.349**	**705.648.782**	***Estimated incomce tax payable Article 29***

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Badan sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.

The Company will reporting Annual Tax Return Corporate based Financial Statement had audited.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***b. Income Tax Expense (continued)***

(ii) Pajak Penghasilan Tangguhan / ***(ii) Deferred income tax***

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred income tax are as follows:*

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / *Deferred Income Tax Benefit (Expense)*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja	173.479.989	106.647.161	(50.726.605)	229.400.546	*Employee benefits liability*

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / *Deferred Income Tax Benefit (Expense)*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja	346.257.993	(58.197.479)	(114.580.525)	173.479.989	*Employee benefits liability*

c. Pajak penghasilan final / ***c. Final income tax***

Berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Kelompok usaha dapat menggunakan pajak penghasilan final Kelompok usaha dengan tarif 0,5% jika pendapatan kotor Kelompok usaha tidak melebihi Rp4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun.

Based on PP No. 23 of 2018, the Group may use the Group final income tax at a rate of 0.5% if the gross income of the Group does not exceed Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years.

Penghasilan yang dikenakan pajak final kelompok usaha untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The Group final income tax calculation for 2024 and 2023 is as follows:*

	2024	2023	
Penghasilan yang dikenakan pajak final	50.381.260	138.706.312	*Income subject to final tax*

18. UANG MUKA PENJUALAN / *18. SALES ADVANCES*

	2024	2023	
Uang muka penjualan:			*Sales advances:*
Retail	79.847.203.014	93.005.021.857	*Retail*
Aset tetap	80.707.000	80.707.000	*Fixed assets*
Proyek	-	5.422.218.294	*Project*
Jumlah	**79.927.910.014**	**98.507.947.151**	***Total***

Uang muka penjualan retail merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Sales advances retail is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

Uang muka penjualan proyek merupakan penerimaan di muka dari pelanggan atas proyek yang sedang berjalan berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan pengadaan dan pemasangan material proyek ADRIYA PIK. Uang muka ini diterima berdasarkan perjanjian kerja sama sebagai bentuk komitmen pelanggan terhadap proyek yang disepakati. Saldo uang muka akan diakui sebagai pendapatan secara bertahap sesuai dengan progres pekerjaan dan pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Project sales advances represent advance receipts from customers for an ongoing project related to the procurement and installation of materials for the ADRIYA PIK project. These advances are received based on cooperation agreements as a form of the customer's commitment to the agreed project. The advance balances will be recognized as revenue progressively in line with the project's progress and revenue recognition using the percentage-of-completion method.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Utang lain-lain jangka pendek			*Other payables - short term*
Pihak ketiga	3.423.639.013	8.780.000	*Third parties*
Utang lain-lain jangka panjang			*Other payables - long term*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Pancamagran Wisesa	4.626.936.643	1.596.587.260	*PT Pancamagran Wisesa*
PT Infiniti Perkasa Raya	1.412.748.368	561.144.659	*PT Infiniti Perkasa Raya*
PT Pelita Mandiri Indomarmer	1.115.733.961	-	*PT Pelita Mandiri Indomarmer*
PT Infissindo Jaya	726.653.260	3.158.835.760	*PT Infissindo Jaya*
PT Magran Kreasi Bersama	695.312.034	-	*PT Magran Kreasi Bersama*
PT Pelita Mandiri Investama	436.879.536	220.810.214	*PT Pelita Mandiri Investama*
PT Magran Perkasa Raya	283.743.540	-	*PT Magran Perkasa Raya*
PT Cahaya Pelita Indonesia	236.650.000	-	*PT Cahaya Pelita Indonesia*
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000	117.000.000	*PT Indo Jaya Wisesa*
PT Surya Multi Bersama	110.000.000	110.000.000	*PT Surya Multi Bersama*
Meicy	48.676.309	-	*Meicy*
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	*PT Scala Principal*
PT Cipta Sentosa Kreasindo	38.183.900	7.600.000	*PT Cipta Sentosa Kreasindo*
PT Cipta Alam Kreasi	35.250.040	167.640.940	*PT Cipta Alam Kreasi*
PT Indomagran Cipta Karya	312.500	-	*PT Indomagran Cipta Karya*
Lulu	-	900.000.000	*Lulu*
Suhendra	-	262.065.630	*Suhendra*
Lain-lain	-	23.245.133	*Others*
Sub - jumlah pihak berelasi	**9.922.696.766**	**7.163.546.271**	***Sub - total related parties***
Jumlah utang lain - lain	**13.346.335.779**	**7.172.326.271**	***Total other payables***

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

19. OTHER PAYABLES (continued)

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	176.396.000	1.446.559.782	*PT Bank Central Asia Tbk*

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama-sama (*joint and several borrower*) telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Centra Asia Tbk yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Standby L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 April 2025.
2. Fasilitas Bank Garansi *Case by Case* sebesar Rp17.513.000.000 (tujuh belas milyar lima ratus tiga belas juta rupiah).
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Jangka waktu
1. Fasilitas *Standby* L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set, furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain.

The Company and PT Pancamagran Wisesa, individually and jointly (as joint and several borrowers), have obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

1. *Standby L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on April 17, 2025.*
2. *Bank Guarantee Facility on a Case by Case basis amounting to Rp17,513,000,000 (seventeen billion five hundred thirteen million rupiah).*
3. *Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on April 17, 2025.*

Time period
1. *Standby L/C facility used by the company, starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.*
2. *Bank Guarantee facility used by the company starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.*
3. *Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. starting on October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.*

The facility will be used to support the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company for importing/purchasing merchandise such as flooring products (marble, granite, and similar materials), kitchen sets, furniture, as well as machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, and others).

20. UTANG BANK (lanjutan)

A. Bunga
   1. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar 9% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD.
   2. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* sebesar 9% per tahun.
   3. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 9,25% per tahun.
   4. Fasilitas *Installment Loan* sebesar 9% dan 8,75% per tahun.

B. Agunan dan jaminan
   1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
      1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.

      2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.

      3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.

   2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
   3. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN,B/G-1,T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3,T/R-3).
   4. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case.*
   5. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.

   6. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.

20. BANK LOANS (continued)

A. Interest
   1. Trust Receipt facility of 9% per annum for Rupiah and 7% for USD.
   2. Time Loan Revolving by Project facility of 9% per annum.
   3. Local Credit Facility of 9.25% per annum.

   4. Installment Loan facility of 9% and 8,75% per annum.

B. Collateral and guarantees
   1. Three parcels of land which become one unit as described in:
      1) Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.
      2) Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.
      3) Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.

   2. All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.

   3. Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1,T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3,T/R-3 facilities).
   4. Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.
   5. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.
   6. Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows.

	2024	2023	
Sampai dengan satu tahun	135.592.040	6.304.442.451	*Up to a year*
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	1.700.000.000	29.348.737.495	*More than one year to two year*
Jumlah	**1.835.592.040**	**35.653.179.946**	***Total***
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	(2.864.569.947)	*Less interest expense yet due date*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.835.592.040	32.788.609.999	*The present value of the payment minimum*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135.592.040)	(3.451.116.649)	*Less the maturity within a year*
Bagian Jangka Panjang	**1.700.000.000**	**29.337.493.350**	***Non - Current Portion***

Pada tanggal 11 April 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu empat (4) tahun dengan tingkat bunga 3,75% sampai dengan 7,34% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

On April 11, 2022, the Company entered into a multipurpose/investment financing agreement through an installment purchase arrangement with PT BCA Finance, in connection with the acquisition of a vehicle, with a term of four (4) years and an interest rate ranging from 3.75% to 7.34% per annum. The lease liability is secured by the financed leased asset.

Pada tanggal 21 Februari 2024 Perusahaan menandatangani akta perpanjangan perjanjian sewa menyewa *showroom* yang terletak di Jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 947,1 m^2 dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2027.

On February 21, 2024, the Company signed a deed for the extension of the lease agreement for a showroom located at Mayjend Yono Soewoyo Street AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, East Java, with a total area of 947.1 m^2 and a lease term of 3 years ending on January 19, 2027.

Pada tanggal 4 Juni 2024 Perusahaan menandatangani addendum III perjanjian sewa menyewa showroom yang terletak di Teras Kemang, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 31 Januari 2027.

On June 4, 2024, the Company signed the third addendum to the lease agreement for a showroom located at Teras Kemang, Jalan Kemang Raya No. 17, Bangka Sub-district, Mampang Prapatan District, South Jakarta, with a lease term of 3 years ending on January 31, 2027.

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan *("Leasing")* dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) tahun dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan *floting rate*. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai dengan jangka waktu 10 tahun berakhir tanggal 10 Desember 2031.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) years with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floting rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed. The lease liability is secured by the leased asset financed, with a lease term of 10 years ending on December 10, 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024 kontrak sewa Perusahaan dengan Plaza Indonesia telah berakhir.

As of December 31, 2024 the Company's lease agreement with Plaza Indonesia has ended

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perhitungan atas imbalan kerja kelompok usaha dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Group's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2024 and 2023 using the following assumptions: assumptions as follows:

		2024	2023		
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ *year*	*56* tahun/ *year*	:	*Normal retirement age*
Metode	:	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	:	*Method*
Tingkat kenaikan gaji	:	8% per tahun/ *year*	*8%* per tahun/ *year*	:	*Salary increase rate*
Bunga teknis	:	6,90% per tahun/ *year*	6,90% per tahun/ *year*	:	*Technical interest*
Mortalitas	:	TMI IV-2019	TMI IV-2019	:	*Mortality*
Jumlah karyawan	:	34 orang/ *people*	31 orang/ *people*	:	*Total of employees*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ *The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ *The decrease in the discount rate of 1%*	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	954.418.590	1.100.279.045	*The impact on the employee Benefit liabilites*

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ *The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat penurunan gaji 1%/ *The decrease rate of salary decrease of 1%*	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.141.503.590	900.716.387	*The impact on the employee Benefit liabilites*

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	174.417.403	174.417.403	*Current service cost*
Beban bunga	68.558.182	90.116.594	*Interest cost*
Jumlah	**279.708.379**	**264.533.997**	***Total***

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun “Beban usaha” dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under “Operating expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain: / *b. Amount recognized in other comprehensive income:*

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(230.575.476)	(520.820.569)	*Actuarial gains or (losses) on changes in financial assumptions*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	993.596.845	1.249.883.417	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	211.150.197	174.417.403	*Current service cost*
Biaya bunga	68.558.182	90.116.594	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service charge*
Perubahan penyesuaian asumsi	(230.575.476)	(520.820.569)	*Assumptions adjustment*
Jumlah	**1.042.729.748**	**993.596.845**	***Totala***

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company has an employee benefit program based on the Job Creation Law no. 11/2020 which in its implementation follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020 it follows the Manpower Act No. 13/2003.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARES CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp)/ *Amount (Rp)*	*Shareholders*
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	*PT Trijaya Wisesa Makmur*
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	*Public*
Jumlah	**1.904.883.411**	**100,00%**	**38.097.668.220**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2024	2023	
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	*Share premium*
Agio waran	879.013.980	879.013.980	*Warrant agio*
Jumlah	**43.763.594.282**	**43.763.594.282**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / ***24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)***

Harga saham/ *Shares price*	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp135,-	Rp54.000.000.000
Nilai nominal saham/ *Share capital at par value*		
Agio saham-Penawaran umum perdana/	400.000.000 lembar saham/ *per share* x Rp20,-	Rp8.000.000.000
Share premium initial publlic offering		Rp46.000.000.000
Dikurangi/*less*:		
Biaya emisi saham/*share emission cost*		Rp3.115.419.698
Total agio saham/*Total share premium*		Rp42.884.580.302

Agio waran

Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.522 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 serta 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp48.039.980 selama periode 31 Desember 2024 dan 2023.

Warrant agio

Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with total proceeds of Rp830,974,000 during the period December 31, 2021 and 266,888 shares with total proceeds of Rp48,039,980 during the period December 31, 2024 and 2023.

Harga saham/ *Shares price*	266.888 lembar saham/ per share x Rp200,-	Rp53.377.740
Nilai nominal saham/ *Share capital at par value*	266.888 lembar saham/ per share x Rp20,-	
Jumlah agio saham/ *Total share premium*		Rp5.337.760
		Rp48.039.980

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / ***25. NON-CONTROLLING INTEREST***

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2024	**2023**	
PT Wisesa Cahaya Harapan	411.956.927	403.210.379	*PT Wisesa Cahaya Harapan*
PT Wisesa Jaya Cemerlang	92.859.535	77.900.219	*PT Wisesa Jaya Cemerlang*
PT Triguna Anugrah Semesta	65.585.810	59.723.331	*PT Triguna Anugrah Semesta*
PT Wisesa Anugrah Karya	60.831.629	56.223.324	*PT Wisesa Anugrah Karya*
PT Scala Sistema Anugrah	50.835.694	45.054.407	*PT Scala Sistema Anugrah*
PT Magran Karya Bersama	35.022.254	-	*PT Magran Karya Bersama*
PT Wisesa Cahaya Furnitur	34.029.932	-	*PT Wisesa Cahaya Furnitur*
PT Indah Kreasi Sentosa	27.402.218	19.555.896	*PT Indah Kreasi Sentosa*
PT Megah Sumber Sejahtera	24.278.772	15.908.817	*PT Megah Sumber Sejahtera*
PT Pelita Anugrah Wisesa	10.945.604	-	*PT Pelita Anugrah Wisesa*
PT Wisesa Semesta Jaya	1.825.036	9.014.771	*PT Wisesa Semesta Jaya*
PT Panelindo Semesta Indonesia	(8.673.334)	(826.515)	*PT Panelindo Semesta Indonesia*
PT Berkat Magran Berjaya	(11.926.518)	(11.351.935)	*PT Berkat Magran Berjaya*
Jumlah	**794.973.558**	**674.412.695**	***Total***

26. PENDAPATAN NETO / *26. NET REVENUE*

	2024	2023	
Retail	178.459.775.934	205.163.500.471	*Retail*
Proyek	30.348.349.446	6.310.174.571	*Project*
Jumlah	**208.808.125.380**	**211.473.675.042**	***Total***

Pendapatan Proyek / ***Project Revenue***

Perusahaan dan PT Griya Inti Perkasa terikat kontrak pekerjaan pengadaan dan pemasangan marmer, pengadaan dan pemasangan *compac quartz obsidiana*, pengadaan dan pemasangan *parquet* untuk unit apartement *south tower* dan kondotel *north tower*.

The Company and PT Griya Inti Perkasa are under contract for the procurement and installation of marble, procurement and installation of compac quartz obsidiana, procurement and installation of parquet for the south tower apartment unit and north tower condotel.

a. Pengadaan dan pemasangan marmer / *a. Marble procurement and installation*

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 16A.1 mengenai pekerjaan pengadaan marmer untuk unit Apartement dan kondotel proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 16A.1 regarding the procurement of marble for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pengadaan marmer tersebut adalah sebesar Rp90.586.051.897, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for marble procurement work is Rp90,586,051,897, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P069/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16A.2 mengenai pekerjaan pemasangan marmer untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P069/ADRPIK/VI/23 for package No. 16A.2 regarding marble installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pemasangan marmer tersebut adalah sebesar Rp38.601.641.749, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for marble installation work is Rp38,601,641,749, and ended on December 31, 2024.

b. Pengadaan dan pemasangan *parquet* / *b. Parquet procurement and installation*

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 19A.1 mengenai pekerjaan pengadaan *parquet* untuk unit Apartement dan kondotel untuk proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 19A.1 regarding the procurement of parquet for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan *parquet* tersebut adalah sebesar Rp11.524.092.788, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for parquet procurement work is Rp11,524,092,788, and ended on December 31, 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P070/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 19A.2 mengenai pekerjaan pemasangan *parquet* untuk unit Apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 19A.2 regarding parquet installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan parquet tersebut adalah sebesar Rp4.427.872.706, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for parquet installation work is Rp4,427,872,706, and ended on December 31, 2024.

26. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

c. Pengadaan dan pemasangan *compac quartz obsidiana - volcano light*

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P059/ADRPIK/V/23 atas paket No. 16B.1 mengenai pekerjaan pengadaan *compac quartz obsidiana – volcano light* untuk Counter Top di Dry Kitchen Cabinet dan Island unit apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan *compac quartz obsidiana – volcano light* tersebut adalah sebesar Rp3.742.944.509, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P071/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16B.2 mengenai pekerjaan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light* untuk *counter top* di *dry kitchen cabinet* dan *island* unit apartement (*south tower*) dan kondotel (*north tower*) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan *compac quartz obsidiana – volcano light* tersebut adalah sebesar Rp988.898.811, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

26. NET REVENUE (continued)

c. Compac quartz obsidiana – volcano light procurement and installation

On May 9, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P059/ADRPIK/V/23 for package No. 16B.1 regarding the procurement of compac quartz obsidiana – volcano light for Counter Top in Dry Kitchen Cabinet and Island unit apartment (south tower) and condotel (north tower) for Adriya and ADR tower project and its facilities.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light procurement work is Rp3,742,944,509, and ended on December 31, 2024.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 16B.2 regarding compac quartz obsidiana – volcano light installation work for counter top in dry kitchen cabinet and island apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light installation work is Rp988,898,811, and ended on December 31, 2024.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenue*
Persediaan awal	140.336.908.258	108.724.556.992	*Beginning inventory*
Pembelian	125.611.297.874	144.549.956.376	*Purchase*
Persediaan akhir	(145.982.876.511)	(140.336.908.258)	*Ending inventory*
Jumlah	**119.965.329.621**	**112.937.605.110**	***Total***

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenue in ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.117.420.052	12.395.997.790	*Salaries and employee benefits*
Komisi	10.533.205.486	12.313.944.549	*Commisions*
Biaya sewa	6.616.272.239	9.212.740.184	*Rental expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.232.725.849	8.094.620.965	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	2.673.527.623	1.028.524.554	*Depreciation of right of use assets (Note 12)*
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	2.181.763.555	584.807.491	*Maintenance and repair costs*
Promosi dan iklan	2.126.763.060	1.031.586.916	*Promotion and advertising*
Service charge bangunan	1.947.480.639	1.103.927.022	*Building service charge*
Beban penurunan nilai piutang usaha Catatan 5)	1.877.612.826	-	*Impairment expenses trade receivables (Note 5)*
Biaya operasional umum	1.870.156.956	2.085.549.975	*General operating expenses*
Jasa professional	1.383.034.964	2.087.179.565	*Professional fees*
Air dan listrik	1.155.662.479	908.538.087	*Water and electricity*
Biaya kirim dan pemasangan	1.138.011.085	1.110.816.675	*Shipping and installation costs*
Operasional cabang	1.132.932.925	348.661.096	*Branch operations*
Biaya tunjangan lainnya	907.991.403	840.814.810	*Other benefit costs*
Keamanan dan kebersihan	862.001.776	1.114.023.624	*Security and cleaning*
Perjalanan dinas	861.849.000	2.413.826.223	*Bussiness trip*
Biaya perlengkapan servis dan proyek	847.220.071	1.784.900.963	*Service and project equipment costs*
Biaya lembur	841.495.241	733.833.058	*Overtime expenses*
Biaya THR	815.609.633	1.179.017.965	*THR costs*
Pengurusan dokumen surat	663.757.989	989.980.022	*Paperwork*
Asuransi	535.172.124	878.062.985	*Insurance*
Imbalan kerja	279.708.379	264.533.997	*Employee benefits*
Jamuan	274.088.578	294.985.709	*Meals*
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	272.136.575	270.774.914	*Depreciation of investment property (Note 10)*
Alat tulis kantor	155.194.100	85.947.714	*Office stationery*
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	128.913.324	211.700.477	*Depreciation of intangible Assets (Note 13)*
Keperluan direksi	105.819.609	811.061.642	*Director's expenses*
Telekomunikasi dan fax	100.596.104	212.480.632	*Telecommunication and fax*
Biaya transportasi	76.126.178	95.844.542	*Transportation costs*
Konsumsi	36.831.866	81.265.615	*Consumption*
Biaya Perlim	1.100.000	1.309.209.380	*Perlim expenses*
Kantor dan lainnya	1.000.000	83.389.388	*Office and other*
Pengobatan	427.900	513.875	*Medicine*
Lain-lain	100.164.780	899.184.063	*Others*
Jumlah	**65.433.302.085**	**68.505.937.324**	***Total***

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Nilai nominal semula	20	20	*The original nominal value*
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20	*Restated nominal value*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.904.883.411	1.904.883.411	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.904.883.411	1.904.883.411	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated*
Laba (rugi) bersih entitas induk	6.600.646.057	18.126.879.057	*Profit (loss) of the parent entity*
Laba (rugi) per saham	3, 47	9, 52	*Earnings (loss) per share*

Kelompok usaha tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2024 and 2023.

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Segmen usaha / ***Business segment***

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

In management decision-making, the Business Group is classified into business units based on production segmentation.

Segmen operasi Kelompok Usaha berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

The operational segments of the Business Group based on production segmentation are as follows:

	2024			
	Retail	***Proyek***	**Jumlah**	
Pendapatan neto	178.459.775.934	30.348.349.446	208.808.125.380	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(102.529.467.208)	(17.435.862.413)	(119.965.329.621)	*Costs of revenue*
Laba bruto	**75.930.308.726**	**12.912.487.033**	**88.842.795.759**	***Gross profit***
Beban usaha	(55.923.170.650)	(9.510.131.435)	(65.433.302.085)	*Operating expenses*
Kerugian selisih kurs - neto	(271.376.955)	(46.149.574)	(317.526.529)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban denda	(3.842.326.730)	(653.414.887)	(4.495.741.617)	*Penalty expenses*
Pendapatan jasa	1.072.135.092	182.324.169	1.254.459.261	*Service revenue*
Kelebihan bayar utang pihak ketiga	437.289.216	74.364.130	511.653.346	*Third party overpayment*
Laba usaha	**17.402.858.698**	**2.959.479.437**	**20.362.338.135**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	14.162.753	2.408.476	16.571.229	*Finance income*
Biaya keuangan	(8.329.149.305)	(1.416.430.589)	(9.745.580.164)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**9.087.872.146**	**1.545.457.054**	**10.633.329.200**	***Profit before income tax***
Manfaat (beban) pajak - neto	(3.307.594.733)	(562.479.922)	(3.870.074.655)	*Income tax (benefit expenses) - net*
Laba neto tahun berjalan	**5.780.277.412**	**982.977.132**	**6.763.254.545**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	153.709.484	26.139.387	179.848.871	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**5.933.986.896**	**1.009.116.519**	**6.943.103.416**	***Total comprehensive income for the year***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat berelasi / *a. The nature of related*

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan. / *PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.*
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan. / *Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.*
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan. / *Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.981.700.000 dan Rp2.831.000.000

c. Saldo dan transaksi pihak - pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively is Rp1,981,700,000 and Rp2,831,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties.

			Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ *Percentage to total assets or liabilities*	
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
PT Infissindo Jaya	3.106.761.888	6.249.047.320	26, 9%	27, 0%
PT Magran Karya Semesta	2.750.000.000	500.000.000	23, 8%	2, 2%
PT Panca Anugrah Wisesa	1.167.015.954	-	10, 1%	0, 0%
PT Panca Magran Wisesa	1.773.897.843	14.288.059.345	15, 3%	61, 8%
PT Magran Perkasa Raya	796.306.360	460.436.400	6, 9%	2, 0%
PT Javanegra Nusantara	713.318.633	713.318.633	6, 2%	3, 1%
PT Surya Infinity Makmur	278.709.584	-	2, 4%	0, 0%
PT Indo Jaya Wisesa	141.742.541	-	1, 2%	0, 0%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	94.400.000	92.000.000	0, 8%	0, 4%
PT Cahaya Pelita Indonesia	54.200.621	26.574.620	0, 5%	0, 1%
PT Magran Kreasi Bersama	14.000.000	-	0, 1%	0, 0%
PT Wisesa Concept Abadi	13.650.000	-	0, 1%	0, 0%
PT Pelita Mandiri Indomarmer	3.500.000	-	0, 0%	0, 0%
Dennis Rahardja	603.300.000	515.000.000	5, 2%	2, 2%
Ecaps	39.510.600	27.500.000	0, 3%	0, 3%
Ibu Sri Rahayu	10.000.000	-	0, 1%	0, 0%
PT Maju Jalan Bersama	-	12.010.600	0, 0%	0, 1%
PT Indah Cipta Kreasindo	-	27.626.000	0, 0%	0, 0%
PT Infinity Perkasa Karya	-	200.000.000	0, 0%	0, 9%
Jumlah/ *Total*	**11.560.314.024**	**23.111.572.918**	**100,0%**	**100,0%**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

			Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ *Percentage to total assets or liabilities*	
Utang lain - lain/ *Other payables*	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
PT Panca Margan Wisesa	4.626.936.643	1.596.587.260	46, 6%	22, 3%
PT Infiniti Perkasa Raya	1.412.748.368	561.144.659	14, 2%	7, 9%
PT Pelita Mandiri Indomarmer	1.115.733.961	-	11, 2%	-
PT Infissindo Jaya	726.653.260	3.158.835.760	7, 3%	44, 1%
PT Magran Kreasi Bersama	695.312.034	-	7, 0%	-
PT Pelita Mandiri Investama	436.879.536	220.810.214	4, 4%	3, 1%
PT Magran Perkasa Raya	283.743.540	-	2, 9%	-
PT Cahaya Pelita Indonesia	236.650.000	-	2, 4%	-
PT Indo Jaya Wisesa	117.000.000	117.000.000	1, 1%	1, 6%
PT Surya Multi Bersama	110.000.000	110.000.000	1, 1%	1, 5%
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	0, 4%	0, 5%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	38.183.900	7.600.000	0, 4%	0, 1%
PT Cipta Alam Kreasi	35.250.040	167.640.940	0, 4%	2, 3%
Meicy	48.676.309	-	0, 5%	-
PT Indomagran Cipta Karya	312.500	-	0, 0%	-
Lulu	-	900.000.000	-	12, 6%
Suhendra	-	262.065.630	-	3, 6%
Lain - lain	-	23.245.133	-	0, 3%
Jumlah/ *Total*	**9.922.696.766**	**7.163.546.271**	**100, 0%**	**100, 0%**

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS*

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group conducted investment transactions that did not require the use of cash and were not included in the consolidated statements of cash flows, as follows:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	1 Januari 2024 / *01 Januariy 2024*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2024 / *31 December 2024*
Perolehan asset hak guna / *Acquisition of right of use assets*	3.085.573.661	7.487.745.030	856.117.909	11.429.436.600
Akumulasi penyusutan properti investasi / *Depreciation of investment property*	(5.239.649.963)	-	(1.103.453.061)	(6.343.103.024)
Perolehan aset tetap / *Acquisition of fixed assets*	57.049.260.788	89.976.274	(44.892.380.518)	12.246.856.544
Liabilitas sewa pembiayaan / *Lease liabilities*	32.788.609.999	(30.953.017.959)	-	1.835.592.040

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan: (Lanjutan)

32. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities: (Continued)

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*
Perolehan properti investasi / *Acquisition of Investment property*	13.054.449.981	-	398.049.788	13.452.499.769
Nilai buku aset tetap / *Book value fixed assets*	49.279.575.294	1.133.111.733	(7.784.276.226)	42.628.410.801
Liabilitas sewa pembiayaan / *Lease liabilities*	40.904.568.137	(3.339.172.067)	(4.776.786.071)	32.788.609.999

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kelompok usaha telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk memperbaiki kesalahan terkait reklasifikasi akun dan Laporan Keuangan Enititas Anak PT Magran Karya Bersama dan PT Wisesa Cahaya Furnitur yang belum dikonsolidasiankan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023. Koreksi ini mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023:

33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 to correct reclassification of accounts and an error related to the financial statements of the subsidiaries, PT Magran Karya Bersama and PT Wisesa Cahaya Furnitur, which had not been consolidated by the Company as of December 31, 2023 and January 1, 2023. This correction affects the statement of financial position and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024. The impact of the adjustment to the financial statements is as follows:

Consolidated statement of financial position as at 1 Januari 2023:

	Sebelum disajikan kembali / *Before restatement*	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Setelah disajikan kembali / *After restatement***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	9.015.729.655	23.952.077	9.039.681.732	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	11.724.877.405	(2.482.273.613)	9.242.603.792	*Account receivables*
Piutang lain-lain lancar	6.250.707.349	(6.196.707.349)	54.000.000	*Other receivables - current*
Uang muka	64.636.294.137	(2.087.542.376)	66.723.836.513	*Advance payments*
Piutang lain-lain tidak lancar	-	9.688.980.962	9.688.980.962	*Other receivables-non current*
Properti investasi	-	9.127.227.201	9.127.227.201	*Investment property*
Aset tetap	58.406.802.495	(9.127.227.201)	49.279.575.294	*Fixed assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	8.930.580.318	(297.118.400)	8.633.461.918	*Account payables*
Utang lain-lain jangka pendek	2.482.942.948	(2.481.942.948)	1.000.000	*Other payables-short term*
Uang muka penjualan	85.701.502.577	(354.163.161)	85.347.339.416	*Sales advances*
Utang lain-lain jangka panjang	-	4.285.061.348	4.285.061.348	*Other payables long-term*
EKUITAS				***EQUITY***
Laba berjalan	15.464.570.449	1.930.161.039	17.394.731.488	*Current year profit*
Kepentingan non pengendali	194.600.259	61.878.737	256.478.996	*Non-controlling interest*

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continue)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2023

	Sebelum disajikan kembali / *Before restatement*	Penyesuaian / *Adjustment*	Setelah disajikan kembali / *After restatement*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	6.803.305.698	21.263.679	6.824.569.377	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	9.433.298.858	(1.860.830.99)	7.572.467.859	*Account receivables*
Piutang lain-lain lacar	20.547.078.631	(20.410.478.013)	136.600.618	*Other receivables-current*
Uang muka	66.794.732.703	2.421.951.500	69.216.684.203	*Advance payments*
Piutang lain-lain tidak lancar	-	23.111.572.918	23.111.572.918	*Other receivables-non current*
Properti investasi - neto	-	8.212.849.806	8.212.849.806	*Investment property - net*
Aset tetap - neto	50.841.260.607	(8.212.849.806)	42.628.410.801	*Fixed assets - net*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	12.343.083.668	(1.046.373.917)	11.296.709.751	*Account payables*
Utang lain-lain jangka pendek	6.195.510.320	(6.186.730.320)	8.780.000	*Other payables-short term*
Beban akrual	2.862.715.530	112.650.000	2.975.365.530	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	99.191.490.298	(683.543.147)	98.507.947.151	*Sales advances*
Utang lain-lain jangka panjang	-	7.163.546.271	7.163.546.271	*Other payabels-long term*
EKUITAS				***EQUITY***
Laba ditahan tahun lalu	27.026.344.920	1.907.778.878	28.934.123.798	*Retained earning*
Laba berjalan	16.192.149.199	1.934.729.859	18.126.879.057	*Current year profit*
Kepentingan non-pengendali	674.412.695	81.421.463	755.834.158	*Non-controlling interest*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023

	Sebelum disajikan kembali / *Before restatement*	Penyesuaian / *Adjustment*	Setalah disajikan kembali / *After restatement*	
Pendapatan	206.894.975.270	4.578.699.772	211.473.675.042	*Net Revenue*
Harga pokok pendapatan	(110.329.275.806)	(2.608.329.304)	(112.937.605.110)	*Cost of revenue*
Laba Bruto	**96.565.699.464**	**1.970.370.468**	**98.536.069.932**	***Gross Profit***
Biaya pengurusan surat	(974.790.022)	(15.190.000)	(989.980.022)	*Paperwork expenses*
Laba Usaha	**28.074.952.140**	**2.257.562.761**	**30.332.514.901**	***Operating Profit***
Pendapatan jasa giro	13.186.755	157.800	13.344.555	*Interest income*
Beban bunga	(6.245.320.804)	(1.481.475)	(6.246.802.279)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank	(1.083.202.961)	(264.208)	(1.083.467.169)	*Bank administration expenses*
Lain-lain	1.465.868.793	680.000	1.466.548.793	*Others*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**21.642.746.728**	**1.954.272.584**	**23.597.019.312**	***Profit Before Income Tax Expenses***
Laba Neto Tahun Berjalan	**16.349.569.879**	**1.954.272.584**	**18.303.842.463**	***Net Profit for The Year***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023

Consolidated statement of cash flow as at 31 December 2023

	Sebelum disajikan kembali / Before restatement	Penyesuaian / Adjustment	Setalah disajikan kembali / After restatement	
Penerimaan kas dari pelanggan	222.676.541.538	5.261.623.826	227.938.165.364	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(137.378.283.692)	(6.593.796.038)	(143.942.079.730)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran untuk beban usaha	(42.710.039.545)	(15.190.000)	(42.725.229.545)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	(6.245.320.804)	(503.255.131)	(6.748.575.935)	*Financial charges paid*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	**16.312.397.349**	**2.845.597.928**	**19.157.995.277**	***Net Vash Used In Operating Activities***
Pembayaran piutang lain-lain	(14.296.371.282)	(2.347.567.947)	(16.643.939.229)	*Payment of other receivable*
Penerimaan utang lain-lain	3.712.567.372	7.780.000	3.720.347.372	*Receipt from other payables*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(21.102.972.975)**	**2.339.787.947**	**(23.442.760.922)**	***Net Cash Used In Financing Activities***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

a. Factors and financial risk management policy

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Kelompok usaha menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Kelompok usaha mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Kelompok usaha.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Kelompok usaha membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Kelompok usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Kelompok usaha telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Kelompok usaha. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Kelompok usaha.

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Kelompok usaha mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Kelompok usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Factors and financial risk management policy (continued)

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2024		**2023**		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Maksimum eksposur / *Maximum exposure***	**Nilai tercatat / *Carrying value***	**Maksimum eksposur / *Maximum exposure***	
Kas dan Setara kas	7.783.983.680	7.783.983.680	6.824.569.377	6.824.569.377	*Cash and Cash eqrivalents*
Piutang usaha	1.391.274.727	1.391.274.727	7.572.467.859	7.572.467.859	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	16.690.814.641	16.690.814.641	23.248.173.536	23.248.173.536	*Other receivables*
Jumlah	**25.866.073.048**	**25.866.073.048**	**37.645.210.772**	**37.645.210.772**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *a. Factors and financial risk management policy (continued)*

Risiko likuiditas / *Liquidity risk*

Pada saat ini Kelompok usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya: / *The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:*

	2024					
	Kurang dari 1 Tahun / *Less than 1 Years*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 5 Tahun / 2 *- 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun / *More than 1 - 5 Years*	Jumlah/ Total	
Utang usaha	20.701.540.604	-	-	-	20.701.540.604	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.423.639.013	9.992.696.766	-	-	13.346.335.779	*Other payables*
Beban akrual	1.651.262.737	-	-	-	1.651.262.737	*Accrued expenses*
Utang pajak	12.310.079.272	-	-	-	12.310.079.272	*Tax payables*
Utang bank	176.396.000	-	-	-	176.396.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.835.592.040	-	-	-	1.835.592.040	*Lease liabilities*
Jumlah	**40.098.509.666**	**9.992.696.766**	**-**	**-**	**50.091.206.432**	***Total***

	2023					
	Kurang dari 1 Tahun / *Less than 1 Years*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 5 Tahun / 2 *- 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun / *More than 1 - 5 Years*	Jumlah/ Total	
Utang usaha	11.296.709.751	-	-	-	11.296.709.751	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.780.000	7.163.546.271	-	-	7.172.326.271	*Other payables*
Beban akrual	2.975.365.530		-	-	2.975.365.530	*Accrued expenses*
Utang pajak	14.008.250.240	-	-	-	14.008.250.240	*Tax payables*
Utang bank	1.446.559.782	-	-	-	1.446.559.782	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3.451.116.649	29.337.493.350	-	-	32.788.609.999	*Lease liabilities*
Jumlah	**33.186.781.952**	**36.501.039.621**	**-**	**-**	**69.687.821.573**	***Total***

Risiko suku bunga / *Interest rate risk*

Kelompok usaha terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Kelompok usaha memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Kelompok usaha mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Groups are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik / *Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Kelompok usaha menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Factors and financial risk management policy (continued)

Interest rate risk (continued)

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat / *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan Setara kas	7.783.983.680	7.783.983.680	6.824.569.377	6.824.569.377	*Cash and Cash equivalents*
Piutang usaha	1.391.274.727	1.391.274.727	7.572.467.859	7.572.467.859	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	16.690.814.641	16.690.814.641	23.248.173.536	23.248.173.536	*Other receivables*
Jumlah	**25.866.073.048**	**25.866.073.048**	**37.645.210.772**	**37.645.210.772**	***Total***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	20.701.540.604	20.701.540.604	11.296.709.751	11.296.709.751	*Trade payables*
Utang lain-lain	13.346.335.779	13.346.335.779	7.172.326.271	7.172.326.271	*Other payables*
Beban akrual	1.651.262.737	1.651.262.737	2.975.365.530	2.975.365.530	*Accrued expenses*
Utang pajak	12.310.079.272	12.310.079.272	14.008.250.240	14.008.250.240	*Tax payables*
Utang bank	176.396.000	176.396.000	1.446.559.782	1.446.559.782	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.835.592.040	1.835.592.040	32.788.609.999	32.788.609.999	*Lease liabilities*
Jumlah	**50.091.206.432**	**50.091.206.432**	**69.687.821.573**	**69.687.821.573**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok usaha adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok usaha dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Kelompok usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group 's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Utang Bank	176.396.000	1.446.559.782	*Bank loan*
Jumlah ekuitas	137.089.219.981	130.131.116.565	*Total equity*
Rasio *adjust leverage*	0, 00	0, 01	*Adjusted leverage ratio*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 151 tanggal 27 Februari 2025 Kelompok Usaha telah melakukan perubahan anggaran dasar, yaitu dengan memberhentikan dan mengangkat Direksi dan Dewan komisaris yang baru dengan rincian sebagai berikut:

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Changes Boar of Directors and Commissioners

Based on Notarial Deed No. 151 dated Februari 27, 2025. The Group had changed the Group articles ofassociation dismissed nd appointed members of the Group Boards of Directors and Board of Commisioners with the following details:

Komisaris	Sri Rahayu	*Commissioner*
Komisaris Independen	Juanto Salim	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Dennis Rahardja	*President Director*
Direktur	Stephen Sardjono	*Director*
Direktur	Mey Linda Palit	*Director*

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0063362.AH.01.01. Tahun 2025 Tanggal tertanggal 17 Maret 2025.

The amendment has been accepted and recorde in the Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0063362.AH.01.01. The year 2025 is March 20, 2024.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pinjaman Bank

Pada bulan Oktober 2024, kelompok usaha telah menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Bank Central Indonesia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, masa berlaku fasilitas pinjaman diperpanjang hingga April 2025 dengan ketentuan utama yang tetap mengacu pada perjanjian sebelumnya.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank Loan

In October 2024, the Company signed an extension of its credit facility agreement with PT Bank Cental Asia Tbk. Under the new agreement, the loan facility period has been extended until April 2025, with the main terms remaining in accordance with the previous agreement.

36. KONTINJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Kelompok usaha tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

36. CONTINGENCY

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Kelompok usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 13 Juni 2025.

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on June 13, 2025.

******

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5.948.137.990	6.091.398.278	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.283.318.146	6.345.816.093	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.098.679.394	104.779.394	*Other receivables*
Persediaan	145.982.876.511	140.336.908.258	*Inventories*
Uang muka	57.694.957.296	51.731.342.409	*Advances*
Biaya dibayar di muka	29.905.849	500.549.537	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**216.037.875.187**	**205.110.793.969**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	4.206.875.161	8.667.603.605	*Other receivables*
Properti Investasi - neto	6.837.260.170	8.212.849.806	*Invesment property - net*
Aset tetap - neto	1.013.910.364	39.570.758.794	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	229.400.545	173.479.988	*Deferred tax assets - net*
Aset tak berwujud	92.303.625	160.514.502	*Intangible assets - net*
Investasi	42.817.500.000	42.322.500.000	*Investment*
Aset lain-lain	2.704.080.137	210.000.000	*Other assets*
Aset hak guna	5.616.539.781	-	*Right of use of assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**63.517.869.783**	**99.317.706.695**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**279.555.744.970**	**304.428.500.664**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali/ *as restated*

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	17.912.050.738	10.555.246.609	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.811.639.013	-	*Other payables*
Utang pajak	4.824.088.418	9.437.766.409	*Taxes payable*
Beban akrual	1.198.514.347	1.569.886.078	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	29.013.699.167	43.173.649.020	*Sales advances*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang Bank	176.396.000	1.377.411.397	*Bank loans*
Liabilitas sewa	66.443.655	3.451.116.649	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**56.002.831.338**	**69.565.076.162**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	1.700.000.000	29.337.493.350	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	120.539.288.053	104.690.086.963	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	1.042.729.748	993.596.845	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**123.282.017.801**	**135.021.177.158**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**179.284.849.139**	**204.586.253.320**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham			*Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share*
Modal di tempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	38.097.668.220	38.097.668.220	*Issued and paid - 1,904,883,411 shares*
Pendapatan komprehensif lain	632.865.921	453.017.050	*Other comprehensive income*
Tambahan modal disetor	43.763.594.282	43.763.594.282	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	17.776.767.408	17.527.967.792	*Retained earnngs*
JUMLAH EKUITAS	**100.270.895.831**	**99.842.247.344**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**279.555.744.970**	**304.428.500.664**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali/ *as restated*

	2024	2023*)	
PENDAPATAN NETO	148.937.660.047	144.281.618.708	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(86.785.560.212)	(84.222.073.746)	***COSTS OF REVENUE***
LABA BRUTO	**62.152.099.835**	**60.059.544.962**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(48.950.227.365)	(48.719.135.940)	*Operating expenses*
Pendapatan jasa sewa	1.254.459.261	1.626.337.992	*Rental service income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(338.859.608)	(578.221.468)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban denda	(4.494.207.657)	(561.991.793)	*Penalty expenses*
Pendapatan (beban lain-lain)	511.653.346	(2.004.106.296)	*Other income (expenses)*
LABA USAHA	**10.134.917.812**	**9.822.427.457**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	13.331.788	10.486.459	*Finance income*
Biaya keuangan	(9.210.448.597)	(5.818.559.614)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**937.801.003**	**4.014.354.302**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO			***INCOME TAX EXPENSES - NET***
Pajak kini	(795.648.549)	(1.725.434.480)	*Current tax*
Pajak tangguhan	106.647.162	(58.197.479)	*Deferred tax*
Jumlah	**(689.001.387)**	**(1.783.631.959)**	***Total***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**248.799.616**	**2.230.722.342**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	230.575.476	520.820.569	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait	(50.726.605)	(114.580.525)	*Related income tax*
Jumlah	**179.848.871**	**406.240.044**	***Total***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**428.648.487**	**2.636.962.386**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali/ *as restated*

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor lain/ *Additional paid in capital*	Komponen komprehensif lain/ *Other comprehensive component*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023)*	**38.097.668.220**	**43.763.594.282**	**46.777.005**	**15.297.245.450**	**97.205.284.957**	***Balance January 1, 2023***)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	406.240.044	-	406.240.044	*Other comprehensive income*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	2.230.722.342	2.230.722.342	*Net profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023)*	**38.097.668.220**	**43.763.594.282**	**453.017.050**	**17.527.967.792**	**99.842.247.344**	***Balance December 31, 2023***)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	179.848.871	-	179.848.871	*Other comprehensive income*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	248.799.616	248.799.616	*Net profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**38.097.668.220**	**43.763.594.282**	**632.865.921**	**17.776.767.408**	**100.270.895.831**	***Balance December 31, 2024***

*) Disajikan kembali / *as restated*

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM (USED IN) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	139.840.208.141	137.780.239.673	*Cash receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(139.681.948.431)	(119.448.659.771)	*Cash payments to suppliers and others*
Imbal kerja yang dibayar	(12.974.455.845)	(10.017.503.552)	*Employee benefits paid*
Penerimaan penghasilan keuangan	13.331.788	10.486.459	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan	(9.549.308.205)	(3.312.192.823)	*Payment to interest*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(22.352.172.553)**	**5.012.369.986**	***Net Cash Flows Provide by (Used In) Operating Activites***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(57.979.065)	(513.678.734)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	43.000.000.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(11.313.936.600)	-	*Acquisitions of right of use assets*
Kenaikan jaminan	2.494.080.137	3.400.670.998	*Increase in guarantees*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**34.122.164.472**	**2.886.992.265**	***Net Cash flows provided by Investing activites***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(1.201.015.397)	(7.179.996.998)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(31.022.166.344)	(2.544.257.312)	*Repayment of lease liabilities*
Penerimaan (pembiayaan) piutang lain-lain	4.460.728.444	(2.698.788.727)	*Receipt (payment) of other receivables*
Penerimaan utang lain-lain	15.849.201.090	3.460.674.340	*Receipt (payment) of other payables*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(11.913.252.207)**	**(8.962.368.697)**	***Net Cash Flow Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(143.260.288)**	**(1.063.006.447)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**6.091.398.278**	**7.154.404.725**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5.948.137.990**	**6.091.398.278**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Disajikan kembali */ as restated*

MAGRAN
LIVING



PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

HEAD OFFICE
Jalan Kemang Raya, Nomor 17, RT 10, RW 05, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730
Phone: (+62) 21 572-0543